PT. BERLINA TBK

ANNUAL REPORT

2023



PT BERLINA Tbk

Annual Report | Laporan Tahunan

DAFTAR ISI
Table of Contents

5 Kilas Kinerja 2023
2023 Performance Brief

6 Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data
9 Informasi Saham
Share Information
10 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Stock Trading/ Delisting
10 Peristiwa Penting
Important Events
11 Sertifikasi
Certification

17 Laporan Manajemen
Management Report

19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
23 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

29 Profil Perusahaan
Company Profile

30 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
32 Sekilas Perusahaan
About the Company
34 Jejak Langkah
Milestones
38 Visi dan Misi Perusahan
Corporate Vision and Mision
39 Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values
40 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
41 Kegiatan Usaha
Line of Business
42 Portofolio Produk
Product Portofolio
44 Wilayah Operasional
Operational Area
46 Struktur Organisasi
Organization Structure
47 Keanggotaan dalam Asosiasi/ Organisasi
Membership in the Association/ Organization
48 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile
52 Profil Direksi
The Board of Directors's Profile
54 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
55 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
56 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors
56 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and Controlling Shareholders
57 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries
58 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Sharing Listing
61 Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accountant Firm
62 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions
63 Sumber Daya Manusia
Human Resources

67 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

68 Tinjauan Perekonomian
Economy Review
68 Tinjauan Industri Plastik
Plastic Industry Review
69 Tinjauan Operasi per Lini Bisnis
Operational Review of Each Business Line
70 Tinjauan Keuangan
Financial Review
70 Laporan Posisi Keuangan
Financial Position Statement
74 Laporan Laba Rugi
Profit Loss Statement
77 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement
78 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
78 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
79 Struktur Modal
Capital Structure
80 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods Invesment
80 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Goods Invesment Realization in the Fiscal Year
81 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau, Restrukturisasi Utang/ Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring
82 Target dan Realisasi 2023
2023 Target and Realization
82 Proyeksi 2024
2024 Projection
83 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts after Accounting Date
83 Prospek Usaha
Business Outlook

84 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
84 Kebijakan Deviden
Devidend Policy
85 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program
85 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering
85 Informasi Transaksi material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transaction Containing Conflict of Interest
86 Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Afiliates
86 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company
87 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku
Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

89 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Corporate Governance

90 Prinsip – Prinsip GCG
GCG Principles
92 Struktur Tata Kelola
GCG Organization Structure
93 Rapat Umum Pemegang Sahaman (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
99 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
103 Direksi
The Board of Directors
107 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite – Komite
Performance Assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Committees
109 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
111 Komite Audit
Audit Committee
115 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
120 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
125 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
127 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
128 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
131 Kasus dan Perkara Penting
Legal Cases
131 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Information
131 Kode Etik
Code of Product
134 Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Long-term Compensation
134 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors
135 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
135 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
136 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan
The Implementation of the GCG Guidelines
142 Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Berlina Tbk
Board of Commissioners and Directors' Statements of Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Berlina Tbk

145 Laporan Keuangan
Financial Report



01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT



Ikhtisar Data Keuangan
Summary of Financial Data

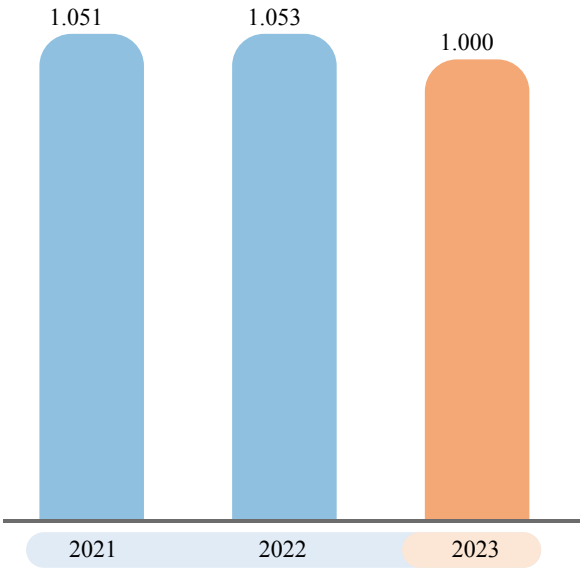
Keterangan	2023	2022	2021	Description
Penjualan Neto	1.000.205	1.053.042	1.051.423	Net Sales
Laba Bruto	69.846	30.665	13.159	Gross Profit
Laba (Rugi)	(81.067)	(136.404)	(193.273)	Profit (Loss)
Laba sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi (EBITDA)	163.127	131.693	125.736	Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Entitas Induk	(83.490)	(134.513)	(187.861)	Net Income Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali	2.423	(1.891)	(5.412)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(87.697)	(132.136)	84.346	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Entitas Induk	(90.325)	(130.491)	67.482	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owner of the Parent Entity
Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan untuk Kepentingan non-Pengendali;	2.628	(1.644)	16.864	Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	(85)	(137)	(192)	Basic Earnings (Loss) Per Share
Total Aset	1.721.497	1.869.960	2.020.640	Total Assets
Total Investasi pada Entitas Anak	167.665	167.665	146.902	Total Investment on Subsidiaries
Total Aset Tetap-Bersih	1.234.164	1.358.505	1.427.168	Total Fixed Asset-Net
Total Liabilitas	1.078.808	1.151.060	1.169.605	Total Liabilities
Total Ekuitas	642.688	718.899	851.035	Total Equity

Dalam jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar
In million Rupiah except Basic Earnings per Share

Rasio Keuangan
Financial Ratio

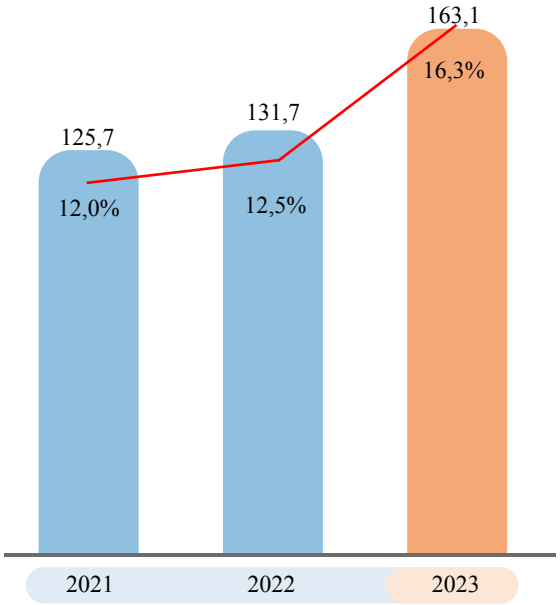
Rasio Keuangan	2023	2022	2021	Financial Ratios
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset	(0,05)	(0,07)	(0,10)	Return on Assets (ROA)
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	(0,13)	(0,19)	(0,23)	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Neto	(0,08)	(0,13)	(0,18)	Profit (Loss) to Net Sales
Rasio Lancar	1,05	0,76	0,62	Current Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	1,68	1,60	1,37	Total Liabilites to Equity Ratio
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Aset	0,63	0,62	0,58	Total Liabilities to Assets Ratio
Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto	16,3%	12,5%	12,0%	EBITDA to Sales

Penjualan Neto
Net Sales



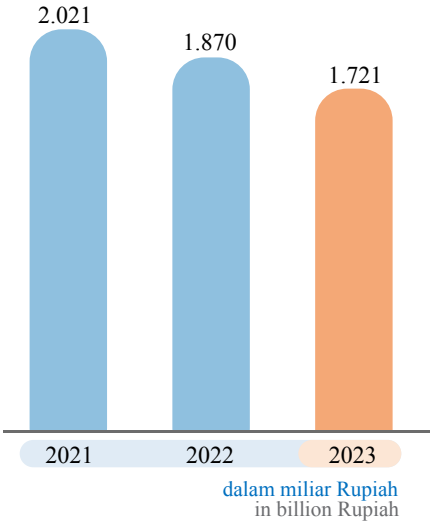
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

EBITDA & Rasio EBITDA terhadap Penjualan Neto
EBITDA & EBITDA to Sales Ratio

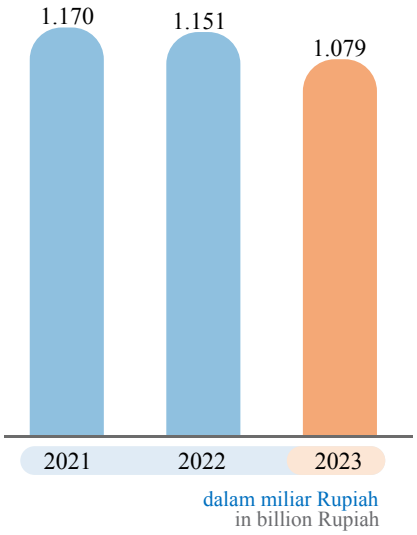


dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah

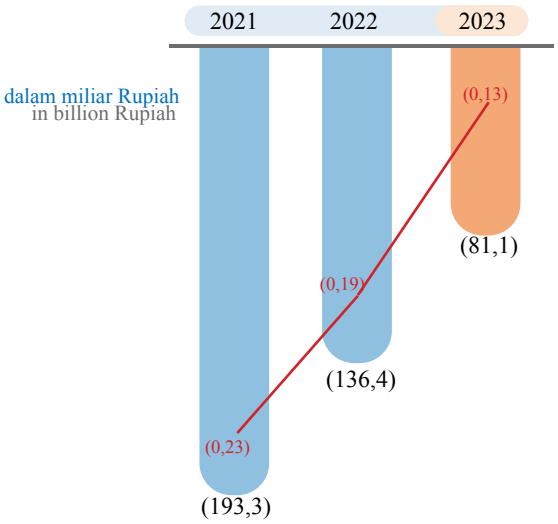
Total Aset
Total Assets



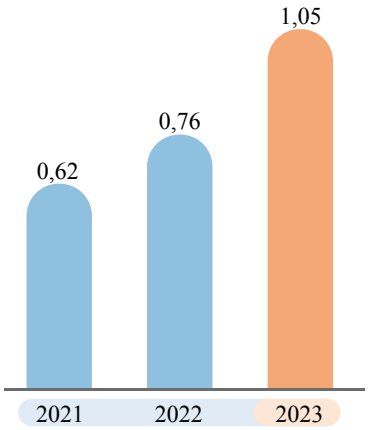
Total Liabilitas
Total Liabilities



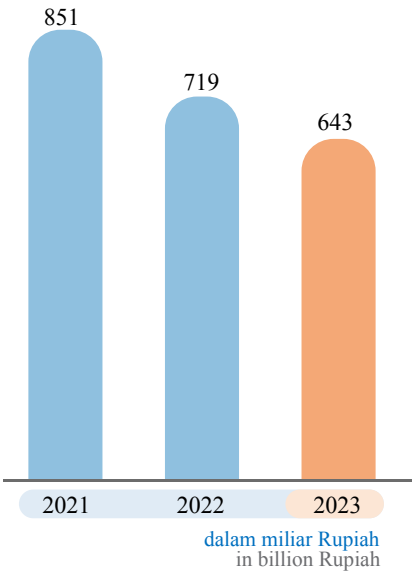
Laba (Rugi) & Rasio Laba (Rugi) Bersih Terhadap Ekuitas
Profit (Loss) & Return on Equity (ROE)



Rasio Lancar
Current Ratio



Total Ekuitas
Total Equity



Informasi Saham
Share Information

Tahun *Year*	Kuartal ke- *Quarter*	Harga Tertinggi *Highest Price*	Harga Terendah *Lowest Price*	Harga Penutupan *Closing Price*	Volume Perdagangan *Trading Volume*	Jumlah Saham Beredar *Number of Shares*	Kapitalisasi Pasar Market *Capitalization*
2021	1	1.310	975	1.165	3.312	979.110.000	1.140.663.150.000
	2	1.550	1.175	1.430	143	979.110.000	1.400.127.300.000
	3	1.475	1.215	1.385	931	979.110.000	1.356.067.350.000
	4	1.480	1.065	1.190	1.026	979.110.000	1.165.140.900.000
2022	1	1.180	860	950	5.800	979.110.000	930.154.500.000
	2	1.120	900	1.120	1.750	979.110.000	1.096.603.200.000
	3	1.320	895	1.300	424	979.110.000	1.272.843.000.000
	4	1.295	865	1.070	3.804	979.110.000	1.047.647.700.000
2023	1	1.085	870	1.050	278	979.110.000	1.028.065.500.000
	2	1.100	820	895	972	979.110.000	876.303.450.000
	3	1.045	830	960	535	979.110.000	939.945.600.000
	4	995	800	980	311	979.110.000	959.527.800.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada 25 Juli 2022, Perseroan mendapatkan persetujuan pemegang saham pada RUPS Luar Biasa untuk melakukan penerbitan saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dalam jumlah sebanyak-banyaknya 244.777.500 (dua ratus empat puluh empat juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III ("PMHMETD III"). Hingga bulan Juli 2023 tidak terjadi realisasi penambahan modal. Dengan demikian, pada tahun buku 2023 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti penambahan modal, pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun perubahan nilai nominal saham.

In July 25, 2022, Company received the approval from the shareholder in the Extraordinary Shareholder Meeting to undertake the issuance of shares by giving Pre-emptive Rights (HMETD), for a maximum of 244.777.500 (two hundred and forty-four million seven hundred seventy seven thousand five hundred) shares with a nominal value in the amount of IDR 50.00 (fifty Rupiah) each share through Capital Increase by issuing Pre-emptive Rights III ("PMHMETD III"). Until July 2023, the capital increase has not realized. Therefore, in the financial year of 2023, the Company did not execute any corporate action such as capital increase, stock split, merger, share dividend, bonus share, or changes in share nominal value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Suspension of Stock Trading/Delisting

Selama 2023, tidak ada penghentian sementara atas perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan.

During 2023, there were no suspension of share trading and/or delisting of shares.

Pada 30 Mei 2023, Bursa Efek Indonesia telah melakukan pencabutan status pemantauan khusus atas likuiditas transaksi perdagangan saham Perseroan.

On May 30 2023, the Indonesian Stock Exchange has withdrawned the special monitoring status for the liquidity of the Company's share trading transactions.

Peristiwa Penting
Important Events

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), yaitu penyelenggaraan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Juni 2023 yang menyetujui agenda tahunan. Tidak ada agenda khusus lainnya yang diajukan kepada Pemegang Saham.

GMS Implementation

In 2023, the Company held 1 (one) General Meeting of Shareholders ("GMS"), namely holding the Annual GMS on 20 June 2023 which approved the annual agenda. There is no other special agenda submitted to Shareholders.



Sertifikasi
Certification

No	Sertifikat *Certificate*	Entitas *Entity*	Lembaga *The Institution*	Masa Berlaku *Validity Period*
1	Quality Management System ISO 9001:2015 – 613792	Company	British Standards Institution	07/05/2023 – 06/05/2026
2	Environmental Management System ISO 14001:2015 - 589613	Company	British Standards Institution	25/05/2024 – 24/05/2027
3	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 - OHS 589614	Company	British Standards Institution	29/02/2024 – 23/02/2027
4	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C661791	Company - East	DNV	31/01/2024- 15/02/2025
5	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – C663289	Company - West	DNV	26/12/2023 – 06/02/2025
6	Food Safety Management System (FSSC) 22000:2018 - FSSC 638864	Company	British Standards Institution	04/01/2022 - 02/02/2025
7	Sertifikat CPAKB – PB-UMKU: 812020281269200150001	Company	Kementrian Kesehatan Republik Indonesia	18/03/2024 - 18/03/2029
8	BRC Global Standard for Packaging Materials Issue 6 – CN041531	HPPP	Bureau Veritas	14/03/2023 - 15/03/2024
9	Quality Management System ISO 9001:2015 – 0066952	HPPP	Lloyd's Register Quality Assurance (Shanghai) Co., Ltd.	26/01/2021 – 25/01/2024
10	Approval of producing packaging for exporting dangerous goods- C330201	HPPP	Hefei Customs District P.R. China	27/05/2019 – No expiry date
11	Work Safety Standardization- WanAQB55PC141JIII2021062	HPPP	State Administration of Work Safety	13/12/2021 - 12/12//2024
12	National Industrial Product Manufacturing License for Food Container_ WanXK16-204-01572	HPPP	Administration for Market Regulation of Anhui Province	21/10/2022- 20/10/2027
13	Quality Management System ISO 9001:2015– CN 1349Q	QTX	MSC Global Indonesia	30/07/2023 - 30/07/2026
14	BRC Global Standard for Packaging & Packaging Materials Issue 6 – CN040571	LPI	Bureau Veritas	16/06/2023 - 10/06/2024
15	Environmental Management System ISO 14001:2015 – CEM21251	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 14/09/2024
16	Quality Management System ISO 9001:2015 – QEC21671	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 09/09/2024
17	Occupational Health & Safety Management System 45001:2018 – OHS20855	LPI	SAI Global Certification Services Pty Ltd	04/10/2021 – 25/10/2024



bsi.

Certificate of Registration

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2015

This is to certify that: PT Berlina, Tbk
Jl. Jababeka Raya Blok E12-17
Kawasan Industri Jababeka, Cikarang Desa
Wangun Harja, Kec. Cikarang Utara
Bekasi - West Java
Indonesia 17832

Holds Certificate No: **FM 613792**

and operates a Quality Management System which complies with the requirements of ISO 9001:2015 for the following scope:

The design, development & manufacture of plastic moulds, plastic packaging, plastic components and tooth brushes using blow moulding, injection moulding, vacuum forming processes and moulds

For and on behalf of BSI:
Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 1998-12-28
Latest Revision Date: 2023-04-28
Effective Date: 2023-05-07
Expiry Date: 2026-05-06
Page: 1 of 2

...making excellence a habit.

1



bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that: PT Berlina Tbk
Jl. Raya Pandaan KM 43,
Pandaan, Pasuruan
Jawa Timur
Indonesia 67156

Holds Certificate No: **EMS 589613**

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The design, development & manufacture of plastic moulds, plastic packaging, plastic components and tooth brushes using blow moulding, injection moulding, vacuum forming processes and moulds

For and on behalf of BSI:
Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2009-12-02
Latest Revision Date: 2021-02-24
Effective Date: 2021-05-25
Expiry Date: 2024-05-24
Page: 1 of 2

...making excellence a habit.

2



bsi.

Certificate of Registration

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 45001:2018

This is to certify that: PT Berlina Tbk
Jl. Raya Pandaan KM 43,
Pandaan, Pasuruan
Jawa Timur
Indonesia 67156

Holds Certificate No: **OHS 589614**

and operates an Occupational Health and Safety Management System which complies with the requirements of ISO 45001:2018 for the following scope:

The design, development & manufacture of plastic moulds, plastic packaging, plastic components and tooth brushes using blow moulding, injection moulding, vacuum forming processes and moulds

[Previously certified to BS OHSAS 18001:2007 since 2012.10.31]

For and on behalf of BSI:
Chris Cheung, Head of Compliance & Risk - Asia Pacific

Original Registration Date: 2021-02-24
Latest Revision Date: 2021-02-24
Effective Date: 2021-02-24
Expiry Date: 2024-02-23
Page: 1 of 2

...making excellence a habit.

3



DNV

CERTIFICATE

This is to certify that the processing activities of

PT. Berlina Tbk

Jl. Raya Pandaan - Bangil No.KM.43, Gelang, Tawang Rejo, Kec. Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia, 67156

BRC site code: 6231371

Has been found to conform to the standard:

GLOBAL STANDARD PACKAGING MATERIALS ISSUE 6: August 2019

This certificate is valid for the following scope:
Injection, moulding and decorating of plastic (HDPE, PP, PE, LDPE, PET) cap, bottle for Food use and personal care sector and Toothbrush

Product categories: 04 - Rigid plastics 07 - Print processes
Achieved grade: A
Including voluntary modules: No
Audit program: announced

Auditor Number: 21948

BRCGS ACCREDIA

4



DNV

CERTIFICATE

This is to certify that the processing activities of

PT. Berlina Tbk

Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jl. Jababeka Raya No.12-17, Wangunharja, Kec. Cikarang Utara, 17520 Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

BRC site code: 1484026

Has been found to conform to the standard:

GLOBAL STANDARD PACKAGING MATERIALS ISSUE 6: August 2019

This certificate is valid for the following scope:
Injection, moulding and decorating of plastic (HDPE, PP, PE, LDPE, PET) cap, bottle for Food use and personal care sector.

Product categories: 04 - Rigid plastics; 07 - Print processes
Achieved grade: A
Including voluntary modules: No
Audit program: announced

Auditor Number: 21948

BRCGS ACCREDIA

Sabrina Bianchini
Management Representative

5



bsi.

Certificate of Registration

BSI Assurance UK Limited certifies that the Food Safety Management System of:

PT Berlina Tbk
Jl. Raya Pandaan KM 43, Pandaan, Pasuruan Jawa Timur, 67156
Indonesia

Has been assessed and determined to comply with the requirements of: **Food Safety System Certification 22000 FSSC 22000**

Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-4:2013 and Additional FSSC 22000 requirements (version 5.1)

This certificate is applicable for the scope of: Production (blow molding) of polycarbonate plastic bottles intended to be used in the food industries.

Food Chain Subcategory:
I - Production of food packaging and packaging materials

Certificate of registration number: FSSC 638864

Certification decision date: 04 January 2022
Initial certification date: 03 February 2016
Issue date: 04 January 2022
Valid until: 02 February 2025

Authorised by:

Todd Redwood
Global Food and Retail Supply Chain Operations and Compliance Director

ANAB FSSC 22000

Accredited Certification Body: BSI Assurance UK Limited, 389 Chiswick High Road, London W4 4AL United Kingdom

6



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA

PERIZINAN BERUSAHA UNTUK MENUNJANG KEGIATAN USAHA SERTIFIKAT CARA PEMBUATAN ALAT KESEHATAN YANG BAIK (CPAKB)
PB-UMKU: 81202028126920015000 1

Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU), yang merupakan Sertifikat Cara Pembuatan Alat Kesehatan yang Baik (CPAKB) kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha : PT BERLINA Tbk.
2. Nomor Induk Berusaha (NIB) : 8120202812692
3. Alamat Kantor : JL.JABABEKA RAYA BLK.E 12-17, , Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat Kode Pos: 17530
4. Status Penanaman Modal : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
5. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) : 22209 - Industri Barang Plastik Lainnya Ytdl
6. Lokasi Usaha : Jl. Raya Pandaan Km.43, Desa Tawangrejo Desa/Kelurahan Tawangrejo, Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan, Provinsi Jawa Timur Kode Pos: 67156

Telah memenuhi persyaratan:
1. Sertifikat Produksi Alat Kesehatan (untuk risiko Tinggi)
2. Data izin edar Alat Kesehatan
3. Pedoman mutu
4. Telah melaksanakan audit internal
5. Telah melaksanakan kajian/ tinjauan manajemen
6. Daftar induk dokumen untuk penerapan sistem manajemen mutu CPAKB
7. Prosedur dan rekaman mutu
8. Penerbitan Sertifikat berdasarkan hasil audit menyeluruh terhadap sarana produksi.

Lampiran Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha ini merupakan data teknis yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen ini. Pelaku Usaha tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Diterbitkan tanggal: 18 Maret 2024

a.n. Menteri Kesehatan
Menteri Investasi/
Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,

Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 18 Maret 2024

7



Bureau Veritas Certification

Bureau Veritas Certification Holding SAS – UK Branch
certify that having conducted an audit
At
Hefei Paragon Plastic Packaging Co., Ltd.

BRCGS site code: 2111057
Audit site address:
No.28 Shanghai Road, Baohe Industrial Zone, HeFei City, Anhui Province, P.R.China

For the scope of activities: Production of plastic bottles (HDPE & PET) and caps (PP) for personal care, home care, pesticide and other industry use by processes of blow moulding and injection moulding, and bottle decoration with application of labels.

Exclusions from scope: None

Product Categories: 04 - Rigid plastics

Has achieved Grade: B

Meets the requirements set out in the
GLOBAL STANDARD for PACKAGING MATERIALS
Issue 6: August 2019

Audit Programme:	Announced		
Audit start date:	02-02-2023	Audit finish date:	03-02-2023
Auditor Number:	22413		
Re-audit Due Date:	From 02-10-2023	To 02-02-2024	
Certificate Expiry Date:	15-03-2024		
Certificate number:	CN043667	Certificate Issue Date:	14-03-2023

Signed on behalf of BVCH SAS - UK Branch

UKAS MANAGEMENT SYSTEMS 0008

BRCGS

8


QUALITY MANAGEMENT SYSTEM CERTIFICATION
HEFEI PARAGON PLASTIC PACKAGING CO.,LTD.
Quality Management System
GB/T 19001-2016/ISO 9001:2015
PRODUCTION OF PLASTIC BOTTLES & CAPS FOR FOOD AND NON-FOOD
IAF
CNAS

9


中华人民共和国合肥海关
出口危险货物包装生产企业代码发放通知单

10


安全生产标准化
Work Safety Standardization
证书
CERTIFICATE
合肥精英塑料包装制品有限公司
安全生产标准化三级企业
（轻工）

11


全国工业产品生产许可证
合肥精英塑料包装制品有限公司
经审查，你单位符合下列产品生产许可条件，
特发此证。

12


CERTIFICATE OF REGISTRATION
THIS IS TO CERTIFY THAT
PT QUANTEX
JL. MOCH. TOHA KM 5
PERIUK JAYA, KECAMATAN PERIUK
KOTA TANGERANG 15131
INDONESIA
OPERATES A QUALITY MANAGEMENT SYSTEM WHICH IS COMPLIANT WITH THE REQUIREMENTS OF THE
ISO 9001:2015 STANDARD
FOR THE FOLLOWING SCOPE:
THE DESIGN AND MANUFACTURING OF PLASTIC PACKAGING
CERTIFICATE NUMBER 1349Q
ORIGINAL CERTIFICATION DATE 30/07/2017
ISSUE DATE 30/07/2023
EXPIRY DATE 30/07/2026
JAS-ANZ
IAF

13


Certificate IC23/00000194

SGS

PT Lamipak Primula Indonesia

Global Standard for Packaging Materials

BRCGS

14


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Lamipak Primula Indonesia

Jl. Sawunggaling 26 Gilang Taman Sidoarjo East Java 61257 INDONESIA

operates an

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 14001:2015

for the following scope

Manufacture of plastic extrusion tubes and laminated tubes.

Certificate No: CEM21251

Issued: 4 October 2021
Expires: 14 September 2024

Originally Certified: 28 October 2009
Current Certification: 4 October 2021

JAS-ANZ

ISO 14001

SAI GLOBAL

15


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Lamipak Primula Indonesia

Jl. Sawunggaling 26 Gilang Taman Sidoarjo East Java 61257 INDONESIA

operates a

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 9001:2015

for the following scope

The manufacture of plastic extrusion tubes and laminated tubes.

Certificate No: QEC21671

Issued: 4 October 2021
Expires: 9 September 2024

Originally Certified: 27 August 2001
Current Certification: 4 October 2021

Frank Camasta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

JAS-ANZ

KAN

ISO 9001

SAI GLOBAL

16


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Lamipak Primula Indonesia

Jl. Sawunggaling 26 Gilang Taman Sidoarjo East Java 61257 INDONESIA

operates an

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems – Requirements with guidance for use

for the following scope

Manufacture of plastic extrusion tubes and laminated tubes.

Certificate No: OHS20855

Issued: 4 October 2021
Expires: 25 October 2024

Originally Certified: 1 February 2021
Current Certification: 4 October 2021

Frank Camasta
Global Head of Technical Services
SAI Global Assurance

JAS-ANZ

ISO 45001

SAI GLOBAL

17



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu melalui tahun 2023 dengan baik dan menghadapi segala tantangan usaha dengan positif.

Pandangan Atas Kondisi Perekonomian

Secara keseluruhan, situasi ekonomi global pada tahun 2023 masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Hal ini dipengaruhi oleh terus berlanjutnya konflik antara Rusia dan Ukraina, serta perang antara Israel dan Hamas pada bulan Oktober 2023 yang menyebabkan harga minyak naik.

Indonesia, meskipun terpengaruh oleh kondisi ekonomi global, namun masih berhasil mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% pada tahun 2023.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengamati bahwa Direksi telah berhasil menerapkan kebijakan-kebijakan strategis yang tepat dan cerdas, yang telah meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, Direksi berhasil mempertahankan kinerja Perseroan di tengah kondisi yang tidak pasti.

Dewan Komisaris juga menghargai pencapaian yang luar biasa dalam kinerja tahun 2023 yang ditunjukkan oleh semua entitas anak. Berdasarkan evaluasi kami, Direksi telah melakukan manajemen bisnis yang efektif di semua unit usaha, menciptakan hubungan kerja yang saling menguntungkan yang berdampak positif pada operasional perusahaan.

Berdasarkan pemantauan kami, sistem manajemen risiko yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi dan manajemen telah mencukupi dan memberikan hasil yang baik bagi Perseroan. Team telah berhasil menerapkan sistem manajemen risiko yang efisien, memperhitungkan risiko-risiko dalam perumusan strategi Perseroan, serta melaksanakan mitigasi risiko yang sesuai. Dengan dukungan dari Komite Audit, kami telah meninjau dan mengevaluasi keputusan serta hasil implementasi strategi Perseroan, dengan memberikan masukan, arahan, dan pandangan yang relevan kepada Direksi.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we express our gratitude to God Almighty because with His participation, the Company was able to get through 2023 well and faced all business challenges positively.

Views on Economic Conditions

Overall, the global economic situation in 2023 was still filled with uncertainty. This was influenced by the continuing conflict between Russia and Ukraine, as well as the war between Israel and Hamas in October 2023 which caused oil prices to rise.

Indonesia, although being affected by global economic conditions, still managed to record economic growth of 5.05% in 2023.

Performance Assessment Of The Board Of Directors

Throughout 2023, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors had succeeded in implementing appropriate and intelligent strategic policies, which had improved the Company's overall performance. Despite being faced various challenges, the Board of Directors succeeded in maintaining the Company's performance amidst uncertain conditions.

The Board of Commissioners also appreciates the extraordinary achievements of 2023 performance shown by all subsidiaries. Based on our evaluation, the Board of Directors has carried out effective business management in all business units, creating mutually beneficial working relationships that have a positive impact on the company's operations.

Based on our monitoring, the risk management system prepared and implemented by the Board of Directors and management were sufficient and provided good results to the Company. The team have succeeded in implementing an efficient risk management system, consider risks into account in formulating the Company's strategy, and implementing appropriate risk mitigation. With support from the Audit Committee, we have reviewed and evaluated the decisions and results of the Company's strategy implementation, by providing relevant input,

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap manajemen Perseroan dari tahap perumusan strategi hingga penetapan target kinerja oleh Direksi sebelum tahun buku dimulai, hingga pelaksanaannya. Dewan Komisaris juga aktif dalam memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi dalam keputusan yang diambil oleh Direksi terkait rencana bisnis yang disusun.

Kami juga memberikan dukungan kepada Perseroan untuk terus menerapkan *operational excellence* secara berkelanjutan. Hal ini membutuhkan upaya yang berkesinambungan dan konsisten dalam meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kerja. Keberhasilan ini telah terbukti pada kinerja finansial di tahun 2023, di mana penjualan Perseroan mengalami penurunan, namun diimbangi dengan peningkatan EBITDA yang signifikan.

Supervision Of The Implementation Of The Company's Strategies

The Board of Commissioners has supervised the Company's management from the strategy preparation stage to the determination of performance targets by the Board of Directors before the financial year begins, until its execution. The Board was also active in providing advice, suggestions and recommendations in decision taken by the Board of Directors regarding the business plan prepared.

We also provide support to the Company to implement operational excellence sustainably. This requires continuous and consistent efforts to increase productivity, effectiveness and work efficiency. It's proven in the financial performance of 2023 where the Company's sales decreased, but this was offset by a significant increase in EBITDA.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Perekonomian global pada tahun 2024 diprediksi akan menghadapi tantangan serius, dimana pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan melambat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan prospek yang cerah.

Kami yakin bahwa di masa depan, industri kemasan plastik akan mengalami perubahan seiring dengan dorongan global untuk menghasilkan dan mengelola kemasan plastik yang lebih ramah lingkungan. Oleh karena itu, Direksi harus dapat menyesuaikan operasional Perseroan untuk mendukung visi global ini, dan berupaya mengembangkan sistem yang mendukung pelaksanaan 3R (reduce, reuse, recycle) untuk menciptakan ekonomi sirkular

Dewan Komisaris juga menilai bahwa rencana bisnis yang disusun oleh Direksi sesuai dengan kondisi industri saat ini. Direksi terus memantau perkembangan industri plastik agar dapat merumuskan strategi yang tepat.

View on The Business Prospects Prepared by The Board of Directors

The global economy in 2024 is predicted to face serious challenges, with the threat of a global recession even approaching, where global economic growth is expected to slow down compared to the previous year. However, on the contrary, Indonesia's economic growth shows bright prospects.

We believe that in the future, the plastic packaging industry will experience changes in line with the global drive to produce and manage plastic packaging that is more environmentally friendly. Therefore, the Board of Directors must be able to adapt the Company's operations to support this global vision, and strive to develop a system that supports the implementation of 3R (reduce, reuse, recycle) to create a circular economy

The Board of Commissioners also assesses that the business plan prepared by the Board of Directors is inline with current industry conditions. The Board of Directors continues to monitor developments in the plastics industry in order to formulate appropriate strategies.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan publik, kami bertekad untuk menjalankan operasional kami dengan standar profesionalisme, transparansi, dan tanggung jawab yang tinggi. Hal ini merupakan implementasi dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Dewan Komisaris, dengan dukungan dari Komite Audit melakukan pengawasan menyeluruh terhadap kinerja Direksi dan tim manajemen, serta memberikan pandangan dan rekomendasi yang diperlukan.

Kami terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan yang berlaku dan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai perusahaan publik dengan efektif. Oleh karena itu, partisipasi dan kontribusi aktif dari semua pihak dan individu diperlukan untuk bekerja dengan integritas penuh dan memegang teguh nilai-nilai serta etika Perseroan.

View on Corporate Governance Implementation

As a public company, we are committed to conducting our operations with high standards of professionalism, transparency and responsibility. This is an implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners, with support from the Audit Committee, carried out comprehensive supervision of the performance of the Board of Directors and management team, as well as providing insight and recommendations that were required.

We continue to strive to improve the quality of implementing GCG practices by ensuring that the Company complies with all applicable regulations and carries out its responsibilities as a public company effectively. Therefore, active participation and contribution from all parties and individuals is required to work with full integrity and uphold the Company's values and ethics.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023 tidak ada perubahaan komposisi Dewan Komisaris.

Changes In The Composiition Of The Board Of Commissioners

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2023.

Apresiasi

Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa pencapaian Perseroan tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung kinerja Perseroan selama tahun 2023.

Secara khusus kami juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan serta entitas anak atas kontribusi yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, dan seluruh pelanggan yang telah memberikan kepercayaan kepada Perseoran. Kami percaya Perseroan dapat terus bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

Appreciation

The Board of Commissioners is very aware that Company achievement cannot be separated from the stakeholders support. Therefore, we would like to thank all stakeholders who have supported the Company's performance during 2023.

In particular, we also appreciate the performance of the Directors, management and all employees of the Company and subsidiaries for the contributions to the Company. We would also like to thank the shareholders, business partners and all customers who have trusted the Company. We believe that the Company can continue to grow in the coming years.

Bekasi, 30 April 2024
Bekasi, April 30, 2024



David I. Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah dan rahmat-Nya, PT Berlina Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan optimisme yang tinggi untuk menjaga pertumbuhan bisnis dan meraih pencapaian kinerja yang optimal.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, we express our gratitude to God Almighty, because with His blessings and Grace, PT Berlina Tbk can go through 2023 with high optimism to maintain business growth and to achieve optimal performance.

Tinjauan Perekonomian 2023

Tantangan dan ketidakpastian masih menghantui perekonomian global pada tahun 2023. Krisis ekonomi yang berkepanjangan yang disebabkan oleh konflik antara Rusia dan Ukraina serta konflik Israel-Hamas, berdampak pada peningkatan harga minyak dunia dan selanjutnya mempengaruhi kenaikan harga bahan baku. Indonesia juga terpengaruh oleh serangan El-Nino sejak Maret 2023, yang mengubah pola musim tanam dan mengakibatkan perubahan dalam permintaan kemasan produk pestisida.

2023 Economic Review

Challenges and uncertainty still haunt the global economy in 2023. The prolonged economic crisis caused by the conflict between Russia and Ukraine as well as the Israel-Hamas conflict, have had an impact on the increasing of world oil prices which in turn influencing the increase of raw material prices. Indonesia has also being affected by the El-Nino attack since March 2023, which changed the planting season patterns and resulted in changes of pesticide packaging demand.

Meskipun Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5.05% pada tahun 2023, tetap diperlukan kesiapan dalam menghadapi tantangan mendatang seperti kenaikan harga minyak dunia dan tekanan inflasi global.

Even though Indonesia managed to record economic growth of 5.05% in 2023, it is deemed necessary to be prepared to face future challenges such as rising world oil prices and global inflationary pressures.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan rencana kebijakan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada, mulai dari restrukturisasi manajemen hingga penguatan rantai pasokan Perseroan.

In facing the challenges, an anticipation policy was needed to overcome the obstacles, starting from restructuring the management to strengthening the company's supply chain.

Pemerintah Indonesia telah berupaya keras untuk melindungi masyarakat dari dampak inflasi. Namun, inflasi sebesar 2.6% tetap tidak dapat dihindari, yang menyebabkan beberapa kenaikan harga barang dan penurunan volume penjualan.

The Indonesian government has made great efforts to protect society from the impact of inflation. However, inflation of 2.6% remains unavoidable, which has caused several increases in goods prices and a decrease in sales volumes.

Manajemen yang Strategis

Sepanjang tahun 2023, fokus utama Perseroan adalah pada peningkatan efisiensi dan pengembangan produk baru bersama para pelanggan, dengan tujuan memperluas peluang bisnis. Perseroan juga tetap berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan mempertahankan kinerja yang optimal.

Untuk mendukung strategi ini, Perseroan meningkatkan efisiensi melalui penerapan Operasional yang Unggul (Operation Excellence) untuk mengoptimalkan kinerja dan melaksanakan strategi Perseroan, dengan menyesuaikan biaya terhadap tingkat permintaan yang dinamis.

Strategi operasional Perseroan difokuskan pada peningkatan efisiensi dari seluruh kebijakan yang dilaksanakan. Keputusan harus diambil dengan cepat untuk mengurangi biaya sehingga Perseroan dapat bertahan dan bertumbuh di tengah krisis. Oleh karena itu, Perseroan terus menerapkan strategi manajemen mikro untuk memastikan implementasi kebijakan strategis yang terintegrasi di semua tingkat jabatan, dengan menggunakan sumber daya manajerial secara lebih efektif dan efisien.

Pendanaan melalui pihak ketiga, seperti bank, juga dilakukan untuk mendukung proses pengembangan bisnis Perseroan.

Strategic Management

Throughout 2023, the Company's main focus was on increasing the efficiency and developing new products with customers with the aim at expanding business opportunities. The Company also remains committed to providing the best service to customers and maintaining optimal performance.

To support this strategy, the Company increases efficiency through the implementation of Operation Excellence to optimize the performance and implementation of the Company's strategy, by adjusting costs towards dynamic level of demand.

The Company's operational strategy was focused on increasing the efficiency of all policies executed. Decisions must be taken fast to reduce the costs, thus the Company can survive and grow amidst the crisis. Therefore, the Company continues to implement a micro-management strategy to ensure that all strategic policies were implemented and integrated at all levels with more effective and efficient managerial resources.

Funding through third parties, such as banks, was also carried out to support the Company business development.

Kinerja Perseroan

Di tengah berbagai keterbatasan dan hambatan, Perseroan berhasil menyelesaikan tahun 2023 dengan sangat baik. Selama tahun tersebut, Perseroan membuat berbagai keputusan untuk mendukung peningkatan penjualan pelanggan, di antaranya melalui perbaikan kualitas yang berkelanjutan yang ditunjukkan oleh penurunan jumlah klaim pelanggan secara konsisten, yang pada gilirannya membantu meningkatkan kepercayaan konsumen dan pelanggan terhadap Perseroan.

Meskipun penjualan bersih Perseroan pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun pencapaian EBITDA Perseroan meningkat signifikan. Hal ini merupakan hasil dari upaya-upaya pembenahan fundamental dan berkelanjutan yang dilakukan oleh Perseroan, sehingga penurunan penjualan tidak berdampak negatif terhadap profitabilitas Perseroan.

Perubahan terjadi pada portofolio produk pelanggan. Beberapa pelanggan mengalami penurunan, namun di sisi lain, ada pelanggan lain yang mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan produk yang berbeda.

Kami berkomitmen untuk terus memantau dan mengevaluasi perkembangan situasi dengan menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang sesuai. Upaya deteksi dan pencegahan risiko merupakan kunci dalam menjaga kelangsungan usaha Perseroan dengan baik dan stabil.

Secara keseluruhan, rasio EBITDA terhadap penjualan meningkat sebesar 3,8% atau secara nominal EBITDA meningkat sebesar 23,9% dibandingkan dengan tahun 2022. Berbagai langkah yang diambil oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 terlihat dari peningkatan pencapaian EBITDA tersebut.

Company Performance

Amidst of various obstacles and constraints, the Company succeeded in completing 2023. During the year, the Company has made various decisions to support customer sales increase, including the continuous quality improvements as demonstrated by a consistent reduction in the number of customer claims, which in turn helped to increase consumer and customers trust to the Company.

Even though the Company's net sales in 2023 decreased compared to the previous year, the Company's EBITDA achievement has increased significantly. This is the result of continuous fundamental and sustainable improvements efforts carried out by the Company, so that the decline in sales does not have a negative impact on the Company's profitability..

Changes occurred in the customer’s product portfolio. Some customers experienced a decline, but on the other hand, there were other customers who experienced significant growth with different products.

We are committed to continuing to monitor and evaluate the developments of situation by implementing appropriate risk mitigation measures. Efforts to detect and prevent risks are the key in maintaining the Company's business continuity well and stably.

Overall, the EBITDA to sales ratio increased by 3.8%, or in nominal terms EBITDA increased by 23.9% compared to 2022. Various steps taken by the Company throughout 2023 shown by the increase in EBITDA achievement.

Prospek Usaha

Tahun 2024 diprediksi akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Faktor-faktor seperti kebijakan moneter di berbagai negara, kelanjutan konflik Israel-Hamas, inflasi yang meningkat, dan kenaikan harga barang-barang komoditi akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan akan mengalami penurunan.

Dibandingkan situasi ekonomi global yang tidak stabil, prospek ekonomi Indonesia nampaknya cukup menggembirakan. Namun, tahun 2024 juga akan menjadi tahun penuh ketidakpastian, terutama dengan adanya pergantian kepemimpinan, baik pemilihan presiden maupun pemilihan kepala daerah, terkait kebijakan moneter maupun iklim investasi.

Berdasarkan kinerja tahun 2023, Perseroan akan terus berusaha meningkatkan efisiensi kinerja, serta menetapkan target yang realistis untuk tahun 2024. Perseroan juga telah menyiapkan rencana untuk bisnis di masa mendatang dan kebutuhan investasi guna meningkatkan kinerja operasional ke level yang lebih tinggi, termasuk melaksanakan rencana bisnis yang sudah ada. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan dana belanja modal dengan hati-hati. Oleh karena itu, Perseroan terus menjalin kemitraan dengan investor baru untuk mendukung rencana bisnis yang telah disusun.

Business Prospect

2024 is predicted to be a year full of challenges for the global economy. Factors such as monetary policy in several countries, the continuation of the Israel-Hamas conflict, rising inflation, and rising prices of commodities will influence global economic growth which is expected to decline..

Despite the unstable global economic situation, Indonesia's economic prospects appear quite encouraging. However, 2024 will be a year full of uncertainty, especially with changes in leadership, both presidential elections and regional head elections, related to monetary policy and the investment climate.

Based on performance of year 2023, the Company will continue to strive improving performance efficiency, as well as set realistic targets for 2024. The Company has also prepared future business plan and investment requirement to bring the operational performance to the next level, including executing the existing business plans. The Company realizes the importance of managing capital expenditure funds prudently. Therefore, the Company continues to establish partnerships with new investors to support the business plans that have been prepared.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan bertekad untuk terus memperkuat dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Kami secara teratur mengadakan sosialisasi kepada semua individu terkait visi, misi, nilai, dan budaya Perseroan. Setiap individu didorong untuk bekerja secara profesional dan berintegritas.

Kami memastikan bahwa Perseroan selalu berupaya untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dan secara berkala memperbarui pedoman dan kebijakan yang mendukung implementasi GCG. Selain itu, Perusahaan juga aktif memfasilitasi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan, dengan tujuan agar Perusahaan memiliki sumber daya yang unggul dan kompetitif.

Implementation Of Good Corporate Governance

The Company is determined to continue to strengthen and implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently and sustainably. We regularly conduct outreach to all relevant individuals regarding the Company's vision, mission, values and ethics. Every individual is encouraged to work professionally and with integrity.

We ensure that the Company complies with all applicable regulations and regularly updates guidelines and policies that support GCG implementation. Apart from that, the Company is also active in providing facilitation to employees through various training and competency development programs according to needs, with the aim of ensuring that the Company has superior and competitive resources.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2023 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Changes In Compostion Of Board Of Directors

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2023.

Apresiasi

Akhir kata, saya mewakili Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, mitra usaha, serta karyawan Perseroan dan entitas anak yang telah bersama-sama meraih kinerja Perseroan yang baik. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pelanggan, yang senantiasa mendukung kinerja Perseroan dan mempercayai langkah dan keputusan yang kami ambil untuk memajukan Perseroan. Dengan kolaborasi yang lebih baik dan matang, Perseroan optimis untuk terus bertumbuh di masa mendatang.

Aprreciation

Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to the Board of Commissioners, business partners, and employees of the Company and its subsidiaries who have worked together to achieve the Company's good performance. We also thank all shareholders and customers, who always support the Company's performance and to put trust on steps and decisions we taken to advance the Company. With better and more mature collaboration, the Company is optimistic to continue the growth in the future

Bekasi, 30 April 2024
Bekasi, April 30, 2024



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur
President Director



03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY
PROFILE



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Berlina Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Agustus 1969 August 18, 1969
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 35 tanggal 18 Agustus 1969 di hadapan Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja Namora, SH, notaris di Jakarta, disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, tertanggal 10 Mei 1977, tambahan nomor 284/1977. Deed of Establishment No. 35 dated August 18, 1969 made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H., ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977.
Bidang Usaha Line of Business	Industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya), industri mesin keperluan khusus lainnya, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca, perdagangan besar berbagai macam barang, perdagangan besar atas dasar balas jasa atau kontrak, pemulihan material barang bukan logam, dan akitivitas konsultasi manajemen lainnya. Plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other plastic goods industry, other special purpose machinery industry, glassware and household appliances industry, wholesale trading of various kinds of goods, wholesale trade on a fee basis or contract, material recovery of non-metal goods, and other management consulting activities.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp 75.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-up Capital	Rp 48.955.500.000
Kode Saham Ticker Code	BRNA
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange	15 November 1989 November 15, 1989

Perubahan Nama, Dasar Hukum, dan Alasan Change of Name, Legal Basis, and the Reason	1. Perubahan dari PT Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. ke PT Berlina Co. Ltd., sesuai akta No. 72 tanggal 27 November 1973. Perubahan nama dimaksudkan untuk menghindarkan keberatan dari yang berwajib. Akta ini termasuk dalam keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973; 1. Changes from PT. Berlina & Sub-Divisions Co. Ltd. to PT Berlina Co. Ltd., according to deed No. 72, dated 27 November 1973. The name changed was intended to avoid objections from the authorities. This deed is included in the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973; 2. Perubahan dari PT Berlina Co. Ltd. ke PT Berlina Tbk sesuai Akta No.96 tertanggal 26 Juni 1997 dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-8670.HT.01.04.Th.97 tanggal 28 Agustus 1997. Perubahan nama tersebut untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. 2. Changes from PT. Berlina Co Ltd to PT Berlina Tbk pursuant to Deed No. 96, dated June 26, 1997 and ratified by Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-8670.HT.01.04.Th.97 dated August 28, 1997. The name changed was to comply with the provisions of Law Number 1 of 1995 concerning Limited Liability Companies.

Alamat
Address

PT Berlina Tbk
Kantor Pusat dan Pabrik Cikarang
Head Office and Cikarang Factory
Jl. Jababeka Raya Blok E 12– 17
Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530 – Indonesia
Telp. : (62–21) 898 30160
Faks. : (62–343) 631 902
Website: www.berlina.co.id
Email: brna.corsec @berlina.co.id

Pabrik Pandaan
Pandaan Factory
Jl. Raya Pandaan KM 43, Desa Tawangrejo, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67156 – Indonesia
Telp. : (62–343) 631 901
Faks. : (62–343) 631 902

Pabrik Tangerang
Tangerang Factory
Jl. Moch. Toha KM 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15130 – Indonesia
Telp. : (62–21) 553 5540

Pabrik Purwosari
Purwosari Factory
Jl. Raya Babatan KM 04, Desa Bakalan Babatan, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67162 - Indonesia
Telp. : (62–343) 631 901

Pabrik Tabanan
Tabanan Factory
Jl. Raya Sembung Gede, Desa Sembung Gede, Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan, Bali 82161 – Indonesia
Telp. : (62–343) 631 901

Pabrik Sukabumi
Sukabumi Factory
Jl. Siliwangi RT 003/RW 007, Kampung Bangkong Reang, Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43359 – Indonesia
Telp. : (62-266) 737925

Sekilas Perusahaan
About the Company

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 di Jakarta pada 18 Agustus 1969. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A. 5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 37 tanggal 10 Mei 1977, Tambahan No. 284/1977. Selama menjalankan usaha, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta Notaris No. 47 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak didirikan, Perseroan secara konsisten bergerak dalam bidang manufaktur kemasan plastik yang mendukung berbagai industri, di antaranya industri-industri perawatan tubuh, peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, makanan dan minuman, minyak pelumas, cat dinding, dan barang-barang industri lainnya. Dari waktu ke waktu, dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang mengalami perkembangan gaya hidup dalam penggunaan produk yang lebih praktis, Perseroan terus berekspansi dan bertumbuh menjadi perusahaan terbesar dalam industri kemasan plastik di Indonesia.

The Company was established based on Deed of Establishment made legal by Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora S.H. No. 35 in Jakarta dated August 18, 1969. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A. 5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette No. 37 dated May 10, 1977, Additional No. 284/1977. Along the Company's journey to develop and grow its business, the Company's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment stated in Notarial Deed No. 47 dated July 25, 2022 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, concerning the amendment to Article 3 of the Articles of Association.

Since its establishment, the Company has consistently engaged in plastic packaging manufacturing that supports various industries, namely personal care, household appliances, cosmetics, pharmaceuticals, food and beverage, lubricating oil, wall paint and other industrial goods. Through the journey, there is an increasing demand trend from the end-users who experience the evolution of lifestyles to use practical products, it is driven the Company to keep expanding and growing to be one of the forefront company in plastic packaging industries in Indonesia.

Eksistensi Berlina semakin kokoh dengan keberadaan beberapa entitas anak yang mendukung kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Entitas-entitas anak Perseroan tersebut adalah PT Lamipak Primula Indonesia ("LPI") -- perusahaan laminated tube pertama di Indonesia, Hefei Paragon Plastic Packagng Co. Ltd ("HPPP") yang berlokasi di China dan bergerak dalam lini bisnis yang sama dengan Perseroan, PT Quantex ("QTX") -- perusahaan yang bergerak dalam bidang kemasan plastik, khususnya industri minyak pelumas, dan PT Natura Plastindo ("NP") -- perusahaan yang menyediakan hasil daur ulang sampah plastik (post-consumer waste).

Berlina's existence is getting stronger with the presence of several subsidiaries that support the Company's operational and business activities. The Company's subsidiaries are PT Lamipak Primula Indonesia ("LPI") -- the first laminated tube company in Indonesia, Hefei Paragon Plastic Packagng Co. Ltd ("HPPP") -- a foreign subsidiary located in China and engaged in the same line of business as the Company, PT Quantex ("QTX") -- a company engaged in plastic packaging, particularly lubricating oil industry, and PT Natura Plastindo ("NP") -- a company that provides post-consumer recycled plastic material

Saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan, Perseroan memiliki 10 lokasi pabrik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, diantaranya di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, dan Cicurug-Sukabumi), dan Bali (Tabanan). Perseroan juga memiliki pabrik di Hefei, China, yang dikelola oleh entitas anak yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

When this report is published, the Company manages 10 factories located across regions in Indonesia, including in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan, and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang, Lemah Abang-Cikarang, and Cicurug-Sukabumi), and Bali (Tabanan). In addition to these factories, the Company also manages a factory in Hefei, China, which is managed Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP).

Berlina bersama entitas-entitas anaknya berkomitmen untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas secara konsisten. Semangat itu dibangun sebagai upaya Perseroan memperkuat posisinya di tengah persaingan industri kemasan plastik yang ketat. Upaya tersebut membawa hasil dengan meningkatnya kepercayaan dari pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya. Portofolio pelanggan yang terus berkembang, baik dalam skala nasional dan internasional, menjadi bukti atas pencapaian Perseroan tersebut. Untuk menjaga komunikasi dan relasi yang harmonis, Berlina berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan para pelanggan dan menjalin hubungan kerja sama yang harmonis dengan para pelanggan untuk mencapai tujuan bersama.

Berlina and its subsidiaries are fully committed to providing high-quality products and services in a consistent manner. This commitment was manifested as an effort to strengthen the Company's position amid tight competition in the plastic packaging industry. These efforts have gained and maintained trust from customers and other stakeholders. The growing customer portfolio, both on a national and international scale, certainly proves the Company's achievements. In an effort to maintain harmonious communication and relationship, Berlina is committed to making a positive contribution to its customers' success and establishing harmonious partnership with its customers in order to achieve mutual objectives.



Jejak Langkah dalam Hal Operasional
Milestone of the Operations

Pendirian pabrik pertama yang berlokasi di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur, pada tahun 1969 menjadi cikal bakal pengembangan Perseroan yang saat ini telah berekspansi menjadi 10 lokasi pabrik, 5 anak Perusahaan, termasuk mengakuisi bisnis 3 perusahaan lainnya.

The establishment of the first factory located in Pandaan, Pasuruan, East Java, in 1969 became the starting point for the Company's growth which has now expanded to 10 factory locations, 5 subsidiary companies, including acquiring the business of 3 other companies.

1969

Pendirian pabrik Perseroan pertama di Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur

First Company's factory establishment at Pandaan, Pasuruan, East Java

1984

Pendirian pabrik Perseroan di Tangerang, Banten

Company's factory establishment at Tangerang, Banten

1985

Pendirian entitas anak pertama yaitu PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) di Sidoarjo, Jawa Timur

First subsidiary of PT Lamipak Primula Indonesia (LPI) at Sidoarjo, East Java

2003

Ekspansi bisnis ke Hefei, China, dengan pendirian Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

Business expansion to Hefei, China, with the establishment of Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd.

2005

Pendirian pabrik Perseroan dan LPI di Cikarang, Jawa Barat.

Establishment of Company's factory and LPI's at Cikarang, West Java

2013

Pendirian entitas anak Perseroan PT Natura Plastindo, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of subsidiary PT Natura Plastindo at Pasuruan, East Java

Akuisisi bisnis PT Quantex di Tangerang, Banten

Business acquisition of PT Quantex at Tangerang, Banten

2016

Akuisisi bisnis PT Abadi Adimulia di Surabaya, Jawa Timur, dan Cikarang, Jawa Barat

Business acquisition of PT Abadi Adimulia at Surabaya, East Java and Cikarang, West Java

2019

Pendirian pabrik In-plant Perseroan di Tabanan, Bali

Establishment of Company's In-plant factory at Tabanan,

2021

Pendirian pabrik In-plant Perseroan di Purwosari, Pasuruan, Jawa Timur

Establishment of the Company's In-plant factory in Purwosari, Pasuruan, East Java

Jejak Langkah dalam hal Pengembangan Produk dan Teknologi

Milestones in Product and Technology

Bermula dari produsen botol PVC, kini Perseroan telah mengembangkan berbagai teknologi dalam pertumbuhan bisnisnya, dimana di antaranya menjadi pioneer teknologi baru tersebut di Indonesia. Perseroan secara berkelanjutan terus mengembangkan kemampuannya dalam menyediakan produk dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya.

Starting from being a PVC bottle manufacturer, now the Company has developed various technologies in expanding its business, becoming a pioneer of several new technologies in Indonesia. The Company continuously to develop its capabilities in providing products and technology to cater its customer needs.

1969
Perusahaan pertama yang memproduksi botol dari bahan PVC
First manufacturer for PVC bottles

1971
Produksi kemasan plastik untuk industri kosmetik dan farmasi
Production of packaging for cosmetic and pharmaceutical industries

1972
Produksi cetakan presisi
Production of precision mould

1981
Perusahaan pertama yang memproduksi sikat gigi bermerek
First manufacturer for branded toothbrush

1982
Perusahaan pertama yang memproduksi kemasan plastik *multi-layer* untuk pestisida

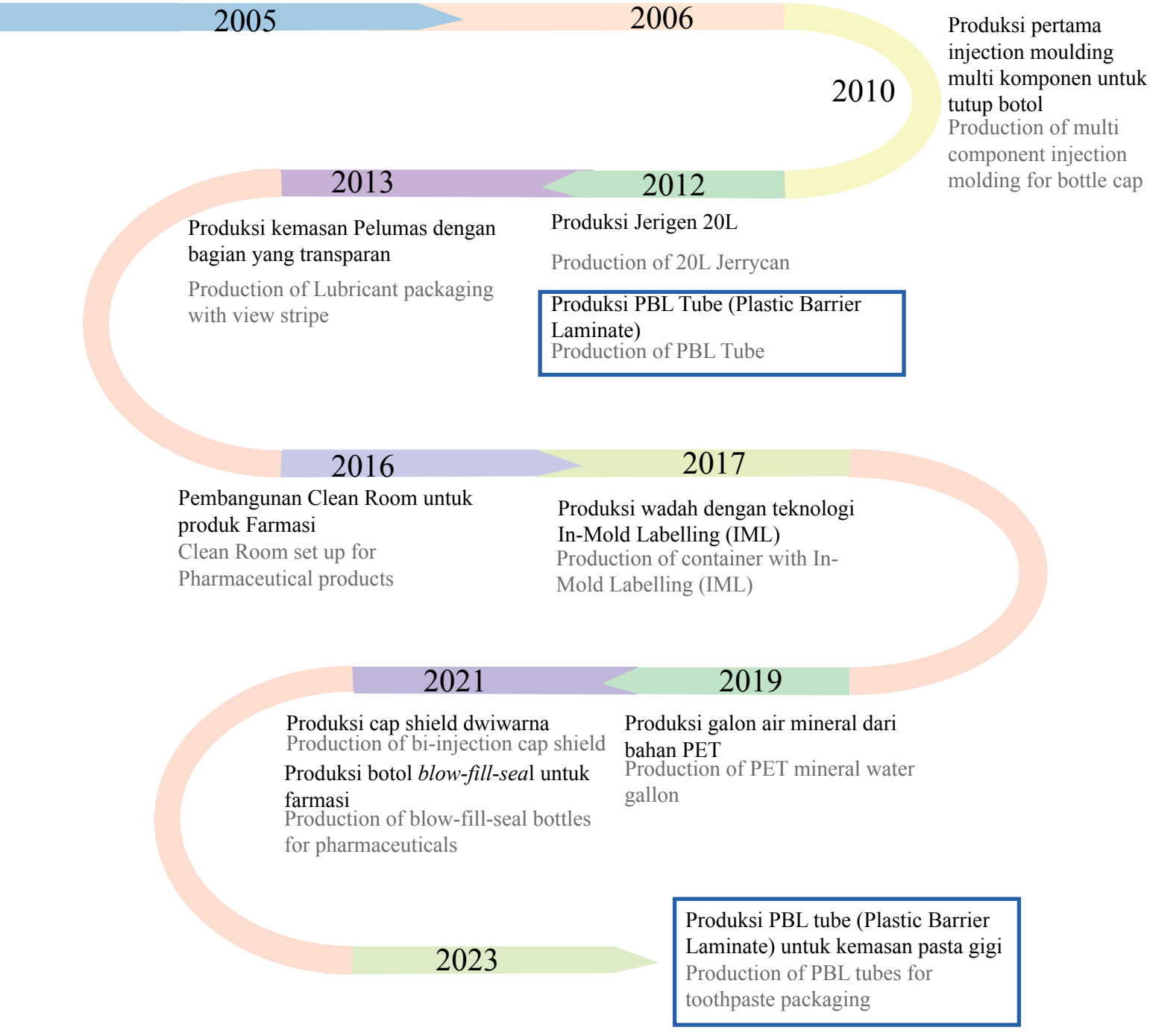
First manufacturer for multilayer packaging for pesticides

1985
Perusahaan pertama untuk Laminate Tube di Indonesia menggunakan ABL
First manufacturer for Laminate Tube in Indonesia using ABL Material

1989
Perusahaan pertama yang memproduksi galon air mineral dari bahan PC
First manufacturer for mineral water PC jug

1992
Produksi plastic coextrusion tube
Production of Plastic Coextrusion Tube

Segmen Usaha Tube oleh LPI
Tube Segment by LPI



Visi dan Misi Perusahaan
Corporate Vision and Mission

Visi | Vision

Menjadi pelopor dan pemimpin industri kemasan plastik dan komponen plastik di Indonesia dan Regional

Being a pioneer and industry leader in plastic packaging and plastic components in Indonesia and Regional

Misi | Mission

Mencapai tingkat pertumbuhan usaha yang menguntungkan melalui aktivitas operasional yang baik dan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan didukung oleh karyawan yang kreatif dan proaktif

Achieving a profitable growth rate of business through excellent operational activities accompanied by strong customer relationships and supported by creative and proactive employees

Moto | Motto

Lebih Cepat, Lebih Baik, Lebih Besar

Faster, Better, Bigger

Tata Nilai Perusahaan
Corporate Values

Integritas
Integrity

Kami berkomitmen untuk selalu menjunjung tinggi dan patuh pada prinsip etika, moral dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang kami jalani dengan tetap mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta tidak lupa memperlihatkan rasa hormat dan berkomunikasi secara terbuka.

We are committed to always upholding and adhering to high ethical principles, morals and honesty in all aspects of our business by remaining in compliance with applicable laws and regulations and always displaying respect and communicating openly.

Komunikasi
Communication

Berpikir positif, terbuka, antusias, bersedia berdiskusi, dan menjalin hubungan berdasarkan kepercayaan dan rasa hormat, serta berkeyakinan bahwa dengan komunikasi yang baik dan efektif mampu mengoptimalkan kinerja dan mendatangkan kesuksesan.

Think positive, open, enthusiastic, willing to discuss, and build relationships based on trust and respect, and believe that good and effective communication will be able to optimize performance and bring the success.

Kolaborasi
Collaboration

Bertindak dengan penuh tanggung jawab, bekerjasama, peduli, simpati, dan empati. Keyakinan akan keragaman dalam Perseroan menjadi salah satu kekuatan terbesar serta melakukan yang terbaik untuk bekerjasama dan mensinergikan seluruh aspek yang dimiliki.

Act responsibly, cooperate, care, sympathy, and empathy. The belief in diversity within the Company is one of the greatest strengths and does its best to cooperate and synergize all aspects.

Perbaikan Berkelanjutan
Continuous Improvement

Menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan mengembangkan berbagai gagasan, ide, maupun proses baru. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompentensi karyawan dan teknologi muktahir.

Grow creativity, innovation, and develop notion, ideas, and new processes. We are committed to continuously improving business processes and performance through the development of employee competencies and up-to-date technology.

Fokus Pelanggan
Customers Focus

Berupaya untuk kepuasan pelanggan dan memberikan pelayanan terbaik. Selalu berfokus untuk tumbuh dan mengembangkan bisnis untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan win-win solutions dalam aspek bisnis yang disepakati.

Strive for customer satisfaction and provide the best service. Always focus on growing and developing the business to meet customer needs by providing win-win solutions in the agreed aspects of business.

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Pokok-pokok budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang beretika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karier;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan; dan
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standar kerja.

The Company's main cultures are as follows:

1. Emphasizing the values and code of conduct of business behavior;
2. Produce products by protecting the health and safety of employees and respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage ethical, creative, caring and capable leaders and persist in getting results and equipping them with opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing superior products and services and driving company profit and growth; and
5. Maintain operational productivity and efficiency as a working standard.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Menurut Anggaran Dasar terakhir, Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang:

a. Industri barang dari plastik untuk pengemasan;
b. Industri barang plastik lembaran;
c. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur);
d. Industri barang dan peralatan teknik/ Industri dari plastik;
e. Industri barang plastik lainnya YTDL (Yang Tidak Termasuk Dalam Lainnya);
f. Industri mesin keperluan khusus lainnya;
g. Perdagangan besar berbagai macam barang;
h. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
i. Pemulihan material barang bukan logam;
j. Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
k. Industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah menjalankan kegiatan industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), industri barang dan peralatan teknik/Industri dari plastik, industri mesin keperluan khusus lainnya, dan industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari kaca.

According to latest Article of Association, the Company carries out its business activities in the field of:

a. Plastic goods industry for packaging;
b. Sheet plastic goods industry;
c. Household appliances and equipment industry (excluding furniture);
d. Plastic goods and engineering equipment industry;
e. Other plastic goods industry;
f. Other special purpose machinery industry;
g. Wholesale trading of various kinds of goods;
h. Wholesale trade on a fee basis or contract;
i. Material recovery of non-metal goods;
j. Other management consulting activities;
k. glassware and household appliances industry.

As of December 31, 2023, the Company has carried out plastic goods industry for packaging, sheet plastic goods industry, household appliances and equipment industry (excluding furniture), plastic goods and engineering equipment industry, other special purpose machinery industry, and glass household equipment and appliances industry.

Portofolio Produk
Product Portfolio

Sejak didirikan, Perseroan memfokuskan diri dalam memproduksi kemasan plastik untuk berbagai industri. Dengan pengalaman lebih dari 54 tahun, saat ini Perseroan memiliki lebih dari 2.000 SKU produk. Perusahaan membagi produknya menjadi dua lini bisnis yaitu:

A. Kemasan Plastik, Sikat Gigi, Mold

Produk Perseroan dan Quantex

Perseroan memproduksi kemasan plastik untuk berbagai segmen industri, antara lain:
1. Perawatan Tubuh
2. Makanan & Minuman
3. Farmasi
4. Perawatan Peralatan Rumah Tangga
5. Pestisida
6. Engineering
7. Sikat Gigi
8. Minyak Pelumas
9. Kemasan Industri
10. Shrink Film
11. Lainnya

Produk Entitas Anak HPPP
HPPP memproduksi jenis kemasan yang serupa dengan Perseroan, antara lain :

1. Perawatan Tubuh
2. Perawatan Rumah Tangga
3. Lainnya

Produk dari Entitas Anak Natura Plastindo (NP)

NP memproduksi post-consumer recycled (PCR) plastik sebagai bahan baku berbagai industri.

Since its establishment, the Company remains focused on plastic packaging manufacturing for various industries. With more than 54-years of experience, currently, the Company has more than 2,000 product SKUs. The Company classifies its products into 2 (two) lines of business, namely:

A. Plastic Packaging, Toothbrush, Mould

The Company's Products and Quantex

The Company produces plastic packaging for various industries, including the following:
1. Personal Care
2. Food & Drink
3. Pharmaceutical
4. Household
5. Pesticides
6. Engineering
7. Toothbrush
8. Lubricant Oil
9. Industrial Packaging
10. Shrink Film
11. Others

Products of Subsidiary HPPP
HPPP is producing similar packaging products with the parent Company, including the following :

1. Personal care
2. Home care
3. Others

Products of Subsidiary Natura Plastindo (NP)

NP produces post-consumer recycled (PCR) plastics as a raw material for various industries.

B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) memproduksi laminated tubes, meliputi ABL (Aluminium Barrier Laminate) dan PBL (Plastic Barrier Laminate) serta Coextrusion plastic tubes, dengan segmen produk sebagai berikut:

1. Perawatan gigi
2. Perawatan Tubuh
3. Farmasi
4. Makanan & Minuman
5. Industri
6. Lainnya

B. Laminated and Coextrusion Plastic Tubes

Lamipak Primula Indonesia (LPI) is producing laminated tubes, including ABL (Aluminium Barrier Laminate) and PBL (Plastic Barrier Laminate), and Coextrusion plastic tubes with the following product segment:

1. Oral Care
2. Personal care
3. Pharmaceutical
4. Food & beverage
5. Industrial
6. Others

Wilayah Operasional
Operational Area

Per 31 Desember 2023, Berlina dan entitas anak beroperasi di dua negara, yaitu Indonesia dan China. Entitas anak di Singapura saat ini dalam proses penutupan pada regulator di Singapura. Di Indonesia, Perseroan beroperasi di 4 Provinsi, yaitu di Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, dan Bali. Dari ke-empat provinsi tersebut, Perseroan memiliki 7 pabrik dan 2 pabrik in-plant dengan pabrik pelanggan. Di awal tahun 2024, Perseroan berekspansi dengan pendirian pabrik baru di Sukabumi, Jawa Barat, sehingga saat ini Perseroan memiliki 10 lokasi pabrik.

As of December 31, 2023, Berlina and its subsidiaries operates in two countries, namely Indonesia dan China. The subsidiary in Singapore is currently in the process of being closed to the Singapore's regulator. In Indonesia, the Company operates in 4 provinces, namely West Java, East Java, Banten and Bali. Of the 4 provinces, there are 7 factories and 2 in-plant factories with customers's factories. In early 2024, the Company has expanded by establishing a new factory in Sukabumi, West Java, so that currently the Company has 10 factory locations.

Dari lokasi-lokasi pabrik yang berkedudukan di Indonesia dan China, Perseroan mendistribusikan produknya ke seluruh Indonesia dan melakukan export ke 15 negara di Asia, Afrika, dan UAE.

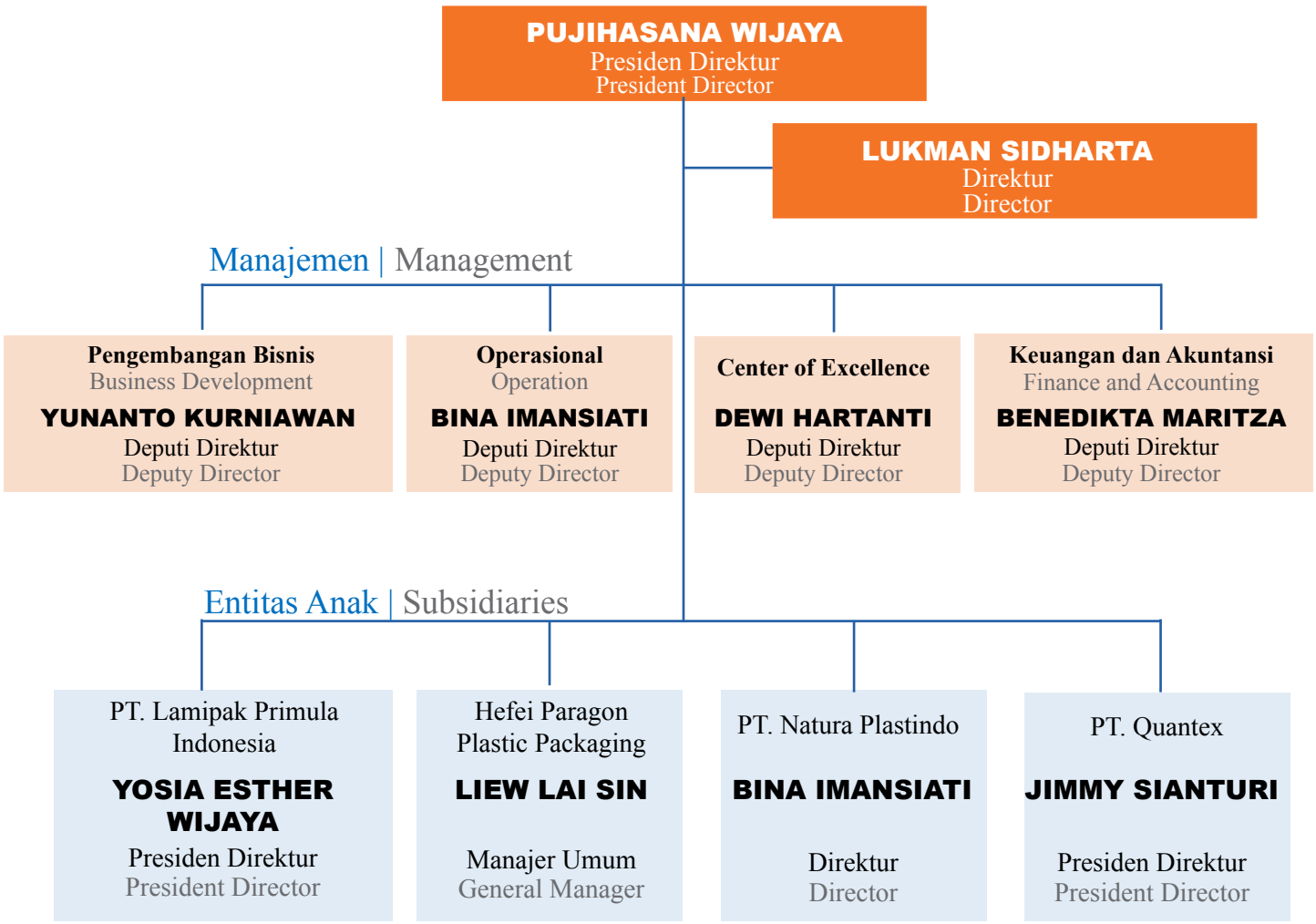
From the factories located in Indonesia and China, the Company distributes its products throughout Indonesia and exports to 15 countries in Asia, Africa, and the UAE.

Berikut ini merupakan peta lokasi pabrik Berlina dan entitas anaknya :

The following is a map showing the location of the Berlina factory and its subsidiaries:


HPPP, Hefei
China
8.049 tons
Berlina, Cikarang
Jawa Barat
(West Java)
11.019 tons
Berlina, Pandaan
Jawa Timur
(East Java)
11.721 tons
Lamipak, Cikarang
Jawa Barat
(West Java)
150 million pcs
Lamipak, Sidoarjo
Jawa Timur
(East Java)
786 million pcs
Berlina, Tangerang
Banten
3.221 tons
Natura, Pasuruan
Jawa Timur
(East Java)
5.000 tons
Quantex, Tangerang
Banten
1.512 tons
Berlina, Tabanan
Bali
1.362 tons
Purwosari,
Jawa Timur
(East Java)
102 tons
PT BERLINA Tbk
Berlina, Sukabumi
Jawa Barat
(West Java)
1,900 thousand pcs

Struktur Organisasi
Organization Structure



Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in the Organization

Berlina bergabung dan aktif ke dalam asosiasi atau perhimpunan perusahaan yang memiliki kesamaan usaha sehingga dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terkini, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perseroan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Berlina actively participates in numerous associations related with the Company's business, aiming at keeping abreast of the latest issues or topics in the industry and seizing the opportunities to express the opinions related to these issues or topics. In 2023, the Company actively participates in several associations as follows:

v.	Nama Asosiasi Association's Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	Grup Diskusi Manajemen Sumber Daya Manusia (GMDSN) Human Resource Management Discussion Group (GMDSN)	Lokal Local	Anggota Member
2	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employer's Association	Nasional National	Anggota Member
3	Asosiasi Industri Plastik Hilir Indonesia (APHINDO) Indonesian Downstream Plastic Industry Association (APHINDO)	Nasional National	Anggota Member
4	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member
5	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Profile



David I Tjiptobiantoro

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 48 years old and lives in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Manajemen Bisnis dari Northeastern University, Boston, USA, pada 2002.
He graduated as Bachelor of Science in Business Administration from Northeastern University, Boston, USA, in 2002.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Plum Toro Indonesia dan Komisaris PT Graha Lestari Cipta Kencana sejak 2017, Komisaris PT Lamipak Primula Indonesia, Komisaris PT Arya Ventura Realty, Komisaris PT Tifa Arum Realty, Komisaris PT Distribusi Lite Indonesia, Komisaris PT Dana Cipta Kreasi, dan Komisaris PT Invicta Lintas Sarana sejak 2020.

Currently he serves as President Director of PT Plum Toro Indonesia and Commissioner of PT Graha Lestari Cipta Kencana since 2017, Commissioner of PT Lamipak Primula Indonesia, Commissioner of PT Arya Ventura Realty, Commissioner of PT Tifa Arum Realty, Commissioner of PT Distribusi Lite Indonesia, Commissioner of PT Dana Cipta Kreasi and Commissioner of PT Invicta Lintas Sarana since 2020.

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Beliau telah memimpin pengembangan bisnis pada grup Dwi Satrya Utama dan Papilion sejak tahun 2004 sampai sekarang.

He has directed the business development of Dwi Satrya Utama Group of Companies and The Papilion Group since 2004 until now.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi derajat pertama dengan Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro, pemilik Manfaat Akhir dari Pemegang Saham Pengendali dan Utama.
He has affiliations with Mr Lisjanto Tjptobiantoro, the ultimate beneficial owner of the Major and Controlling Shareholders.



Adrian Koesnendar

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 47 years old and lives in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.
He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.
He was appointed as the Company's President Commissioner since 2020 through Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019, serta Komisaris PT Medika Bina Investama dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2022.
Currently, he serves as Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019, Commissioner of PT Medika Bina Investama and the member of Nomination and Remuneration Committee since 2022.

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Sebelumnya, beliau berkarir di Halodoc sebagai VP of Business Development (2019-2023), PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004-2010).
He previously worked at Halodoc as VP of Business Development (2019-2023), PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama (PT Dwi Satrya Utama) yang secara bersama-sama sebagai pemegang saham pada PT Invicta Lintas Sarana.
He has an affiliation with the Main Shareholder (PT Dwi Satrya Utama) whose together are shareholders of PT Invicta Lintas Sarana.



Achmad Widjaja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta.
Indonesian citizen, 64 years and lives in Jakarta.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.
He received Bachelor in Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 Juni 2016 dan disahkan berdasarkan akta No. 20 tanggal 18 Juli 2016, lalu diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 232 tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's Independent Commissioner in the EGMS dated June 23, 2016, and ratified in the Deed No. 20 dated July 18, 2016, then reappointed based GMS Deed No. 232 dated August 20, 2021 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Beliau sedang menjalani masa jabatannya untuk periode kedua sebagai Komisaris Independen dan tetap berkomitmen untuk menjaga independensi dan obyektivitas dalam bekerja.
He is currently serving his second term as an Independent Commissioner and remains committed to maintain independence and objectivity in his work.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010.

Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010.

While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

He also serves as the Head of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Dalam organisasi, sebelumnya beliau aktif di Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI) sebagai Ketua Umum (2004-2012), Chairman pada Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman pada Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017), Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) sebagai Wakil Komite Tetap pada SNI, Quality Products & Petrokimia (2010-2021).

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independent Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

In organization, previously he was active in the Association of Indonesian Ceramics Industries (ASAKI) as General Chairman (2004-2012), Chairman in Ceramics Industry Club of ASEAN countries (CICA) (2005-2007), Executive Committee Chairman at the Indonesian Gas Society (IGS) (2004-2017) and Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Vice Chairman of the Standing Committee on SNI, Quality Products & Petrochemicals (2010-2021).

Profil Direksi
The Board of Directors' Profile



Pujihasana Wijaya

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Semarang.

Indonesian citizen, 47 years and lives in Semarang.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau diangkat menjadi presiden Direktur Perseroan sejak 2020 berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 19 tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.

He was appointed as the Company's President Director since 2020 based Annual GMS Deed No. 19 dated July 13, 2020 until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain hingga akhir 2023.

He doesn't have any concurrent positions at other companies as of 2023.

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Sebelumnya beliau berkarir di PT AR Packaging Indonesia (d/h PT Maju Jaya Sarana Grafika) sebagai Direktur/CFO (2017–2020) dan berbagai posisi sebelumnya hingga menjadi COO/CFO (2006–2016), dan pendiri/Direktur CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

He previously worked at PT AR Packaging Indonesia (formerly PT Maju Jaya Sarana Grafika) as Director/CFO (2017–2020) and several positions before served as COO CFO (2006–2016), Founder/Director of CV Metamorphz Technology Solutions (1998-2019).

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Ilmu Komputer Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1998.

He earned Bachelor of Engineering in Computer Science from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1998



Lukman Sidharta

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun dan berdomisili di Surabaya.

Indonesian citizen, 67 years and lives in Surabaya.

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik dari jurusan Teknik Mesin Universitas Trisakti pada 1981.
He earned Bachelor's Degree in Mechanical Engineering in 1981 from Trisakti University.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 1989-1995, kemudian diangkat kembali berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 44 tanggal 27 Juni 2003 dengan beberapa kali pengangkatan kembali hingga yang terbaru adalah berdasarkan Akta RUPS Tahunan No. 30 tanggal 20 Januari 2021. Berdasarkan akta terakhir, beliau menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2025.
He first served as Director of the Company in 1989-1995, then reappointed based on the Deed of the Annual GMS No. 44 dated 27 June 2003 with several reappointments until the latest is based on the Deed of the Annual GMS No. 30 dated January 20, 2021. Based on the latest deed, he serve until the closing of the Annual GMS which will be held in 2025.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Natura Plastindo, Direktur PT Lamipak Primula Indonesia, dan Direktur pada Berlina Pte Ltd.
Currently he also serves as President Commissioner of PT Natura Plastindo, Director of PT Lamipak Primula Indonesia, and Director of Berlina Pte Ltd.

Riwayat Pekerjaan
Professional Background

Beliau berpengalaman dalam bidang operasional di beberapa pabrik dan perusahaan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau berkarir sebagai Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981–1984), dan telah meniti karir di Perseroan sebagai Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) dan Direktur Perseroan (1989-1995). Beliau diangkat kembali menjadi Direktur Perseroan sejak tahun 2003.
He is experienced in operational field at several factories and companies. Prior joining with the Company, he held position as Senior Plant Manager PT Asia Victory Industry/ Platinum Ceramics (1997-2003), General Manager PT Lamipak Primula Indonesia (1995-1996), Designer PT Roda Mas Co. Ltd. (1981–1984), and has pursued career in the Company as Plant Manager PT Berlina Co. Ltd (1984-1989) and Director (1989-1995). He was re- appointed as the Company's Director since 2003.

Hubungan Afiliasi
Affiliate Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.
He has no affiliations with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juli 2022 dan telah dinotarialkan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H. dengan Akta No. 47, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut :

Based on the results of the Extraordinary GMS held on July 25 2022 and notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., with Deed No. 47, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2023 financial year is as follows :

Nama | Name	Jabatan | Position
Dewan Komisaris | Board of Commisioner	
David I Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris | President Commisioner
Adrian Koesnendar	Komisaris | Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Direksi | Board of Director	
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur | President Director
Lukman Sidharta	Direktur | Director

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023 berdasarkan Jumlah Kepemilikan adalah sebagai berikut :
The composition of Shareholders as of December 31, 2023, based on Total Ownership is as follows:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor (Rp) Total Paid-up Capital (Rp)
Di atas 5% | more than 5%			
PT Dwi Satrya Utama*	534.252.162	54,57%	26.712.608.100
Lisjanto Tjiptobiantoro*	49.774.000	5,08%	2.488.700.000
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700.000
Di bawah 5% | less than 5%			
Masyarakat | Public	292.669.838	29,89%	14.633.491.900
Total	979.110.000	100,00%	48.955.500.000

*) Merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Act as the Main and Controlling Shareholders

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023 berdasarkan Klasifikasi
Composition of Shareholders as of December 31, 2023 based on Classification

Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal Saham (Rp) Total Amount of Shares (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Di atas 5% | more than 5%				
Individu | Individual	412	193.774.878	9.688.743.900	19.79
Institusi | Institutions	32	640.101.087	32.005.054.350	65.38
Sub Total	**444**	**833.875.965**	**41.693.798.250**	**85.17**
Di bawah 5% | less than 5%				
Individu | Individual	14	12.585.532	629.276.600	1.28
Institusi | Institutions	22	132.648.503	6.632.425.150	13.55
Sub Total	**36**	**145.234.035**	**7.261.701.750**	**14.83**
Total	**480**	**979.110.000**	**48.955.500.000**	**100%**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Share Ownership by The Board of Commisioner and Board of Directors

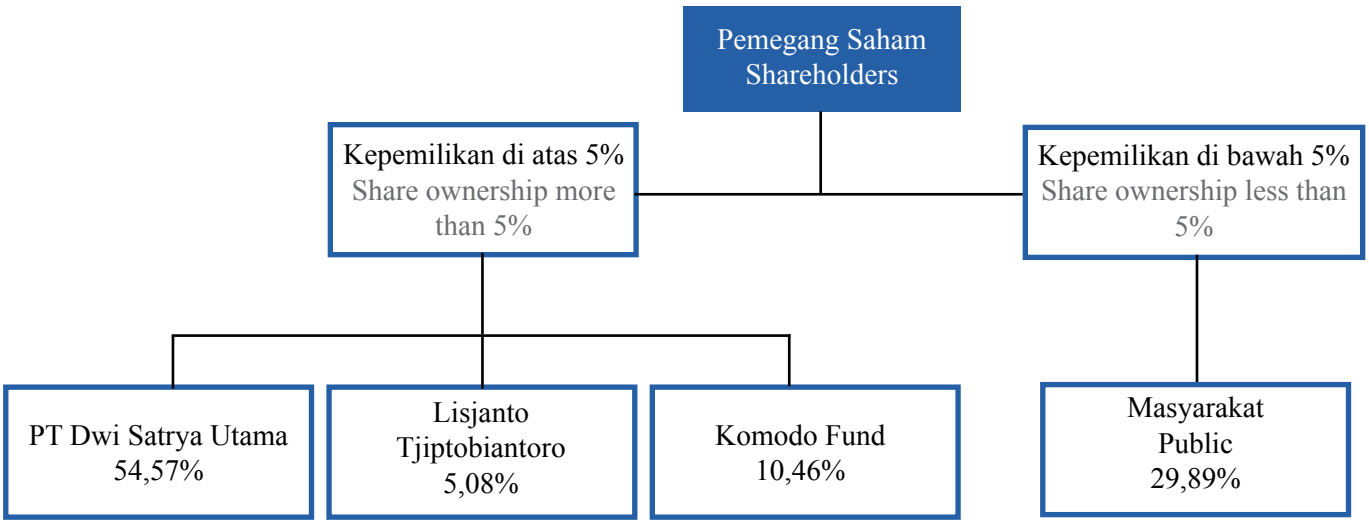
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham atas Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sepanjang tahun buku 2023.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not own shares in the Company, either directly or indirectly, throughout the 2023 financial year.

Informasi Pemegang Saham Utama Dan Pengendali

Information Regarding Major And Controlling Shareholders

Struktur Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :
The structure of the Company's Shareholders as of December 31, 2023 is as follows:



Dari bagan di atas, PT Dwi Satrya Utama merupakan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, sedangkan Pemilik Manfaat Akhir adalah Bapak Lisjanto Tjiptobiantoro.

From the above chart, PT Dwi Satrya Utama is the Main and Controlling Shareholder of the Company and the Ultimate Beneficial Owner is Mr. Lisjanto Tjiptobiantoro.

Daftar Entitas Anak | List of Subsidiaries

Nama Anak Perusahaan Subsidiaries	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Alamat Address	Kegiatan Usaha Line of Bussiness	Total Aset per 31 Desember 2023 Total Assets as of December 31, 2023
PT Lamipak Primula Indonesia (LPI)	70%	**Kantor Pusat dan Pabrik Sidoarjo** **Head Office and Sidoarjo Factory** Jl. Sawunggaling 26, Desa Gilang, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61257 – Indonesia Phone : (62 – 31) 788 1418 Website : www.lamipak.co.id Email : info@lamipak.co.id **Pabrik Cikarang** **Cikarang Factory** Jl. Raya Lemah Abang KM 58.5, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Timur 17531 – Indonesia Phone : (62 – 21) 891 40704	Industri *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube* Manufacturer of laminated tube and plastic coextrusion tube	385.367.705
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. (HPPP)	100%	No. 28 Shanghai Road Baohe Industrial Zone Hefei City, China 230051 Phone : (86 – 551) 6610 5708 Fax : (86 – 551) 6610 5698	Industri kemasan plastik Manufacturer of plastic packaging	262.342.792
Berlina Pte. Ltd. (BS) *)	100%	190 Middle Road #14-05 Fortune Centre Singapore 188979 Phone : (65) 633 92838 Fax : (65) 633 91138	Industri plastik dan perdagangan umum Plastic industry and general trading	0*)
PT Quantex (QTX)	99.49%	Jl. Moch. Toha KM. 5, Kelurahan Periuk Jaya, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang, Banten 15131 – Indonesia Phone : (62 – 21) 553 5540	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa Manufacturer of plastic packaging for industry, trading and services	27.621.575
PT Natura Plastindo (NP)	99,99%	Dusun Baran, Desa Winong, Kecamatan Gempol, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67155 – Indonesia Phone : (62 – 343) 659 460	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa Manufacturer of recycled plastic processing, trading and services	13.283.009

Dalam jutaann rupiah
in Million Rupiah

*) Per 31 Desember 2023, LPI, HPPP, QTX dan NP aktif beroperasi, sedangkan BS dalam proses pengajuan penutupan. BS telah mendapatkan konfirmasi dari Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura untuk dihapuskan dari Daftar Perusahaan di Singapura per tanggal 8 April 2024.

*) As of December 31, 2023, LPI, HPPP, QTX and NP are actively operate, while BS was in closing process. BS has received confirmation from Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapore that the entity has been struck off from the register by April 8, 2024.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal | Date	Kronologi Kegiatan | Chronology of Activities
12 September 1989 September 12, 1989	Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan dengan Surat No. SI-048/SHM/MK-10/1989 untuk menawarkan saham Perseroan kepada masyarakat. *The Company received authorization from the Minister of Finance, as stated in Decision Letter No. SI-048/SHM/MK-10/1989 to offer the Company's shares to the public.*
15 November 1989 November 15, 1989	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya), sejumlah 4.000.000 lembar saham pendiri dan 1.750.000 lembar saham hasil penawaran perdana pada harga pelaksanaan Rp1.000. *The Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchanges (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchanges) with 4,000,000 shares of the founder and 1,750,000 shares of Initial Public Offering at the exercise price of Rp1,000.*
21 Juni 1993 June 21, 1993	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.250.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. *The Company obtained notice of effective statement from the Chairman of Bapepam as stated in Letter No. 0154/PM/1993 to conduct Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares at the exercise price of Rp1,000.*
22 Juli 1993 July 22, 1993	Saham Perseroan hasil Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah saham total menjadi 23.000.000 pada harga Rp1.000 per saham. *The shares of Limited Public Offering with Pre-emptive Rights were listed in the Indonesia Stock Exchanges, with total shares to be 23,000,000 at price Rp1,000 per share.*
18 Agustus 1998 August 18, 1998	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sejumlah Rp11.500.000.000. Total saham Perseroan menjadi 69.000.000 lembar saham dengan harga Rp500 per saham. *The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp1,000 per share to Rp500 per share and distributed bonus shares from additional paid-in capital amounting to Rp11,500,000,000. Total Company shares become 69,000,000 shares at the price of Rp500 per share.*
7 Agustus 2008 August 7, 2008	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:2 dari Rp500 per saham menjadi Rp 250 per saham. Total saham Perseroan menjadi 138.000.000 lembar saham dengan harga Rp250 per saham. *The Company split its shares value with ratio of 1:2 from Rp500 per share to Rp250 per share. Total company shares become 138,000,000 shares at price of Rp250 per share.*

6 November 2012 November 6, 2012	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dari Rp250 per saham menjadi Rp50 per saham. Total saham Perseroan menjadi 690.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company split its shares value with ratio of 1:5 from Rp250 per share to Rp50 per share. Total company shares become 690,000,000 shares at price of Rp50 per share.
31 Desember 2012 dan 2013 December 31, 2012 and 2013	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 690.000.000 lembar saham dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or 690,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.
4 Desember 2015 December 4, 2015	Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 69.000.000 saham pada harga pelaksanaan Rp630. Total saham Perseroan menjadi 759.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 per saham. The Company has made Additional Capital Without Preemptive Rights (PMTHMETD) of 69,000,000 shares at the exercise price of Rp630. Total company shares become 759,000,000 shares at price of Rp50 per share.
14 September 2016 September 14, 2016	Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sebanyak 220.110.000 saham pada harga pelaksanaan Rp1.000. The Company obtained an effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) as stated in Letter No. S-518 /D.04/2016 to conduct Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights (PUT II) of 220,110,000 shares at an exercise price of Rp1,000.
10 Oktober 2016 October 10, 2016	Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange
31 Desember 2016 December 31, 2016	Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 979.110.000 lembar saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. All of the Company's shares or a total of 979,110,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologi Pencatatan Saham dan Perubahan Jumlah Saham

Chronology of Share Listing and Change in Total

v	Aksi Korporasi Corporate Action		Jumlah Saham Number of Shares	Rasio Pemecahan Saham Stock Split Ratio	Nilai Nominal per Lembar Value per Share	Harga Penawaran Offering Price	Modal Disetor Subscribed and Paid-up Capital
1989	Penawaran Perdana Initial Public Offering	Founder Shares	4.000.000		1.000		4.000.000.000
		IPO shares	1.750.000		1.000	7.900	1.750.000.000
	Total		5.750.000				5.750.000.000
1993	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	Existing shares	5.750.000		1.000		5.750.000.000
		Additional shares	17.250.000		1.000	1.000	17.250.000.000
	Total		23.000.000				23.000.000
1998	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	Existing Shares	46.000.000	1:2	500		23.000.000.000
	Saham Bonus Stock Bonus	Additional Share	23.000.000		500		11.500.000.000
	Total		69.000.000				34.500.000.000
2008	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	Existing Shares	138.000.000	1:2	250		34.500.000.000
2012	Pemecahan Nilai Saham Stock Split	Existing Shares	690.000.000	1:5	50		34.500.000.000
2015	Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu The Capital Increase without Pre-emptive Rights	Existing Shares	690.000.000		50		34.500.000.000
		Additional Share	69.000.000		50	630	3.450.000.000
	Total		759.000.000				37.950.000.000
2016	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	Existing Shares	759.000.000		50		37.950.000.000
		Additional Shares	220.110.000		50	1.000	11.005.500.000
	Total		979.110.000				48.955.500.000

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Information

Sepanjang tahun buku 2023, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

Throughout the 2023 financial year, the Company has never issued any other securities.

Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant And Public Accountant Firm

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, afiliasi dari Pannel Kerr Foster ("PKF") dengan Akuntan Publik Bapak Adi Santoso, CPA untuk melakukan jasa audit laporan keuangan tahunan konsolidasi Perseroan tahun 2023. Biaya jasa audit sebesar Rp 573.270.300. Opini yang diberikan kepada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan adalah menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed Public Accountant Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, afiliasi dari Pannel Kerr Foster ("PKF") and the public accountant Mr. Adi Santoso, CPA to conduct an audit service of the Company's 2023 consolidated annual financial reports. The audit fee was Rp 573,270,300. The opinion given to the Company's financial reports present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as at December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan
(Pannel Kerr Foster/PKF)
Jl. Ngagel Jaya No. 90
Surabaya 60283, Indonesia

Tel.	: (+62 31) 5012161
Faks.	: (+62 31) 5012335
Email	: sby-office@pkf-hadiwinata.com
Website	: www.pkf.co.id

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions

Pengatur dan Pengawas
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710
Tel. : (+62 21) 2960 0000
Call center : 157
Faks. : (62 21) 385 8321
E-mail : humas@ojk.go.id
Website : www.ojk.go.id

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : 150515 (Nasional)
WA : (+62) 811 81 150515
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (+62 21) 515 2855
Tel. : 08001865734 (bebas pulsa)
Faks. : (+62 21) 5299 1199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Faks. : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

Regulator and Controller
Financial Service Authority (OJK)
Soemitro Djojohadikusumo Building
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710
Tel. : (+62 21) 2960 0000
Call center : 157
Fax : (62 21) 385 8321
E-mail : humas@ojk.go.id
Website : www.ojk.go.id

Trade Information and Share Listing
Indonesia Stock Exchange (BEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : 150515 (National)
WA : (+62) 811 81 150515
E-mail : contactcenter@idx.co.id
Website : www.idx.co.id

Securities Depository and Settlement Institution
Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Indonesia Stock Exchange Building, 1st Tower, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190
Tel. : (+62 21) 515 2855
Tel. : 08001865734 (toll free)
Fax. : (+62 21) 5299 1199
E-mail : helpdesk@ksei.co.id
Website : www.ksei.co.id

Share Administration Bureau
PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office Block F3 No. 5
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading,
North Jakarta 14250, Indonesia
Tel. : (62-21) 2974 5222
Fax. : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id
Website : www.adimitrajk.co.id

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki peran yang penting dalam organisasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Daya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan menjadikan sumber daya manusia sebagai faktor yang penting dalam menentukan kemampuan Perseroan dalam persaingan global. Kemajuan Perseroan dapat dicapai dengan menciptakan kondisi sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk menjaga etos kerja dan semangat berjuang untuk kemajuan bersama, Perseroan berupaya untuk mengembangkan sikap kreatif dari karyawan agar dapat menciptakan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan yang dibutuhkan Perseroan untuk dapat bersaing di era kompetisi industri yang lebih ketat ini.

Keseimbangan antara hak dan kewajiban Perseroan & karyawan terus dijaga agar tercipta hubungan industrial yang saling menguntungkan untuk kemajuan bersama.

Human Resources Management

Human resources play an important role in the organization to achieve competitive advantage. The ability to adapt to technological and environmental changes makes human resources as an important factor in determining the Company's ability to compete globally. The Company's success can be achieved by sharpening the quality and competitive aspects of human resources.

To maintain the work ethic and fighting spirit for mutual progress, the Company strives to develop creative attitudes from employees so that they can create innovations inline with the business requirement to be able to compete in this era of tough industrial competition.

The balance between the rights and obligations of the company & employees has to continuously maintained in order to create mutually beneficial industrial relations for mutual progress.

Transformasi Budaya Hidup Baru

Sumber Daya Manusia adalah intangible asset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan diharapkan dapat memfasilitasi kebutuhan aktualisasi diri dari karyawan. Wadah untuk pengembangan diri akan mendorong karyawan untuk memiliki motivasi yang tinggi untuk bekerja lebih baik dan memberikan kontribusi lebih pada Perseroan. Hal ini dapat dicapai dengan efektif apabila telah tercipta budaya kerja yang memiliki komunikasi terbuka yang dapat memotivasi karyawan untuk berperan aktif dalam pengembangan mereka.

Terlepas dari hak dan kewajiban tersebut, Perseroan juga memperhatikan faktor-faktor yang mendorong motivasi untuk bekerja dengan mengupayakan terpenuhinya faktor-faktor kebutuhan karyawan seperti rasa aman, kebutuhan psikologis, kebutuhan sosial, kebanggaan dan aktualisasi diri di lingkungan Perseroan.

Kemampuan untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi yang terbentuk akibat perubahan perilaku di masa pandemi telah menciptakan kebiasaan "habit" digitalisasi di Perseroan. Hal ini sudah menjadi suatu budaya bahwa pertemuan-pertemuan Perseroan lebih rutin dilakukan secara daring, berdampak pada efisiensi waktu dan biaya dengan tetap menjaga efektifitas pertemuan-pertemuan tersebut. Perseroan untuk dapat berkoordinasi dan mengelola operasional lebih mudah tentu saja dengan didukung infrastruktur internet dan media yang optimal.

Transform the new life culture

Human Resources are valuable intangible assets for the Company, therefore the Company is expected to be able to facilitate the self-actualization needs of employees. A platform for self-development will encourage employees to have high motivation to work better and contribute more to the Company. This can be achieved effectively if a work culture that has open communication has been created which can motivate employees to play an active role in their development.

Apart from these rights and obligations, the Company also pays attention to factors that encourage motivation to work by seeking to fulfill employee needs such as security, psychological needs, social needs, pride and self-actualization within the Company.

The ability to adjust and adapt which was formed due to changes in behavior during the pandemic has created a habit of digitalization in the Company. It has become a culture that Company meetings are more routinely conducted online, resulting in time and cost efficiency while maintaining the effectiveness of these meetings. The Company can coordinate and manage operations more easily, of course with the support of optimal internet and media infrastructure.

Perseroan harus memastikan bahwa karyawan dapat menyikapi perubahan-perubahan ini dengan bijaksana demi kelangsungan bisnis Perseroan untuk terus maju & berkembang.

Setiap perilaku bisnis Perseroan termasuk di dalamnya aset human capital tetap mengacu pada nilai-nilai Perseroan yaitu "I4C" yang meliputi Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus dan Continuous Improvement. Departemen sumber daya manusia senantiasa mengingatkan kepada para karyawan untuk terus men"jiwa"i nilai-nilai Perseroan tersebut.

The company must ensure that employees can respond to these changes wisely for the sake of the company's business continuity to continue to progress & develop.

Every business behavior of the Company, including human capital assets, continues to refer to the Company's values, namely "I4C" which includes Integrity, Communication, Collaboration, Customer Focus and Continuous Improvement. The human resources department always reminds employees to continue to "embody" the Company's values.

Sudut Pandang

Keberhasilan Perseroan dalam menggerakkan kegiatan bisnisnya harus didukung oleh perspektif yang seirama di antara pemangku kegiatan di Perseroan. Sudut pandang tersebut akan menciptakan gerakan dan ritme kerja yang selaras di antara anggota tim dan menciptakan kolaborasi yang solid untuk mencapai keberhasilan bersama.

Kegiatan kerja yang diatur dalam tim dengan kolaborasi yang selaras tersebut merupakan karakteristik budaya organisasi Perseroan yang strategis. Budaya untuk mencapai target kerja dengan inisiatif untuk bersikap terus maju, merupakan karakteristik yang dapat memperkuat daya saing Perseroan di sektor industri kemasan plastik.

Keberhasilan dalam organisasi yang dihasilkan dari individu-individu yang paham dengan jelas apa yang menjadi tujuan "goal" mereka dan pemahaman bahwa "kita adalah satu" akan menciptakan efek "radikal" dalam berkegiatan di Perseroan. Semua akan berusaha untuk bergerak dengan lebih cepat, lebih terstruktur, lebih efisien, efektif dan tentu saja lebih baik. Semua proses di Perseroan pasti didukung oleh banyak pihak denagn pemahaman yang selaras tersebut.

Perseroan yang didukung aspek human capital dengan jiwa yang pantang menyerah untuk mencapai target kerjanya akan mampu berkompetisi menghadapi permasalahan dan tantangan di masa depan.

Dengan semangat mencapai tujuan bersama, kita pecaya bahwa kami bisa, pasti bisa & harus bisa

Point of View

The Company's success in driving its business activities must be supported by a harmonious perspective among stakeholders in the Company. This point of view will create harmonious movements and work rhythms among team members and create solid collaboration to achieve collective success.

Work activities organized in teams with harmonious collaboration are characteristics of the Company's strategic organizational culture. A culture of achieving work targets with the initiative to move forward is a characteristic that can strengthen the Company's competitiveness in the plastic packaging industry sector.

Success in the organization resulting from individuals who clearly understand what their "goals" are and understand that "we are one" will create a "radical" effect in activities in the Company. Everyone will try to move faster, more structured, more efficiently, effectively and of course better. All processes in the Company must be supported by many parties with a harmonious understanding.

Companies that are supported by human capital aspects with a never give-up spirit in achieving their work targets will be able to compete to face problems and challenges in the future.

With the spirit of achieving collective goals, we believe that we can, definitely can & must be able to.

Profil Karyawan

Per akhir 2023, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 1.246.orang, menurun 11,8% dari tahun sebelumnya yaitu 1.413 orang.

Employee Profile

As the end of 2023, Company's total employees are 1,246 people, 11.8% decrease from the previous year which was 1,413 people.

Profil karyawan berdasarkan kategori jabatan Employees' profile based on position category	2023	2022
Manajemen Management	12	14
Manajer Manager	56	55
Supervisor	81	79
Staf Staff	246	344
Pekerja Worker	851	821
Total	1.246	1.413

Profil karyawan berdasarkan tingkat Pendidikan Employees' profile based on education level	2023	2022
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor and Post-Graduates	212	200
Diploma	71	82
Sekolah Menengah Umum/Kejuruan (SMU/SMK) Senior High School/Vocational (SMA/SMK)	877	1.014
Sekolah Dasar (SD) - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Elementary School (SD) – Junior High School (SMP)	86	117
Total	1.246	1.413

Profil karyawan berdasarkan kategori usia Employees' profile based on age	2023	2022
18-30 tahun years old	316	400
30-40 tahun years old	439	468
40-50 tahun years old	357	406
>50 tahun years old	134	139
Total	1.246	1.413

Profil karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan Employees' profile based on employment status	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	911	1.000
Karyawan Tidak Tetap Contract Employee	335	413
Total	1.246	1.413

Profil karyawan berdasarkan gender Employees' profile based on gender	2023	2022
Laki-laki Male	955	1.043
Perempuan Female	291	370
Total	1.246	1.413



04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Tinjauan Perekonomian
Economy Review

Mengacu kepada data BPS, secara kumulatif nilai ekspor Indonesia selama tahun 2023 mencapai US$258,82 miliar atau turun 11,36% dibandingkan tahun 2022 sebesar US$291,98. Ekspor non-migas mencapai US$242,90 miliar atau turun 11,96%.

Berdasarkan sektor, ekspor non-migas hasil industri pengolahan di 2023 turun 9,26% dibanding periode yang sama tahun 2022, demikian juga ekspor hasil pertanian, kehutanan, dan perikanan turun 10,04% dan ekspor hasil pertambangan dan lainnya turun 20,68%.

Secara keseluruhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tumbuh sebesar 5,05%, lebih rendah dibanding capaian tahun 2022 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% dimana pertumbuhan ini setara dengan pertumbuhan sebelum masa pandemi, setelah sempat berada di titik terendah pada minus 2,07% di 2020 dan membaik menjadi 3,69% di tahun 2021.

Referring to BPS data, the cumulative value of Indonesia's exports during 2023 reach US$258.82 billion or decreased by 11.36% compared to 2022 which was US$291.98. Non-oil and gas exports reached US$242.90 billion or decreased by 11.96%.

By sector, non-oil and gas exports from the processing industry in 2023 fell 9.26% compared to the same period in 2022, likewise exports of agricultural, forestry and fisheries products fell 10.04% and exports of mining and other products fell 20.68%.

Overall, Indonesia's economic in 2023 was growing by 5.05%, lower than the achievement in 2022 which experienced growth of 5.31%. It is equivalent to the growth before the pandemic, which was being at its lowest point at minus 2.07% in 2020 and improving to 3.69% in 2021.

Tinjauan Industri Plastik
Plastic Industry Review

Asosiasi Industri Olefin, Aromatik, dan Plastik Indonesia (Inaplas) mendorong implementasi Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023. Regulasi ini diharapkan dapat menjadi cara untuk mengatur banjir produk kemasan impor dengan harga pasaran yang lebih murah dan menekan industri plastik hulu domestik. Hal ini berdampak pada rendahnya utilisasi industri kemasan plastik yang telah berlangsung sejak akhir 2022, dimana utilisasi terus menurun dari 90% di 2022 hingga menjadi 70% pada 2023. Dengan mulai berlakunya Permendag Nomor 36 Tahun 2023 pada 9 Maret 2024, diperkirakan rata-rata utilisasi industri palstik hulu akan membaik pada paruh kedua tahun 2024.

Di sisi lain, investasi di hulu industri plastik masih tertahan karena adanya cukai plastik yang rencananya akan diterapkan Pemerintah di 2024 dan berlakunya free trade agreement (FTA). Tantangan lain yang harus diwaspadai oleh industri adalah fenomena El Nino atau kekeringan, termasuk berdampak pada Terusan Panama yang merupakan jalur distribusi ekspor dan impor berbagai negara. Kekeringan membuat air surut, sehingga kapal pengangkut bahan baku industri terhambat. Hal ini berpotensi meningkatkan biaya logistik bahan baku.

The Indonesian Olefin, Aromatic and Plastic Industry Association (Inaplas) is encouraging the implementation of Minister of Trade Regulation Number 36 of 2023. This regulation is expected to regulate the flood of imported packaging products at cheaper market prices and put pressure on the domestic upstream plastic industry. This has an impact on the low utilization of the plastic packaging industry which has been going on since the end of 2022, where utilization continues to decline from 90% in 2022 to 70% in 2023. With the entry into force of Minister of Trade Regulation Number 36 of 2023 on March 9 2024, it is estimated that the average utilization of the upstream plastics industry will improve in the second half of 2024.

On the other hand, investment in the upstream plastic industry is still being held back due to the plastic tax which the Government plans to implement in 2024 and the free trade agreement (FTA). Another challenge that the industry must be aware of is the El Nino phenomenon or drought, including the impact on the Panama Canal which is the export and import distribution route for various countries. The drought caused the water to recede, so that ships carrying industrial raw materials were hampered. This has the potential to increase raw material logistics costs.

Namun demikian, Direktur Industri Kimia Hilir dan Farmansi Kemenperin tetap menyampaikan optimisme akan perkembangan industri plastik. Berbagai industri pengolahan seperti makanan dan minuman, kosmetik, farmasi, elektronika, otomotif, kimia, pertanian, hingga pelumas membutuhkan plastik. Industri plastik berperan besar dalam pengemasan yang diproyeksi memiliki pertumbuhan 4-6% per tahunnya.

However, the Director of Downstream Chemical and Pharmaceutical Industries at the Ministry of Industry continues to express optimism about the development of the plastics industry. Various processing industries such as food and beverages, cosmetics, pharmaceuticals, electronics, automotive, chemical, agricultural and lubricants require plastic. The plastic industry plays a big role in packaging, which is projected to grow 4-6% annually.

Tinjauan Operasi Per Lini Bisnis
Operational Review of Each Business Line

Botol Plastik, Sikat Gigi dan Mould

Pada 2023, penjualan botol plastik, sikat gigi, dan mould mengalami penurunan sebesar 12% dari Rp739,89 miliar pada 2022 menjadi Rp650,91 miliar pada tahun 2023 atau turun senilai Rp88,98 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan volume penjualan sebesar 12%. Penurunan volume penjualan pada tahun 2023 sebagian besar dipengaruhi oleh penurunan penjualan untuk segmen perawatan tubuh, pestisida, farmasi, makanan dan minuman, sikat gigi dan minyak pelumas. Di sisi lain, segmen perawatan peralatan rumah tangga dan proses maklon mengalami peningkatan.

Plastic Bottles, Toothbrush and Mould

In 2023, sales of plastic bottles, toothbrushes, and molds decreased by 12%, or equivalent to Rp88.98 billion from Rp739.89 billion in 2022 to Rp650.91 billion in 2023. This decrease was mainly due to the decrease in sales volume by 12%. The decrease in sales volume in 2023 was influenced by the decline in sales for the personal care, pesticides, pharmaceutical, food & beverage, toothbrush and lubricated oil segments.On the other hand, household, and tolling process were improved.

Harga jual rata-rata mengalami sedikit penurunan yang dipengaruhi oleh sebaran produk (product mix) yang berbeda.

The average selling price slightly decrease, which was influenced by the different products mix distribution.

Segmen makanan dan minuman pada tahun 2023 mendominasi sebaran volume penjualan pada segmen usaha ini dengan kontribusi sebesar 32,2%, disusul dengan segmen perawatan tubuh dan kosmetik sebesar 18,5%, pestisida sebesar 11%, dan segmen yang lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10% dari portfolio produk.

In 2023, the food and beverage segment dominated the distribution of sales volume in this business segment with a contribution of 32.2%, followed by the personal care and cosmetic segments by 18.5%, pesticides by 11%, and others segments contributed less than 10% to the product portfolio.

Dengan berbagai usaha yang telah dilakukan untuk efisiensi biaya produksi dan mengoptimalkan operasional, Perseroan berhasil membukukan EBITDA dari total penjualan sebesar 11,2% pada 2022 menjadi 14,6% pada 2023 meskipun di sisi penjualan mengalami penurunan. Perseroan juga tetap berupaya mempertahankan tingkat utilisasi produksi pada tingkat yang optimal, melalui pengembangan segmen produk baru. Pengembangan produk ini juga ditujukan untuk mempersiapkan target pertumbuhan di masa mendatang.

By having various efforts for production efficiency and optimize operations, the Company managed to record EBITDA from total sales of 11.2% in 2022 to 14.6% in 2023 even though sales experienced a decline. The Company also continues to strive to maintain production utilization at an optimal level, through the development of new product segments. This product development is also aimed at preparing future growth.

Laminated dan Coextrusion Plastic Tube

Untuk lini bisnis laminated dan coextrusion plastic tube, tingkat utilisasi juga dipertahankan pada tingkat yang optimal. Lini bisnis ini mengalami peningkatan penjualan sebesar 10,5%, atau setara dengan Rp33,71 miliar. Peningkatan nilai penjualan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan permintaan di pasar lokal sebesar 14,4% dan peningkatan penjualan ekspor sebesar 8,4%, sedangkan rata-rata harga penjualan turun sebesar 2,6% dari tahun sebelumnya. Rasio EBITDA terhadap penjualan mengalami kenaikan signifikan sebesar 3,7%, dari 15,6% di tahun 2022 menjadi 19,3% di tahun 2023, dengan kenaikan penjualan sedangkan biaya produksi dan operasional ditekan seefisien mungkin.

Laminate and Plastic Tube

For the laminate and plastic coextrusion tube segments, the utilization rate was maintained at an optimal level. The laminate and plastic tube segment experienced an increase of 10.5% or equivalent to Rp33.71 billion. The increase in sales value was mainly due to the increase in demand of domestic market by 14.4% and export market i by 8.4%, while the average sales price fell by 2.6% from the previous year. EBITDA to sales ratio increased significantly by 3.7%, from 15.6% in 2022 to 19.3% in 2023, by the increasing sales while production and operational costs were reduced efficiently.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Laporan Keuangan pada kedua tahun buku tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/ PKF). Laporan keuangan Perseroan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

The financial review below refers to the Company's Financial Statement or the year ended on December 31, 2023 and December 31, 2022. Both Financial statement have been audited by Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Pannel Kerr Foster/PKF). The Company's financial statements received fairly opinion in all material respect.

Laporan Posisi Keuangan | Financial Position

dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Akun	2023	2022	Variance	Account
Aset Lancar	387,21	395,07	(2,0%)	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.334,29	1.474,88	(9,5%)	Non-Current Assets
Total Aset	1.721,50	1.869,96	(7,9%)	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	367,21	516,96	(29,0%)	Short-Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	711,60	634,10	12,22%	Long-Term Liability
Total Liabilitas	1.078,81	1.151,06	(6,3%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	642,69	718,90	(10,6%)	Total Equity

Aset Lancar

Pada 2023, jumlah aset lancar Perseroan menurun sebesar 2,0%, atau sebesar Rp7,86 miliar, dari Rp395,07 miliar menjadi Rp387,21 miliar.

Penurunan tersebut terjadi pada piutang lain-lain 65,9%, persediaan sebesar 13,5%, pajak di bayar dimuka sebesar 51,8%, uang muka pembelian 57,2% dan anjak piutang 17,6%. Hal ini dalam rangka memaksimalkan penggunaan modal kerja.

Penurunan yang disebutkan diatas diikuti dengan kenaikan pada kas dan bank sebesar 86,2%, piutang usaha 1,7% dan beban dibayar di muka 14,5%. Kenaikan kas dan dan bank sehubungan dengan kenaikan perolehan EBITDA, sedangkan kenaikan piutang usaha karena adanya piutang yang belum jatuh tempo.

Current Assets

In 2023, the Company's total current assets decreased by 2.0% or Rp7.86 billion, from Rp395.07 billion to be Rp387.21 billion.

The decrease occurred in other receivable by 65.9%, inventories of 13.5%, prepaid taxes of 51.8%, advances for purchases of 57.2% and factoring of 17.6%, This was done in order to maximize the use of working capital.

Those declining account mention above, along with the increment in cash and banks by 86.2%, trade receivables by 1.7% and prepaid expenses by 14.5%. The increase in cash and banks was related to the increase of EBITDA, while the increase in trade receivables due to receivables that were not yet due.

Aset Tidak Lancar

Pada 2023, jumlah aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar Rp140,59 miliar atau 9,5%, dari Rp1.474,88 miliar menjadi Rp1.334,29 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset tetap neto sebesar Rp124,34 miliar, nilai netto aset hak guna sebesar Rp30,25 miliar, aset tak berwujud sebesar Rp3,06 miliar dan uang jaminan sebesar Rp1,63 miliar.

Penurunan aset tetap disebabkan oleh beban depresiasi periode berjalan, aset hak guna terutama disebabkan reklasifikasi aset hak guna ke aset tetap, sehubungan dengan berakhirnya masa sewa guna usaha dan beban penyusutan. Aset tak berwujud dan goodwill mengalami penurunan sehubungan dengan uji penurunan nilai tahunan dan beban penyusutan.

Sedangkan uang muka pembelian aset tetap meningkat sebagai uang muka pembelian aset atas proyek produk baru.

Non-Current Assets

In 2023, the Company's total non-current assets decreased by 9.5% or Rp140.59 billion from Rp1,474.88 billion to Rp1,334.29 billion. This decrease was due to the decrease in fixed assets of Rp124.34 billion, net value of right-of-use assets of Rp30.25 billion, intangible assets of Rp 3.06 billion and guarantee of Rp1.63 billion.

The decrease in fixed aset due to depreciation expense, right-of-use assets was mainly due to the reclassification of right-of-use assets to fixed assets, in connection with the end of the lease term and depreciation expense, Intangible assets and goodwill were impaired due to the annual impairment test and depreciation expenses.

While advances for purchases of fixed assets increased due to the advances for purchase of assets for new product.

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp1.721,50 miliar pada 2023, menurun sebesar Rp148,46 miliar atau 7,9% dari Rp1.869,96 miliar pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan penurunan aset tidak lancar yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Assets

The Company recorded total assets of Rp1,721.50 billion in 2023, a decrease of Rp148.46 billion or 7.9% from Rp1,869.96 billion in 2022. This decrease was due to both decrease in current assets and non-current assets which has been explained previously.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar Rp149,75 miliar atau 29% dari Rp516,96 miliar pada 2022 menjadi Rp367,21 miliar pada 2023. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp127,38 miliar, cerukan sebesar Rp32,44 miliar, liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp14,43 miliar, utang pajak sebesar Rp8,44 miliar,beban yang masih harus dibayar sebesar Rp7,38 miliar,uang muka dari pelanggan sebesar Rp1,89 miliar,utang usaha pihak ketiga sebesar Rp23,63 miliar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp0,28 miliar.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities decreased by Rp149.75 billion or 29% from Rp 516.96 billion in 2022 to Rp 367.21 billion in 2023. This was mainly influenced by a decrease in short-term bank loans of Rp127.38 billion, overdraft of Rp32.44 billion, current maturities of lease liabilities of Rp14.43 billion,tax payables amounting to Rp8.44 billion,accrued expenses of Rp7.38 billion,advance from customers of Rp1.89 billion,trade payables of third parties of Rp23.63 billion and short-term employee benefits of Rp0.28 billion.

Penurunan utang bank jangka pendek dikarenakan pelunasan utang bank yang telah jatuh tempo. Pinjaman bank jangka pendek ini hanya dapat digunakan untuk pembelian bahan baku. Sedangkan sebagian portofolio produk telah bergeser menjadi penjualan jasa maklon dimana bahan baku disediakan oleh pelanggan.

The decrease in short-term bank loan was due to the repayment of bank loan that was due. These short-term bank loans, only financed for raw material purchases. Meanwhile, product portfolio partially have shifted to tolling service, where the raw materials are provided by customers.

Penurunan utang usaha berkaitan dengan kebijakan untuk pengelolaan persediaan yang ada. Hal tersebut dapat terlihat dari makin pendeknya umur persediaan.

The decrease in trade payables is related to the policy to manage the inventories which shown by the shorter inventory aging.

Penurunan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun, beban yang masih harus dibayar, dan uang muka dari pelanggan disebabkan terjadinya pembayaran selama periode berjalan.

The decreases in current maturities of lease liabilities, accrued expenses, and advance from customers were due to payments realization in the current period.

Di sisi lain, terjadi kenaikan pada utang lain-lain sebesar Rp14,02 miliar untuk mendukung operasional Perseroan..

On the other hand, there was an increase in other payables of Rp14.02 billion to support the Company's operations.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar Rp77,50 miliar atau 12,2% dari Rp634,10 miliar pada 2022 menjadi Rp711,60 miliar pada 2023.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 12.2% or Rp77.50 billion, from Rp634,10 billion in 2022 to Rp711,60 billion in 2023.

Peningkatan utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp8,33 dikarenakan adanya penarikan pinjaman jangka panjang untuk pendanaan proyek baru.

The increase in long-term bank loan after net off current maturities amounting to Rp 8.33 billion due to the withdrawal of long-term loans to fund new projects.

Bertambahnya utang dari pemegang saham sebesar Rp105,78 miliar, berkaitan dengan restrukturisasi hutang bank yang mensyaratkan adanya dukungan dana dari pemegang saham mayoritas yang sebagian besar digunakan untuk percepatan pembayaran utang bank jangka panjang.

The increase on loan from a shareholder of Rp 105.78 billion, related to the restructuring of bank loan which requires financial support from majority shareholder, and most of those fund required as mandatory prepayment for the long-term bank loan.

Peningkatan utang pemegang saham ini selain terjadi karena adanya dana masuk dari pemegang saham, juga dipengaruhi oleh pencatatan bunga pinjaman dari pemegang saham yang tidak dibayarkan hingga pinjaman jangka panjang ke bank lunas sesuai dengan persyaratan restrukturisasi pinjaman bank tersebut. Dengan demikian bunga tersebut dikapitalisasi dalam pinjaman ke pemegang saham. Persyaratan ini membuat kewajiban jangka panjang akan selalu meningkat dan hanya dapat dipindahkan ke dalam ekuitas apabila terjadi right issue.

The increase of shareholder loan, apart from the incoming funds from shareholders, was also influenced by the recording of the shareholders loan interest which was not paid until the long-term loan to the bank was paid off, in accordance with the bank loan restructuring requirements. Thus, the interest is capitalized to the shareholders loans. This requirement means that long-term liabilities will always increase and can only be transferred to equity if a rights issue occurs.

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan untuk liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp4,71 miliar, liabilitas imbalan pasca kerja Rp0,57 miliar, liabilitas pajak tangguhan Rp22,05 miliar, dan utang dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp9,30 miliar.

On the other hand, long-term liabilities decreased for long-term lease liabilities after net off the current maturities of Rp4.71 billion, post-employment benefit liabilities by Rp0.57 billion, deferred tax liabilities by Rp22.05 billion and long-term loan from a third parties after net off the current maturities of Rp9.30 billion.

Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun dan utang dari pihak ketiga setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan setelah terjadinya pembayaran, sedangkan liabilitas pasca kerja lebih banyak dipengaruhi oleh penyesuaian jumlah karyawan.

Long-term lease liabilities after net off the current maturities and long-term loan from a third parties after net off thecurrent maturities, decreased after payments were made, while post-employment liabilities were more influenced by number of employee adjustment.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2023, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.078,81 miliar, menurun sebesar Rp72,25 miliar atau 6,3% dari Rp1.151,06 miliar pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan kenaikan liabilitas jangka panjang yang telah dijelaskan sebelumnya.

Total Liabilities

As of December 31, 2023, the Company recorded total liabilities of Rp1,078.81 billion, a decrease of Rp72.25 billion or 6.3% from Rp1,151.06 billion in 2022. The decrease was due to the decrease of current liabilities and increase of non-current liabilities as explained previously.

Total Ekuitas

Pada 2023, total ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp642,69 miliar, menurun sebesar Rp76,21 miliar atau 10,6% dari Rp718,90 miliar pada 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp29,55 miliar dan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp40,49 miliar.

Total Equity

In 2023, the Company's total equity was posted at Rp642.69 billion, a decrease of Rp76.21 billion or 10.6% from Rp718.90 billion in 2022. This was mainly due to a decrease in undetermined retained earnings of Rp29.55 billion and fixed asset revaluation surplus of Rp40.49 billion.

Laporan Laba Rugi | Profit Loss Statement

dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Akun	2023	2022	Variance	Account
Penjualan Neto	1.000,20	1.053,04	(5,02%)	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(930,36)	(1.022,39)	(9,00%)	Cost of Sales
Laba Bruto	69,84	30,65	127.88%	Gross Profit
Beban Usaha	(91,58)	(97,89)	(6,45%)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(9,18)	(10,73)	(14,42%)	Other Expenses
Beban Bunga dan Keuangan	(77,57)	(85,01)	(8,75%)	Interest and Finance Costs
Pendapatan Lainnya	8,33	2,12	293.12%	Other Income
Pendapatan Bunga dan Keuangan	0,12	0,10	18.10%	Interest and Finance Income
Manfaat (Beban) Pajak	18,97	24,35	(22,10%)	Corporate Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(81,07)	(136,41)	(40,57%)	Profit (Loss) for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(6,63)	4,27	(255,34%)	Other Comprehensive Income
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(87,70)	(132,14)	(33,63%)	Comprehensive Profit (Loss) for The Year

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan menurun sebesar Rp52,84 miliar atau 5,02% dari Rp1.053,04 miliar pada 2022 menjadi Rp1.000,20 miliar pada 2023.

Terjadi kenaikan penjualan luar negeri sebesar Rp3,50 miliar, namun terjadi penurunan penjualan dalam negeri sebesar Rp56,34 miliar.

Volume penjualan pada lini bisnis botol plastik, sikat gigi, dan mould turun sebesar 12%, sebaliknya lini bisnis laminate dan coextrusion plastic tube mengalami peningkatan sebesar 13,5%

Penurunan penjualan lokal ini terdampak akibat adanya penyebaran informasi terkait situasi geopolitik yaitu beredarnya seruan boikot terhadap produk-produk yang dianggap terafiliasi dengan kelompok tertentu sebagai akibat terjadinya konflik di Timur Tengah. Klarifikasi atas informasi tersebut menjadi faktor penting yang berdampak pada bisnis dan operasional Perseroan.

Net Sales

The Company's net sales decreased by Rp52.84 billion or 5.02% from Rp1.053,04 billion in 2022 to Rp1.000,20 billion in 2023.

There were increase in export sales of Rp3.50 billion, while domestic sales was decreased by Rp56.34 billion.

The sales volume on the business line of plastic bottle, toothbrush and mold declined by 12%, in the other hand laminate and coextrusion plastic tube business line was increased by 13.5%.

The decline in local sales was affected by the spread of information related to the geopolitical situation, namely the circulation of a boycott calls for products deemed affiliated with a certain group, as a result of the conflict in Middle East. Clarification of this information is an important factor that has an impact on Company's business and operations.

Beban Pokok Penjualan

Terjadi penurunan beban pokok penjualan sebesar 9% dari Rp1.022,39 pada 2022 menjadi Rp930,36 pada 2023. Rasio beban pokok penjualan terhadap penjualan neto juga mengalami perbaikan dari 97.,9% menjadi 93,02%. Perseroan selalu berkomitmen untuk melakukan efisiensi dan perbaikan operasional dalam menghadapi situasi pasar lokal yang cukup lesu. Berbagai upaya dilakukan oleh Perseroan untuk menekan beban pokok penjualan.

Untuk mengimbangi peningkatan harga material yang berfluktuasi namun terus meningkat, Perseroan melakukan pengaturan persediaan yang ada sehingga dapat menurunkan biaya sewa gudang sebesar Rp1,8 miliar.

Penurunan biaya material sebesar Rp81,59 miliar tidak hanya terkait dengan turunnya penjualan, tetapi juga adanya perubahan portofolio produk yang diproduksi dan usaha-usaha penurunan tingkat reject dan pengelolaannya.

Efisiensi terhadap tenaga kerja langsung maupun tidak langsung dapat terlihat dari rasionya terhadap penjualan yang semakin membaik, yaitu 13,74% di tahun 2022 menjadi 12,98% di tahun 2023. Penurunan untuk tenaga kerja setara dengan Rp14.87 miliar.

Rasio total biaya produksi selain depresiasi dan amortisasi terhadap penjualan mengalami peningkatan sebesar 5,1% dari 73,8% di tahun 2022 menjadi 78,9% di tahun 2023. Biaya depresiasi dan amortisasi di tahun 2023 turun sebesar Rp13,60 miliar dibandingkan tahun 2022 karena terdapat penjualan asset serta habisnya masa manfaat asset yang ada.

Laba Bruto

Pada 2023, Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp69,84 miliar, meningkat sebesar Rp39,19 miliar atau 127,84% dari Rp30,65 miliar pada 2022. Hal ini membuktikan bahwa langkah perbaikan dan efisiensi berkelanjutan yang dijalankan telah memberikan hasil yang signifikan.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2023 adalah sebesar Rp91,58 miliar, menurun 6,45% dari 2022 yang sebesar Rp97,89 miliar. Penurunan yang terbesar disebabkan oleh penurunan beban penjualan sebesar Rp4,82 miliar dan adannya efisiensi pada beban umum dan administrasi sebesar Rp1,49 miliar, terutama efisiensi terhadap tenaga kerja pendukung.

Cost of Goods Sold

The the cost of goods sold reduced by 9% from Rp1,022.39 in 2022 to Rp930.36 in 2023. The ratio of cost of goods sold to net sales also improved from 97.9% to 93.02%. The Company is always committed to carrying out operational efficiency and improvements in facing the sluggish local market situation. Various efforts have been made by the Company to reduce the cost of goods sold

To cover high material prices which were also fluctuated and tended to keep increasing, the Company managed the inventories, so that Company able to reduce warehouse rental costs by Rp1.8 billion.

The decrease in material costs of IDR 81.59 billion was not only related to the decline in sales, but also changes in the product portfolio to be produced and efforts to reduce the reject rate and its management.

The efficiency of direct and indirect labor can be seen from the improving of its ratio to sales, namely 13.74% in 2022 to 12.98% in 2023. The decrease in labor is equivalent to IDR 14.87 billion.

The ratio of total production costs excluding depreciation and amortization to sales increased by 5.1% from 73.8% in 2022 to 78.9% in 2023. Depreciation and amortization costs in 2023 decreased by Rp13.60 billion compared to 2022 as there was assets that were sold and the end of the useful life of existing assets.

Gross Profit

In 2023, the Company managed to record a gross profit amounting to Rp69.84 billion, increased by Rp39.19 billion or 127.84% from Rp30.65 billion in 2022. This proves that the continuous improvement and efficiency that have been implemented had significanty showing a good results.

Operating Expenses

In 2023, the Company's operating expenses were recorded at Rp91.58 billion, decreased by 6.45% from Rp97.89 billion in 2022. The largest decrease was decrease in sales expenses of Rp4.82 billion and efficiency in general and administrative expenses of Rp1.49 billion, especially efficiency of the supporting workers.

Rasio beban usaha terhadap penjualan 2023 sebesar 9,16%, turun 0,14% dari tahun 2022 sebesar 9,30%.

Rugi operasional masing-masing tahun 2023 dan 2022 sebesar Rp21,73 miliar dan Rp67,23 miliar, sedangkan rasio EBITDA terhadap penjualan masing-masing sebesar 16,31% dan 12,51%.

Pendapatan dan Beban Lainnya

Pada 2023, Perseroan meraih pendapatan lainnya sebesar Rp8,33 miliar, meningkat sebesar 293,12% dari Rp2,12 miliar pada 2022. Pendapatan pada tahun 2023 lebih tinggi karena adanya penjualan barang bekas dan kenaikan pendapatan selisih kurs sebesar Rp1,89 miliar karena nilai tukar rupiah yang meningkat untuk beberapa mata uang asing di tahun 2023.

Di sisi lain, Perseroan mencatat beban lainnya sebesar Rp9,18 miliar pada 2023 atau menurun sebesar 14,4% dari Rp10,73 miliar pada 2022. Hal ini dikarenakan adanya penurunan rugi selisih kurs sebesar Rp4,48 miliar karena nilai tukar rupiah yang meningkat untuk beberapa mata uang asing di tahun 2023.

Beban Bunga dan Keuangan

Beban bunga dan keuangan pada 2023 tercatat sebesar Rp77,57 miliar, menurun sebesar 8.75% dari Rp85,01 miliar pada 2022. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo utang kepada bank dan lembaga keuangan lainnya.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Pada 2023, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp81,07 miliar, menurun sebesar 40,57% dari Rp136,41 miliar pada 2022. Hal ini sesuai penjelasan pada masing-masing parameter di atas.

Ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat membuktikan hasil dari perbaikan yang berkesinambungan setiap tahunnya.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Pada 2023, Perseroan mencatat adanya perolehan penghasilan (beban) komprehensif lain sebesar (Rp6,63) miliar, menurun sebesar 255,34% dari Rp4,27 miliar pada 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh selisih kurs penjabaran laporan keuangan anak perusahaan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp87,70 miliar, perbaikan sebesar 33,63% dari rugi komprehensif Rp132,14 miliar pada 2022.

The ratio of operating expenses to sales in 2023 was 9.16%, decrease 0.14% from 2022 was 9.30%.

Operating losses in 2023 and 2022 were Rp21.73 billion and Rp67.23 billion respectively, while the ratio of EBITDA to sales was 16.31% and 12,51%, respectively.

Other Revenue and Expenses

In 2023, the Company's other income was recorded at Rp8.33 billion, increased by 293.12% from Rp2,12 billion in 2022. Revenues in 2023 were higher due to sales of scraps/afval and gain on foreign exchange of Rp1.89 billion due to increased rupiah exchange rate for several foreign currencies in 2023.

Meanwhile, the Company recorded other expenses of Rp9.18 billion in 2023 or decreased by 14.4% from Rp10.73 billion in 2022. This was due to decrease loss on foreign exchange of Rp4.48 billion due to increased rupiah exchange rate for several foreign currencies in 2023.

Interest and Finance Cost

Interest and finance expenses in 2023 were recorded at Rp77.57 billion, decreased by 8.75% from Rp85,01 miliar in 2022. This decrease was mainly due to a decrease in outstanding debts to banks and other financial institutions.

Profit (Loss) of the Year

In 2023, the Company recorded a loss for the year amounting to Rp81.07 billion, decreased by 40.57% from Rp136.41 billion in 2022. This matter was in line with the explanation for each of the above mentioned parameters.

This shows that the company can prove the result of continuous improvement every year.

Other Comprehensive Income (Expenses)

In 2023, the Company recorded other comprehensive income (expenses) amounting to (Rp6.63) billion, decreased by 255.34% from Rp4.27 billion in 2022. This is mainly due to the foreign exchange differences due to transaltion of financial statements of subsidiary.

Total Comprehensive Profit (Loss) of the Year

As of December 31, 2023, the Company recorded a comprehensive loss for the year of Rp87.70 billion, an improvement of 33.63% from a comprehensive loss of Rp132.14 billion in 2022.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp162,44 miliar, meningkat sebesar 434,2% atau senilai Rp132,03 miliar dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp3,41 miliar. Kondisi ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok menurun sebesar Rp179,69 miliar, sejalan dengan penjelasan diatas terkait adanya perubahan portofolio produk yang dijual dimana bahan baku materialnya disediakan oleh Pelanggan serta usaha-usaha perbaikan operasional lainnya.

Penurunan pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp18,16 miliar karena adanya penyesuaian tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Sedangkan penurunan pembayaran beban keuangan sebesar Rp7,49 miliar karena adanya pembayaran hutang bank dan utang pihak ketiga.

Dilain sisi penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan sebesar Rp68.91 miliar karena berkurangnya penjualan di tahun 2023.

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2023, Perseroan mencatatkan pengeluaran bersih untuk kegiatan pembelian serta penjualan aset tetap yang lebih tinggi sebesar 44% dibandingkan dengan tahun 2022, yaitu dari Rp41,51 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp59,77 miliar pada 2023. Hal ini disebabkan oleh peningkatan perolehan asset tetap sebesar Rp8,04 miliar,peningkatan uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp11,01 miliar dan peningkatan perolehan asset tak berwujud Rp0,15 miliar.

Arus Kas yang Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan

Posisi arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Perseroan pada 2023 menurun sebesar 882% atau senilai Rp52,28 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Mengacu pada kesepakatan restrukturisasi utang bank, pemegang saham mayoritas diharuskan untuk melakukan penyetoran dana ke Perseroan untuk membantu operasional Perseroan serta melakukan pembayaran utang bank jangka panjang yang dipercepat (sesuai dengan jumlah yang diminta oleh Bank).

Cash Flows Obtained from Operating Activities

In 2023, the net cash flow obtained from the Company's operating activities amounted to Rp162.44 billion, an increase of 434.2% or Rp132.03 billion from 2022 which amounted to Rp30.41 billion. This condition was mainly supported by a decrease in payments to suppliers by Rp179.69 billion, in line with the above explanation in regards to the change in product portfolio which the raw materials were provided by customers and operational improvement that has been done.

The decrease payments to employees by Rp18.16 billion due to the adjustment of direct labor and indirect labor, as well as decreasing payments of finance expenses by Rp7.49 billion due to the repayment of bank loan and debt from a third party.

On the other hand, cash received from customers decreased by Rp68.91 billion due to the lower sales in 2023.

Cash Flows Used in Investing Activities

In 2023, the Company recorded net expenditures for the purchase and sale of fixed assets which were 44% higher compared to last year, from Rp41.51 billion in 2022 to Rp59.77 billion in 2023. The increment can be seen on the increase in acquisition of fixed assets by Rp8.04 billion, increase in advance payment of fixed assets by Rp11.01 billion and increase in acquisition of intangible assets by Rp0.15 billion.

Cash Flows Obtained from Financing Activities

The position of net cash flows obtained from the Company's financing activities in 2023 decreased by 882% or Rp52.28 billion compared to last year.

Referring to the bank loan restructuring agreement, the majority shareholder is required to do fund injection into the Company to support the Company's operations and to comply mandatory bank long-term loan prepayment (according to the amount requested by the Bank).

Dari arus kas pendanaan ini dapat dilihat bahwa seluruh dana dari pemegang saham mayoritas digunakan untuk pelunasan kepada bank.

Kemampuan Membayar Utang

Pada 2023, EBITDA (laba operasional sebelum dikurangi bunga, pajak serta beban penyusutan) Perseroan adalah sebesar Rp163,13 miliar, sedangkan beban bunga Perseroan sebesar Rp67,1 miliar, sehingga rasio EBITDA terhadap beban bunga adalah sebesar 2,43x meningkat dibandingkan tahun 2022 yaitu 1,81x.

Dalam hal operasional, Perseroan berfokus memperbaiki fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan responsif. Perseroan menerapkan strategi micro-management untuk memastikan bahwa kebijakan strategis terlaksana dan terintegrasi ke seluruh level jabatan dengan managerial resources yang lebih efektif dan efisien.

Selain itu, dalam hal finansial, Perseroan telah melakukan restrukturisasi kredit dari perbankan untuk memberikan penundaan selama dua tahun terkait pembayaran angsuran pokok pinjaman jangka panjang serta telah memperoleh pinjaman dana dari Pemerintah melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

From this financing activities, we can see that all funds from the majority shareholder were used to repay the bank.

Solvency

In 2023, the Company's EBITDA (operating profit before deducting interest, taxes and depreciation expenses) is Rp163.13 billion, while the Company's interest expenses are Rp67.1 billion, so the ratio of EBITDA to interest expenses is 2.43x, an increase compared to 2022, namely 1.81x.

In the operations, Company focused on improving the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. The Company implements a micro-management strategy to ensure that all strategic policies were implemented and integrated at all levels of positions with effective and efficient managerial resources.

In addition, related to financial aspect, the Company has carried out bank loan restructuring to provide two-year postponement of the payment of long-term loan principal installments. In addition, the Company has also received a loan from the Government through the National Economic Recovery (PEN) program.

Rasio	2023	2022	2021	Ratio
Rasio Likuiditas	1,05	0,76	0,62	Liquidity Ratio
Rasio Utang Terhadap Aset	0,63	0,62	0,58	Debt to Assets Ratio (DAR)
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,68	1,60	1,37	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Laba Terhadap Aset	(0,05)	(0,07)	(0,10)	Return on Assets Ratio (ROA)
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	(0,13)	(0,19)	(0,23)	Return on Equity Ratio (ROE)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam menagih piutang (collection period) berubah dari 62 hari pada 2022 menjadi 63 hari pada 2023. sehingga rata-rata tingkat perputaran piutang pada 2023 dari 5,92 kali menjadi 5,76 kali.

Perseroan senantiasa berusaha menjaga kemampuan tingkat kolektabilitas piutang agar dapat memperkuat stabilitas keuangan Perseroan.

Receivables Collectability

The Company's average collection period change from 62 days in 2022 to 63 days in 2023. therefore the average receivables turnover rate in 2023 from 5.92 times to 5.76 times.

The Company strives to maintain the average collection period to strengthen the Company's financial stability.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen

Struktur modal Perseroan membandingkan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2023, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah 1,68 : 1, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 sebesar 1,60 : 1. Dengan pencapaian 1,68 : 1, maka Perseroan tidak memenuhi pencapaian target yang ditetapkan di awal 2023 yaitu dibawah 1,60:1. Hal ini disebabkan oleh bertambahnya utang kepada pemegang saham utama.

Kebijakan struktur modal Perseroan telah memenuhi peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk DER (debt to equity ratio) yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 4:1.

Pada tahun 2023, Perseroan berusaha mempertahankan penggunaan modal sendiri yang lebih besar daripada penggunaan utang bank. Namun untuk pendanaan barang-barang investasi, Perseroan tetap memerlukan pendanaan dari bank, agar tidak mengganggu aktifitas operasional Perseroan.

Perseroan mendapatkan pinjaman dari pemegang saham utama dan pendanaan dari pihak ketiga lainnya, dengan posisi saldo per 31 Desember 2023 sebagai berikut:

Management's Policy

The Company's capital structure compares the use of its capital and loans, both short-term and long-term loans.

In 2023, the liabilities component in the Company's capital structure was recorded at 1.68:1, an increase compared to 2022 of 1.60: 1. By achieving 1.68:1, the Company did not meet the target achievement set at the beginning of 2023, namely below 1.60:1. The increment due to the addition of loan from shareholders.

The Company's capital structure policy always complies with the applicable tax regulations. As stipulated by the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, the maximum debt-to-equity ratio (DER) 4:1 allowed for tax purposes.

In 2023, the Company maintained the use of its capital that was greater than the use of bank loans. However, for funding investment purpose, the company still needs funding from banks, to not disrupting allocation for the company's operational activities.

The company obtained loans from majority shareholders and funding from other third parties, with the balance as of December 31, 2023 as follows:

Komposisi	2023 Nilai Amount	2023 (%)	2022 Nilai Amount	2022 (%)	Composition
Liabilitas	1.078,81	62,7%	1.151,06	61,6%	Liabilities
Ekuitas	642,69	37,3%	718,90	38,4%	Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.721,50	100%	1.869,96	100%	Total Liabilities and Equity

dalam miliar Rupiah | in billion IDR

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment of Capital Goods

Pada tahun 2023, Perseroan sedang dalam proses untuk memenuhi komitmen pengadaan mesin bi-injection cap yang kedua, yang rencananya baru akan beroperasi secara komersial pada awal tahun 2024. Penundaan ini dikarenakan pelanggan melakukan pengembangan produk yang lebih baik dan pihak pembuat mould harus melakukan penyesuaian untuk memenuhi persyaratan yang diharapkan tersebut.

In 2023, the Company is in the fulfilment process to provide the second bi-injection machine which is planned to be commercial in early 2024. The delay is due to customer request to develop a better product, thus, the mold maker has to do adjustment to meet customer requirement.

Sumber dana untuk belanja modal tersebut berasal dari pinjaman bank. Dikarenakan mesin-mesin untuk industri plastik belum dapat dipasok dari dalam negeri, maka mayoritas belanja modal Perseroan menggunakan mata uang asing. Perseroan melakukan langkah-langkah mitigasi dari risiko nilai tukar mata uang asing, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

Funding sources for capital expenditures was fulfilled by the loan from bank.f Considering the machineries of plastics industry cannot be supplied domestically, thus the majority of the Company's capital expenditures are in foreign currency. The Company has taken mitigation step to manage foreign currency exchange risk, namely the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Mitigation of the exposure to foreign currencies was carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.

No.	Investasi Barang Modal Capital Expenditure Investment	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Pembayaran Payment	Tujuan Purpose
1	Bi Injection cap machine & mold #2	36,9	90%	New project
2	Mold telon	8,5	100%	New Project

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2023, total pengeluaran modal Perseroan adalah sebesar Rp 26,42 miliar. Investasi barang modal ini dialokasikan untuk pembayaran sebagian dari komitmen investasi produk baru maupun perbaikan untuk mesin dan peralatan pendukungnya.

Capital Goods Investment Realization in the Fiscal Year

In 2023, the Company's total capital expenditure was recorded at Rp26.42 billion. This investment is allocated to pay part of the investment commitment for new products and improvement to existing machines and supporting equipments.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, or Debt/Capital Acquisition or Restructuring

Perpanjangan dan Restrukturisasi Fasilitas Kredit

Pada 26 November 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") memberikan grace period selama 26 bulan atas cicilan pinjaman jangka panjang dengan amendemen perpanjangan terakhir pada 19 Oktober 2022, sehingga Perseroan akan melakukan angsuran pembayaran mulai Januari 2024. Selain pemberian grace period tersebut, Bank OCBC juga memberikan penurunan suku bunga pinjaman yang sebelumnya 8,75% per tahun menjadi 8,25% per tahun mulai November 2021. Bunga pinjaman kemudian diturunkan lagi mendekati bunga pinjaman yang diberikan oleh PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB"), sehingga mulai 26 November 2022 bunga pinjaman Bank OCBC menjadi 7,75%.

Restrukturisasi utang bank CIMB disepakati pada tanggal 25 Maret 2022, dengan mengubah pinjaman tetap jangka pendek sebesar Rp80 miliar menjadi pinjaman jangka panjang. Bersamaan dengan pinjaman jangka panjang lainnya, akan mulai dicicil pembayaran pokoknya mulai Januari 2024. Suku bunga juga diturunkan dari 8,75% per tahun menjadi 7,5% per tahun.

Restrukturisasi utang bank Danamon pada anak Perusahaan disepakati pada tanggal 05 Oktober 2023 untuk mengubah pinjaman jangka pendek (Omnibus Trade Line) menjadi Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.6 miliar yang memiliki jangka waktu 6 tahun dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun

Extention and Restructuring of Credit Facilities

On November 26, 2021, PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC") granted a grace period of 26 months for long-term loan installments with latest amendment at October 19, 2022. Therefore, the installment payments will start from January 2024. In addition to the grace period, Bank OCBC also granted a reduction in the loan interest rate from 8.75% per year to 8.25% per year start on November 2021. Then further adjustment was applied to follow the interest rate that provided by PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB") to be 7.75% starting November 26, 2022.

Bank CIMB's loans restructuring was agreed on March 25, 2022, by moving the short-term fixed loans of Rp 80 billion to be long-term loans. Along with the other long-term loans, the principal installment will be started to pay by January 2024. The interest rate has also been adjusted from 8.75% to 7.5% per year.

Restructuring loan of subsidiaries, Bank Danamon's was agreed on October 05, 2023 to convert the short term loan (Omnibus Trade line facility) to Term Loan Facility of Rp74,6 billion which is valid for 6 years with the interest rate of 9% per annum.

Target dan Realisasi 2023
2023 Target and Realization

Pada akhir tahun 2023, Perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp 1.000,20 miliar, turun sebesar Rp 52,84 miliar atau 5,02% dari tahun 2022 dan 92% pencapaian terhadap target yang ditetapkan di awal tahun 2023. Tidak tercapainya target pertumbuhan penjualan di antaranya sebagai dampak perilaku konsumen akhir terhadap dampak geopolitik konflik Timur Tengah yang menghindari untuk membeli produk yang terafiliasi kelompok tertentu. Oleh karenanya banyak pelanggan lokal Perseroan kesulitan melempar produknya ke pasar sehingga stok mereka meningkat. Mengingat jenis dari usaha Perseroan adalah B2B, maka penjualan Perseroan sangat tergantung pada daya serap pembeli akhir atas produk pelanggan di pasar.

By the end of 2023, the Company recorded sales of Rp 1,000.20 billion, a decrease of Rp 52.84 billion or 5.02% from 2022 and 92% achievement of the target set at the beginning of 2023. The target of sales growth could not be attained as an impact of end-consumer behavior towards the geopolitics impact of the Middle East conflict who avoided to buying products affiliated with certain groups. Therefore, many of the Company's local customers find it difficult to put their products on the market, resulting in their stock increasing. Considering that the Company's type of business is B2B, therefore the sales are very dependent on the end customer's absorption of customer products in the market.

Adanya kondisi eksternal tersebut langsung ditanggapi oleh Perseroan dengan mengambil langkah-lagkah untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan EBITDA baik secara nilai maupun secara rasio terhadap penjualan. Dengan perbaikan serta efisiensi operasional yang dilakukan, Perseroan mampu mempertahankan rasio EBITDA (laba operasional sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) terhadap penjualan, yaitu dari 12,51% pada tahun 2022 menjadi 16,31% pada tahun 2023, dengan kenaikan nilai sebesar 23,87%. Pencapaian ini melampaui target tahun 2023.

This external conditions were immediately responded by the company to have mitigation steps to be able to maintain or even increase the EBITDA, both in value and in ratio to sales. By continue executing the operational improvements and efficiency, the Company was able to increae the ratio of EBITDA (operating profit before interest, taxes, depreciation and amortization) to sales, from 12.51% in 2022 to 16.31% in 2022 and the value was increased by 23.87%. This achievement exceeded the 2023 target.

Sedangkan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 1,68:1, tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu di bawah 1,60:1

While the Company's debt-to-equity ratio was 1.68:1, not achieving the target of below 1.60:1

Proyeksi 2024
2024 Projection

Mempertimbangkan kondisi pasar global yang belum kembali meningkat sejak terjadinya pandemi, serta dampak eksternal global yang terus berlanjut, Perseroan menetapkan target sebagai berikut untuk tahun 2024 :

- tingkat pertumbuhan penjualan sebesar 11%
- rasio EBITDA terhadap penjualan neto, setara dengan tahun 2023
- rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan neto sebesar (8%)
- rasio utang terhadap ekuitas di bawah 1,70:1

Considering global market conditions that have not been recovered since the pandemic occurred, as well as ongoing global external conditions, the company sets target for 2024 as follows :

- sales growth rate target of 11%
- EBITDA ratio to net sales in similar level with 2023's
- profit (loss) for the year ratio to net sales of (8%)
- debt to equity ratio below 1.70:1

Perseroan berupaya untuk tetap menjaga tingkat penjualannya dan berfokus pada perbaikan kinerja operasional dan finansial agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham di masa mendatang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

The Company strives to maintain its sales achievement and focus on improving both operational and financial performance aiming at providing benefits to shareholders in the coming years. The Company is committed to continuously improving its performance and productivity to achieve its targets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts after Accounting Date

Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga diterbitkannya laporan tahunan ini.

There is no information or facts that material which occurred after the date of the accountant's report until the issuance of this annual report.

Prospek Usaha

Business Outlook

Permintaan terhadap produk plastik di berbagai sektor seperti makanan dan minuman, elektronik, otomotif, dan medis diperkirakan akan terus tumbuh. Selain itu, inovasi dan pengembangan teknologi dalam bidang plastik juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing industri. Meskipun begitu, industri plastik masih dihadapkan pada tantangan seperti isu lingkungan dan keberlanjutan yang memerlukan upaya bersama dari para pemangku kepentingan untuk menemukan solusi yang tepat.

Plastic products demand in various sectors namely food and beverages, electronics, automotive and medical are expected to continuously growing. On top of it, innovation and technological development in the field of plastics are also important factors to improve industrial competitiveness. Even so, the plastics industries are facing challenges such as environmental and sustainability issues that require joint efforts from stakeholders to find the right solutions.

Selain itu, inovasi dalam produksi bahan plastik yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah plastik yang efektif juga diharapkan dapat memperkuat posisi industri plastik di tahun 2024. Untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen, Pemerintah telah melaksanakan kebijakan kantong plastik berbayar, kebijakan pelarangan penggunaan plastik sekali pakai, dan wacana pengenaan cukai plastik. Bagi industri, diharapkan terlaksananya penerapan sirkular ekonomi. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan strategi untuk mendukung mekanisme sirkular ekonomi, baik bagi Perseroan maupun melalui entitas anaknya. Hal ini menjadi fokus inovasi bagi Perseroan untuk terus beradaptasi dengan kondisi pasar yang dinamis untuk dapat mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan di tahun 2024 dan selanjutnya.

On the other hand, innovations in environmentally friendly plastic and effective plastic waste management are also expected to strengthen the position of the plastics industry in 2024. To comply the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Number P.75/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 concerning the Road Map of Waste Reduction by Producers, the Government has implemented a paid plastic bag policy, a policy prohibiting the use of plastic disposables, and the plan to impose tax for plastic. For the industry, it is expected to involve in circular economy. The company has implemented policies and strategies to support circular economy mechanism, both for Berlina and through its subsidiaries. This is the focus of innovation for the Company to continuously adapt into dynamic market conditions in order to maintain sustainable business growth in 2024 and beyond.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan dan seluruh Entitas Anak secara proaktif memasarkan produk dan jasa kepada perusahaan-perusahaan yang membutuhkan solusi akan produk kemasan plastik. Dalam menjalankan strategi pemasaran ini, Perseroan berpartisipasi dalam proses tender dan penawaran harga, serta pengembangan produk dan teknologi.

The Company and its Subsidiaries proactively market its products and services to companies in need of solutions to their plastic packaging products. In implementing this marketing strategy, the Company participates in tender and quotation process, as well as product and technology development.

Perseroan telah memetakan *business pipeline* dan seluruh kebutuhan investasi untuk meningkatkan kinerja operasional ke tingkat berikutnya, termasuk mengeksekusi *pipeline* yang ada. Untuk itu, Perseroan membuka peluang untuk bermitra dengan investor-investor baru yang strategis untuk menunjang rencana bisnis yang sudah dirancang.

The Company has mapped the business pipeline and investment needs in order to bring operational performance to the next level, including by executing the existing pipeline. Therefore, the Company continues to seek to partner with new strategic investors aiming at implementing the business plans that have been prepared.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007 bahwa dividen hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Dikarenakan Perseroan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan per 31 Desember 2023, maka Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen pada tahun buku 2023 dan 2022.

In accordance with UU No. 40 of the Year 2007, dividends shall only be distributed if the Company recorded a positive balance of profit. As the Company still recorded a loss for the year as of December 31, 2023, the Company did not distribute dividends in 2023 and 2022.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Management Employee Stock Option Program ("MESOP") dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 19 Mei 2017 untuk menerbitkan hak opsi saham baru Perseroan sebanyak-banyaknya 22 juta saham. Penerbitan hak opsi grant 1 sejumlah 10 juta saham dan grant 2 sejumlah 12 juta saham. Pelaksanaan grant 2 telah dimulai pada 1 Mei 2019, sebanyak-banyaknya 12 juta saham dengan nilai nominal Rp50 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.070. Jangka waktu pelaksanaan MESOP adalah setiap 6 (enam) bulan dalam rentang periode 1 Mei 2019 hingga 1 November 2021. Hingga periode exercise berakhir, tidak terdapat realisasi atas penggunaan hak opsi. Mempertimbangkan kinerja finansial Perseroan, manajemen memandang belum dapat mengajukan program berikutnya.

The Company obtained approval to conduct Management Employee Stock Option Program ("MESOP") at the Company's Annual GMS on May 19, 2017, to issue a maximum of 22 million shares of the Company's new share option. Issuance of grant option rights 1 amounting to 10 million shares and grant 2 amounting to 12 million shares. The implementation of grant 2 began on May 1, 2019, with a maximum of 12 million shares with a nominal value of IDR50 per share with an exercise price of IDR1,070. The exercise window of MESOP is every 6 (six) months valid from May 1, 2019, until November 1, 2021. Until the exercise period ends, there was no execution of the use of option rights. Considering the Company's financial performance, management believes that it's not the right time yet to propose the next program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
The Use of Funds from Public Offering

Per akhir tahun 2023, seluruh penggunaan dana hasil penawaran umum telah terealisasikan sepenuhnya.

As of 2023, all use of proceeds from the public offering has been used to its entirety.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Containing Conflict of Interest

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliates

Pada 2023, Perseroan tidak melakukan perjanjian baru dengan pihak-pihak yang terafiliasi, sesuai ketentuan pada POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi yang dilakukan Perseroan pada tahun buku 2023 merupakan bagian dari transaksi atas perjanjian-perjanjian yang telah dilakukan sebelumnya.

In 2023, the Company did not have new agreements with affiliated parties, according to the provisions of FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transactions with Conflicts of Interest. Transactions carried out by the Company in the 2023 financial year were part of transactions based on previous agreements.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Legal and Regulatory Changes with Significant Impacts for the Company

Pada tahun 2023, tidak ada Peraturan Perundangan-undangan yang baru dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there are no new laws and regulations that have a significant effect to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan pada Tahun Buku

Changes in Accounting Policies Implemented in the Fiscal Year

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi tersebut di atas tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2023:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".

The implementation of the above revised financial accounting standards did not result in significant changes to the financial reporting and disclosure in the consolidated financial statements.



05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Sebagai perusahaan publik, Perseroan wajib menjalankan kegiatan usaha yang memenuhi prinsip keterbukaan, akuntabel, bertanggungjawab, mandiri, serta setara dan wajar. Pedoman ini merupakan wujud kepatuhan dan komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG). Dengan menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkelanjutan, maka Perseroan mampu meningkatkan kualitas kinerja, baik dalam bidang operasional dan finansial sehingga mampu menciptakan hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

As a public company, the Company shall conduct a transparent, accountable, responsible, independent and fair business. This commitment is the form of the Company's commitment and compliance in implementing the Good Corporate Governance practice. By implementing GCG practice consistently and continuously, the Company is able to improve its performance quality, both in operational and financial aspects, thus will be able to create an optimum result for all of its stakeholders.

Dalam menjalankan praktik GCG, Perseroan memiliki struktur tata kelola yang dijabat oleh organ-organ tata kelola. Seluruh organ tata kelola memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan tetap bersikap objektif dan independen guna terhindar dari potensi konflik kepentingan. Susunan struktur organ tata kelola mencakup Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta fungsi pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, serta Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

In implementing GCG practice, the Company owns a corporate governance structure served by corporate governance organs. All corporate governance organs have their own duties and responsibilities by keep being objective and independent in order to avoid any conflict of interest potentials. The corporate governance structure composition includes the General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, as well as supporting functions, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee who are directly responsible to the Board of Commissioners. Aside of it, there are Internal Audit Unit and Corporate Secretary who reports directly to the Board of Directors.

Prinsip-Prinsip GCG
GCG Principles

Keterbukaan

Perseroan senantiasa melaksanakan keterbukaan informasi untuk seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memberikan kemudahan kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi tentang Perseroan baik yang rutin ataupun yang tidak rutin. Salah satu sarana informasi yang dapat diakses secara real-time oleh para pemangku kepentingan adalah situs resmi Perseroan yaitu www.berlina.co.id. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Transparency

The Company is committed to implement information disclosure for all its stakeholders. The Company also provides convenience to stakeholders in obtaining information about the Company both routine and non-routine ones. One of the information channels that can be accessed in real time by stakeholders is the Company's official website which is www.berlina.co.id. Through the Company's official website, the stakeholders will be able to collect the needed informations.

Akuntabilitas

Perseroan menyusun deskripsi dan pemetaan yang jelas mengenai fungsi, tata pelaksanaan, serta tugas dan wewenang setiap unit di dalam organisasi beserta akuntabilitasnya, sehingga seluruh bagian organisasi dapat mempertanggung- jawabkan kinerjanya secara terukur.

Accountability

The Company composes a clear description and pattern of functions, implementation, as well as duties and rights of each unit in the organization with their accountability, therefore all organization units could be take account of their performance with right measures.

Pertanggungjawaban

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjalankan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengaplikasikan seluruh peraturan ke dalam proses kerja secara adil dan wajar. Perseroan juga melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan.

Responsibility

The Company is committed to always comply and implement the Company Regulations and prevailing laws, by applying all regulations to work process with fair manner. The Company also implements its obligations and responsibilities to the communities and environment.

Kemandirian

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan independen tanpa adanya konflik kepentingan yang mampu mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan memiliki komite-komite yang bertugas untuk membantu dan mengawasi jalannya Perseroan.

Independency

The Company ensures that all business activities shall be conducted in professional and independent manner without any conflict of interest that could affect the decision making process. In its implementation, the Company has committees who are responsible to support and supervise the Company's managemet.

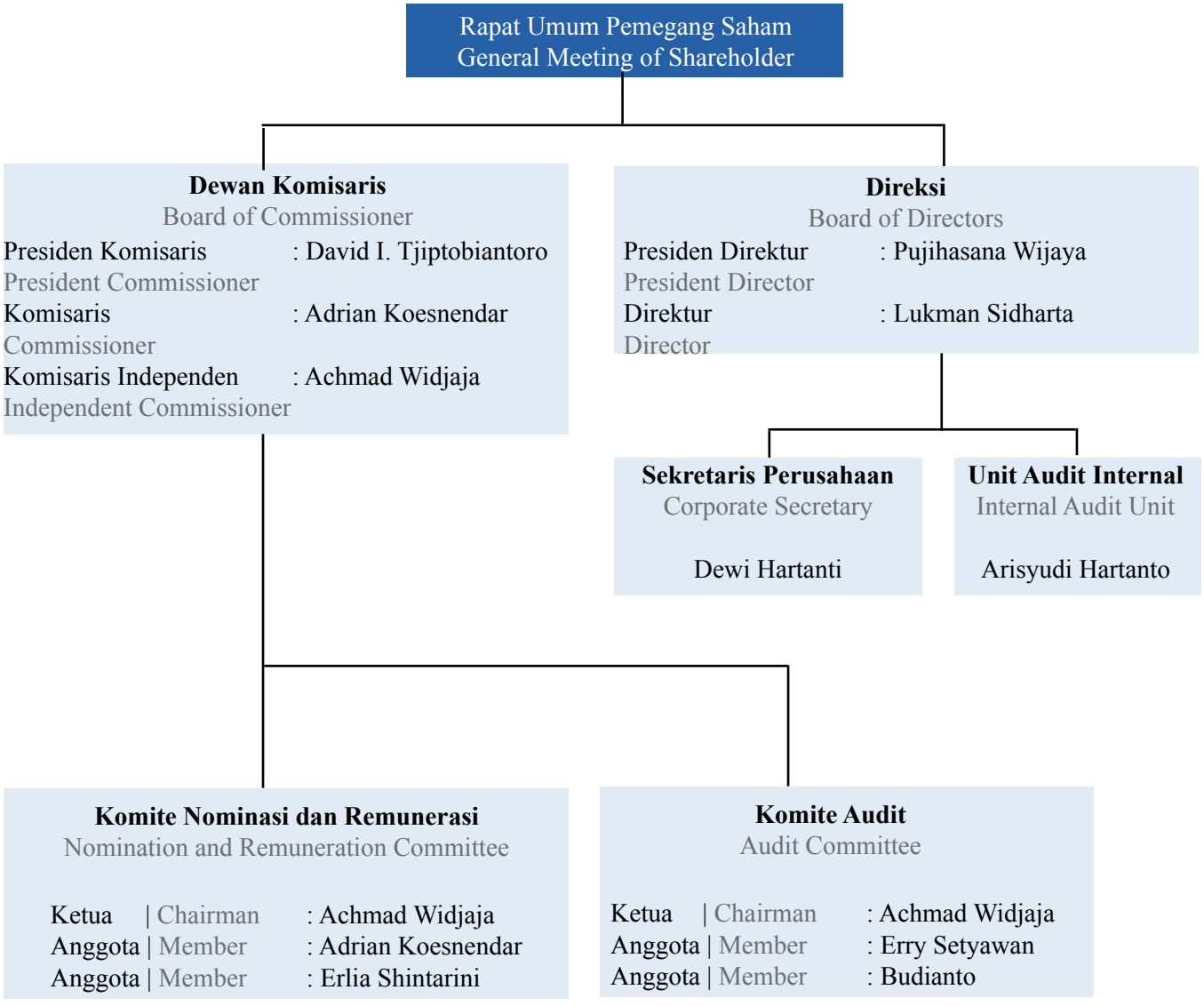
Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan yang adil dan setara kepada segenap pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu berupaya memastikan agar hak serta kepentingan semua pemegang saham, baik mayoritas maupun minoritas dapat terpenuhi.

Fairness

The Company treats every stakeholders fairly and equally based on prevailing laws and regulations, and always ensures that every rights and interests of all shareholders, both majority and minorty could be fulfilled.

Struktur Tata Kelola
GCG Organization Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Berdasarkan pada UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS merupakan organ Perusahaan yang mempunyai wewenang tertinggi yang tidak dimiliki oleh Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari atas kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Based on the Law No. 40 Year 2007 and the Company's Article of Association, GMS is the Company's organ who has the highest authority that does not owned by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS is a forum for all shareholders to take important decisions for the Company. Decisions taken in GMS are based on the Company's long-term benefits.

Kewenangan yang dimiliki RUPS antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan Perseroan, menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

The authority of the GMS includes appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, approving the amendment of the Articles of Association, approving the annual financial statements and annual repot of the Company and determining the form and amount of the Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration as well as taking decisions related to corporate actions or other strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing the authority and rights of the GMS, the GMS or shareholders can not intervene the performance of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors to perform their obligations and rights in accordance with the Article of Associations and prevailing laws and regulations.

Prosedur Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perseroan selalu mengikuti peraturan yang berlaku diantaranya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, dan Undang Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

1. Persiapan Penyelenggaraan RUPS
   Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Pemanggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
2. Kesempatan Tanya Jawab dan Memberikan Pendapat
   Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan Rapat memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.
3. Mekanisme Pengambilan Keputusan
   Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan

GMS Convention Procedures

In convening the GMS, the Company always follows the prevailing regulations including the Financial Service Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders, No. 16/POJK.04/2020 regarding to the Plan and Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders, and Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company.

1. GMS Convention Preparation
   The GMS announcement is published 14 (fourteen) days prior to the GMS summon, excluding the date of the announcement and summon. The GMS call shall be held 21 (twenty one) days prior to the the GMS date, excluding the date of summon and GMS convention.
2. Opportunities for Questions and Answers
   Prior to the decision-making, the Chairman of the Meeting provides an opportunity to the Shareholders and/or their proxies to ask questions and/or provide opinions.
3. Decision Making Mechanism
   The decision shall be taken by deliberation for consensus, but if the Shareholders or the Shareholder's Proxies disagrees, the decision shall be made by voting.

Penyelenggaran RUPS

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan yang diadakan pada bulan Juni 2023.

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada:
Hari/Tanggal : Selasa, 20 Juni 2023
Waktu : Pukul 10.14-11.01 WIB
Tempat : Kantor PT Berlina Tbk, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Terkait rencana dan pelaksanaan Rapat, Perseroan telah melakukan prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Memberitahukan mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat kepada OJK, sebagaimana tertulis dalam Surat Perseroan No. 025/V/23/ BRNA pada tanggal 5 Mei 2023 dan penyampaian perubahan Mata Acara melalui surat Perseroan Nomor 028/V/23/BRNA tertanggal 29 Mei 2023;

2. Mengumumkan pemberitahuan rencana Rapat pada 12 Mei 2023 melalui:
   - Situs web e-ASY KSEI;
   - Situs resmi BEI & OJK; dan
   - Situs resmi Perseroan.

3. Mengumumkan panggilan Rapat pada 29 Mei 2023 melalui:
   - Situs web e-ASY KSEI;
   - Situs resmi BEI & OJK; dan
   - Situs resmi Perseroan.

2023 GMS

In 2023, the Company convened 1 (one) GMS, which were Annual GMS (AGMS) which held in June 2023.

The Company convened Annual GMS on :
Day/Date: Tuesday, June 20th, 2023
Time : 10.14am – 11.01am Western Indonesian Time
Venue: PT Berlina Tbk Office, Jalan Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Desa Wangunharja, Kecamatan Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Regarding to the plan and the implementation of the Meeting, the Company has done the following procedures:

1. Informed the plan of the Meeting convention to FSA, as being stated in the Company's Letter No. 025/V/23/ BRNA dated May 5, 2023 and the submission of Agenda changes via Company letter No. 028/V/23/ BRNA dated May 29, 2023;

2. Announcing the plan of the Meeting on May 12, 2023 through:
   - e-ASY KSEI application;
   - BEI & OJK official website; and
   - Company's official website.

3. Announcing Meeting's summon on May 29, 2023 through:
   - e-ASY KSEI application;
   - BEI & OJK official website; and
   - Company's official website.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Tahun 2023
2023 Annual GMS Agenda and Decision

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022. Approval and ratification of the Financial Statement and Annual Report, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year 2022.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2023. Appointment of the Company's Independent Public Accountant for the financial year 2023.	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2023. Remuneration establishment including salaries, fees, and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for year 2023	Disetujui dan terealisasi dengan baik. Approved and well-implemented.

Penyelenggaraan RUPS 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa, yang diadakan pada bulan Januari dan bulan Juli 2022.

Berikut ini laporan realisasi hasil keputusan RUPS 2022:

2022 GMS Convention

In 2022, the Company convened 3 (three) GMS, which were 1 (one) the Annual GMS (AGMS) and 2 (two) the Exraordinary GMS, held in 2 occasions in January and July 2022.

The following is a report on the realization of the 2022 GMS decisions:

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan 2022 yang diselenggarakan tanggal 25 Juli 2022
Realization of 2022 Annual GMS Decision held July 25, 2022

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Direksi serta Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. Approval and ratification of the Financial Statement and Annual Report, including the Board of Directors Report and the Board of Commissioners Supervisory Report for the financial year 2021.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku 2022. Appointment of the Company's Independent Public Accountant for the financial year 2022.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented Approved and well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Penetapan remunerasi termasuk gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Remuneration establishment including salaries, fees, and other allowances for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.

Realisasi Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan 20 Januari 2022
Realization Extraordinary GMS Agenda and Decision held on January 20, 2022

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan hutang atas seluruh atau sebagian besar kekayaan Perseroan bila diperlukan, sesuai dengan ketentuan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta menyetujui dan/atau meratifikasi segala tindakan Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan tindakan tersebut; Approval to divert or make debt collateral upon all or most of the Company's assets if needed, according to Chapter 102 Law No. 40 Year 2007 of Limited Liability Company and to approve and/or ratify all the actions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with such actions;	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan perubahan Pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan Approval of the amendments to Article 16 of the Company's Articles of Association	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.

Agenda dan Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan 25 Juli 2022

Realization of Extraordinary GMS Agenda and Decision held on July 25, 2022

Agenda	Keputusan Decisions	Realisasi Realizations
Agenda 1 First Agenda	Persetujuan atas peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (”PMHMETD”) kepada para pemegang saham Perseroan dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan, termasuk persetujuan pelimpahan kewenangan dengan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang dianggap perlu untuk melakukan PMHMETD termasuk tetapi tidak terbatas pada menetapkan kepastian jumlah saham yang diterbitkan dan harga dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan maupun syarat dan ketentuan lainnya PMHMETD serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan akibat peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam rangka PMHMETD kepada para pemegang saham Perseroan; Approval of the increase in issued and paid-up capital through capital increase with the Pre-emptive Rights (“PMHMETD”) to the Company’s shareholders, thereby amending Article 4 paragraphs 2 and 3 of the Company's Articles of Association, including approval to give authority by granting power of attorney to the Company’s Board of Directors to conduct all deemed necessary actions related to the PMHMETD, including but not limited to determine the definite number of issued shares and the price with the approval of the Company’s Board of Commissioners as well as other terms and conditions of Issuance of the PreEmptive Rights and to authorize Company’s Board of Commissioners to state in a separate notarial deed regarding amendment to the Articles of Association of Company due to the increase in issued and paid-up capital of the Company related to the PMHMETD to the Company’s shareholders.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.
Agenda 2 Second Agenda	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Approval of the amendment to Company’s Articles of Association.	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.
Agenda 3 Third Agenda	Persetujuan atas perubahan Dewan Komisaris Perseroan Approval of the changes of Board of Commissioner of the Company	Telah terealisasi dengan baik. Has been well-implemented.

Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun buku 2023 menggunakan sistem hibrid, yaitu Perseroan menyelenggarakan RUPS fisik dengan kehadiran secara terbatas dan kehadiran secara daring melalui aplikasi eASY.KSEI dimana penyampaian hak suara dilakukan dengan e-voting. Perhitungan suara untuk kehadiran Pemegang Saham secara fisik dilakukan oleh Biro Admistrasi Efek dan e-voting secara otomatis dihitung oleh aplikasi yang disediakan oleh KSEI.

Independent Party in Vote Counting

The Company's GMS conducted in 2023 financial year were using a hybrid system, namely physical GMS with limited attendance and online attendance through the eASY.KSEI application where voting rights are submitted by e-voting. The vote counting for the physical presence of Shareholders was carried out by the Securities Administration Bureau while e-voting was automatically counted by the application provided by KSEI.

Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

Dewan Komisaris ditunjuk oleh RUPS dan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengawasi Direksi, memberi nasihat dan rekomendasi kepada Direksi. Dewan Komisaris melakukan rapat internal secara berkala dan rapat bersama dengan Direksi. Dewan Komisaris selalu melaksanakan penelahan dan kepedulian untuk kepentingan terbaik bagi Perseroan dan para pemegang sahamnya.

The Board of Commissioners is appointed by the GMS, having the duty and responsibility to oversee the activities of the Board of Directors, as well as giving recommendations and advises to the Board of Directors. The Board of Commissioners conduct regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners always reviews and prioritizes the Company's best interests and its shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa dan telah dilegalkan berdasarkan Akta No. 47 tertanggal 25 Juli 2022 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Commissioners

According to the Result of the Extraordinary GMS and legalized based on Deed No. 47 dated 25 July 2022 by Notary Fathiah Helmi SH, the composition of the Board of Commissioners as of 31 December 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain dalam RUPS, dan dapat diangkat kembali.

The Appointment and Dismissal of the Board of Commssioners

The GMS is authorized to appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners. The appointment is done through nomination process in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Associations. The Board of Commissioners are appointed by GMS for 5 (five) years tenure except being decided differently in the GMS, and could be re-appointed.

Tugas & Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan bersikap kehati-hatian;
4. wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
5. wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku;
6. bertanggung jawab penuh secara renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang berfungsi sebagai landasan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasannya. Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris mencakup di antaranya, persyaratan, tata cara pengangkatan/ pengunduran diri, masa jabatan, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Isi Piagam Dewan Komisaris dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

In its implementation, the Board of Commissioners has these following duties and responsibilities:

1. supervising and being responsible for overseeing the management policies, and general management functions, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold the AGMS and EGMS in accordance with its authority as stipulated in the applicable laws and regulations as well as the Articles of Association;
3. shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and prudent manner;
4. shall form an Audit Committee and other committees;
5. shall evaluate the performance of the committee that assists the implementation of duties and responsibilities at the end of each fiscal year;
6. fully jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

The Board of Commissioners' Charter

The Company has a Board of Commissioners Charter (BOC Charter) which functions as the Board of Commissioners' guidelines to carry out its supervision duties and responsibilities. The BOC Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOC Charter consists of criterias, procedures of appointment/resignation, duties, responsibilities, rights, values, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Commissioners. The BOC Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Hukum
Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari BEI dan POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Legal Basis
The Company has 1 (one) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the IDX and FSA Regulations No.33/POJK.04/2014, which stated that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners.

Kriteria Penentuan Komisaris

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya;
2. tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner
Criteria for the appointment of an Independent Commissioner are in accordance with the criteria set out in the FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company as follows:
1. not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period;
2. does not have any shares either directly or indirectly in the Company;
3. does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

Independensi Komisaris Independen
Komisaris Independen menjunjung tinggi nilai independensi dengan tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan saudara antara anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi. Komisaris Independen menjamin independensinya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tidak melakukan intervensi dan dominasi serta benturan kepentingan terhadap pihak lain.

The Independence of the Independent Commissioner
The Independent Commissioner highly honors independency principle with not having kinship to the third degree, both vertically and horizontally or sibling relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. The Independent Commissioner guarantees its independence in carrying out its duties and responsibilities by not intervening and dominating and through conflicts of interest with other parties.

Rapat Dewan Komisaris
Meetings of the Board of Commissioners

Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat bersama, dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners

In 2023, the Board of Commissioners has conducted 6 (six) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Achmad Widjaja	Komisaris Independen IndependentCommissioner	6	6	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dengan status kehadiran Dewan Komisaris sebagai berikut:

Attendance of the Board of Commissioners at the General Meeting of Shareholders

During 2023, the Company has held 1 (one) GMS, namely Annual GMS with the attendance status of the Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Hadir online Online presence
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	Hadir online Online presence
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir fisik Physical presence

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tahun buku 2023, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Dewan Komisaris.

Training of the Board of Commissioners

In 2023, there is no training attended by the Board of Commissioners.

Direksi
The Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas manajemen dan pengelolaan yang baik dari kegiatan usaha Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Direksi mengelola, memanfaatkan dan merawat aset-aset Perseroan dengan cara yang konsisten dengan tujuan dan kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is responsible of a good management of the Company's business activities. In its implementation, the Board of Directors manages, utilizes and maintains the Company's assets consistently for the Company's purposes and interests.

Komposisi Direksi

Selama tahun buku 2023, tidak ada perubahan komposisi Direksi. Sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Juli 2022 yang telah dinotarialkan oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, dengan Akta No. 47, komposisi Direksi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Board of Directors

During the 2023 financial year, there was no change in the composition of the Board of Directors. According to the Result of Extraordinary GMS dated July 25, 2022 which was made legal by Notary Fathiah Helmi, SH, with Deed No. 47, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2023 was as follows:

Nama Name	Jabatan Positions
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director
Lukman Sidharta	Direktur Director

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi. Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS, dan dapat diangkat kembali. Pengangkatan dilakukan melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The GMS has the authority for the appointment and dismissal of the Board of Directors' members. The Board of Directors are appointed by the GMS for 5 (five) years tenure, except being decided differently by GMS, and may be reappointed. The appointment is conducted through a selection process according to the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

Tugas dan Tanggung Jawab Setiap Direktur
The Duties & Responsibilities of the Board of Directores

Nama dan Jabatan	Ruang Lingkup Tugas	Scope of Duty
Pujihasana Wijaya Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab memimpin jalannya Perusahaan dengan memberi arahan dan koordinasi untuk pencapaian Visi dan Misi dengan menetapkan kebijakan strategis Perseroan, serta memimpin hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Beliau juga bertanggungjawab dalam mengoptimalkan aktifitas keuangan dan pengembangan bisnis Perseroan.	Responsible to lead the Company by providing direction and coordination for the achievement of the Vision and Mission by establishing the Company's strategic policies, as well as leading the Company's relationships with stakeholders. He is also responsible for optimizing the Company's financial and business development activities.
Lukman Sidharta Direktur Director	Bertanggung jawab memimpin pengembangan dan pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, mengawasi jalannya Operasional pabrik-pabrik dan pencapaian kinerja masing-masing divisi, serta pengelolaan manajemen resiko, untuk memberikan pelayanan dan hasil terbaik kepada pelanggan dan para pemangku kepentingan.	Responsible to lead the development and execution of the Company's strategic policies, overseeing operations of the factories and the performance achievements of each division, as well as managing risk management, to provide the best service and result to customers and stakeholders.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan. Piagam Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, Peraturan OJK, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Direksi mencakup di antaranya, tugas, tanggung jawab, wewenang, nilai-nilai, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban Direksi. Piagam Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter (BOD Charter) which functions as the Board of Directors' guidelines to carry out its management duties and responsibilities. The BOD Charter was composed based on the Law of Limited Liability Company, Law of Capital Market, FSA Regulations and the Company's Article of Association.

The BOD Charter consists of duties, responsibilities, rights, values, working hours, meeting policies, reporting and accountability of the Board of Directors. The BOD Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Rapat Direksi
The Board of Directors Meeting

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Selama tahun 2023, Direksi telah melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Board of Directors

The Board of Directors are obliged to conduct frequent internal meetings at least once each month. In 2023, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) internal meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Lukman Sidharta	Direktur Director	12	12	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023

Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanaan Rapat Gabungan 1 kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting Attendance Frequency of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to hold a Joint Meeting 1 time in 4 (four) months. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors has conducted 4 (four) joint meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Tanggal Date
David I. Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Adrian Koesnendar	Komisaris Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Achmad Widjaja	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Lukman Sidharta	Direktur Director	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023

Kehadiran Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Selama tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPS Tahunan dengan status kehadiran Direksi sebagai berikut:

Attendance of the Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

During 2023, the Company has held 1 (one) GMS, namely Annual GMS with the attendance status of the Board of Directors as follows:

Nama Name	Jabatan Position	RUPS Tahunan Annual GMS
Pujihasana Wijaya	Presiden Direktur President Director	Hadir fisik Physical presence
Lukman Sidharta	Direktur Director	Hadir online Online presence

Pelatihan Direksi

Pada tahun buku 2023, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Direksi.

Training of the Board of Directors

In 2023, there is no training that attended by the member of the Board of Directors.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite

Performance Assesment of The Board of Commissioner, The Board of Directors, and the Committees

Pelaksanaan Penilaian Kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan merujuk pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mempunyai tugas dan tanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian berdasarkan tolok ukur yang telah ditetapkan.

Implementation of the Performance Assessment for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company is referred to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, in which the Company's Committee has the duty and responsibility to assist the Board of Commissioners in conducting assessments based on predetermined indicators.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:
1. Kinerja Pengawasan dan Penilaian
2. Kinerja Pemenuhan.

Dewan Komisaris wajib melakukan self-assessment tahunan, secara kolegial (bukan penilaian kinerja individual terhadap masing masing anggota Dewan Komisaris) dengan memperhatikan pencapaian kinerja Perseroan secara umum. Evaluasi kinerja didasarkan pada keselarasan kinerja dengan visi dan misi Perseroan serta implementasi GCG.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners includes:
1. Performance in Supervision and Evaluation.
2. Performance in Compliance

The Board of Commissioners is required to conduct annual self-assessment to evaluate collective performance (not an individual assessment on each Commissioners' performance) by taking account to the Company's performance in general. The evaluation is based on the alignment of performance with the Company's vision and mission as well as the GCG compliance.

Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Kinerja Finansial
2. Kinerja Operasional
3. Kinerja Penilaian Pelanggan
4. Kinerja Ketaatan pada Tata Kelola Perusahaan Publik

Direksi wajib melakukan *self-assessment* tahunan, untuk penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan kinerja Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi dan menentukan remunerasi yang diberikan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors includes:
1. Financial Performance
2. Operational Performance
3. Customer Rating Performance
4. Performance in Good Company Governance Compliance

The Board of Directors is required to conduct annual self-assessment to evaluate the performance of each member of the Board of Directors and Company's performance. Afterwards, the Nomination and Remuneration Committee evaluates and determines the remuneration given.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Laporan dan pertanggungjawaban masing-masing Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Dewan Komisaris, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Dewan Komisaris.

Assessment on the Committees under the Board of Commssioners

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assigment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

The report and accountability of each Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is inseparable with the Board of Commissioners' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Commissioners' Charter.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Kriteria penilaian kinerja Komite mencakup:

1. Kinerja sesuai penugasan
2. Kompetensi
3. Kriteria Pemenuhan

Direksi menilai bahwa Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah bekerja dengan optimal sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan dan pertanggungjawaban Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal merupakan bagian tidak terpisahkan dari dan menjadi satu kesatuan dengan laporan pengawasan Direksi, yang dilakukan menurut prosedur dan ketentuan yang diatur Piagam Direksi.

Assessment on the Committees under the Board of Directors

The criteria for evaluating the performance of the Committees includes:

1. Assigment performance
2. Competence
3. Performance in Compliance

The Board of Commissioners assessed that Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out their duties optimally in line with the prevailing laws and regulations.

The report and accountability of Corporate Secretary and Internal Audit Unit is inseparable with the Board of Directors' supervisory report, which is conducted in alignment with the procedure and regulations as ruled out in the Board of Directors' Charter.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nominasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Sebelum pengajuan ke RUPS, usulan penggantian/pemberhentian, perpanjangan masa jabatan, ataupun pengajuan kandidat baru untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Persyaratan dan ketentuan awal untuk penentuan tersebut didasarkan kepada Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi Perseroan atas kandidat baru maupun Pengurus yang sedang menjabat. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertindak secara independen akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai susunan dan calon anggota Dewan Komisaris serta Direksi Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk diajukan pengesahannya di RUPS.

Nomination

Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the GMS. Before being submitted to the GMS, proposals for replacement/ dismissal, extension, or submission of new candidates for members of the Board of Commissioners and Directors are the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The initial terms and conditions for this determination are based on the Company's Board of Commissioners Charter and Directors' Charter for new candidates or current Management. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee, which acts independently, will provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition and candidate of the Company's Board of Commissioners and Directors in accordance with prevailing laws and regulations, to then be submitted for approval at the GMS.

Remunerasi

Remunerasi juga merupakan bagian dari ruang lingkup tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dengan menerapkan sistem remunerasi yang kompetitif bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Tahunan mempunyai hak untuk mendelegasikan kewenangan dalam penentuan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya kepada Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi. Kemudian, sebagai pihak yang bertindak berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh RUPST, Dewan Komisaris menyetujui jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration

The Company’s remuneration policy is part of the scope of work of Nomination and Remuneration Committee, including determining competitive remuneration system for the Company’s Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.

Annual GMS has the rights to delegate authorities in determining the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors every year to the Board of Commissioners. After that, the Board of Commissioners demands the Nomination and Remuneration Committee to give recommendations regarding to the remuneration amount. Then, as a party who owns the authority delegated by AGMS, the Board of Commissioners approves the remuneration amount of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 2023, total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 5.322.416.000,- dengan perincian sebagai berikut :

Remuneration of Board of Commissioner and Board of Directors

In 2023, total remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors were Rp 5,322,416,000,- with details as follows :

Manjemen *Management*	Remunerasi *Remuneration*	Fasilitas lainnya *Other benefit*
Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	1.391.005.854	
Direksi *Board of Directors*	3.565.380.160	366.030.300
Total		5.322.416.000

Komponen Remunerasi *Remuneration Components*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Board of Directors*
Gaji/honorarium *Salary/honorarium*	v	v
Fasilitas lainnya *Other benefit*		
Hari Raya Keagamaan *Religious Holiday*	v	v
Transportasi *Transportation*		v
Supir *Driver*		v
Kendaraan *Vehicle*		v
Asuransi Kesehatan *Health Insurance*		v

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit membantu pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan melakukan pemantauan, pengkajian, dan pemberian jaminan atas integritas dan efektivitas dari laporan keuangan, manajemen risiko, dan kontrol internal.

The Audit Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding to the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee. The Audit Committee assists the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners through monitoring, assessment, and provision of guarantees for the integrity and effectiveness of financial reporting, risk management, and internal control.

Komposisi Komite Audit

Pada 14 Maret 2008, Dewan Komisaris telah menyetujui pembentukan Komite Audit dengan Komisaris Independen Perseroan juga merangkap sebagai Ketua Komite Audit. Adapun susunan Komite Audit Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

Dated March 14, 2008, the Board of Commissioners had approved the establishment of Audit Committee with the Company's Independent Commissioner also served as the Chairman of Audit Committee. The latest composition of the Company's Audit Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021, the Audit Committee as per December 31, 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2023 Status as of December 31, 2023
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	2021-2025	Aktif Active

Selama tahun buku 2023 tidak ada perubahan komposisi anggota Komite Audit.

During the 2023 financial year there was no change in the composition of the members of the Audit Committee

Profil Komite Audit
Profiles of Audit Committee

Achmad Widjaja
Ketua Komite Audit - Chairman of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat kembali menjadi Ketua Komite Audit untuk masa jabatan kedua berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 64 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Audit Committee for the second tenure based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

He received Bachelor of Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010. While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independen Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Erry Setyawan

Anggota Komite Audit - Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 51 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 51 years old and lives in Tangerang. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia, pada tahun 1992.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Airlangga University, Surabaya, Indonesia, in 1992.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tbk (2019-2022), Manager Internal Audit PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Kepala Departemen Audit Internal Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (2010-2015), Finance Controller PT Malidas Sterilindo (2010), Manager Ernst & Young (1998-2009), dan Arthur Andersen (1996-1998).

Previously, he served as Senior Manager Internal Audit PT Bhakti Agung Propertindo Tb (2019-2022), Internal Audit Manager of PT Integra Sinergi Abadi (2018-2019), Partner of Kantor Konsultan Pajak & Kantor Jasa Akuntansi Soegiyo, Djodi & Rekan (2016-2018), Head of Internal Audit Department Wonokoyo Group (Holding and its Subsidiaries) (20210-2015), Finance Controller of PT Malidas Sterilindo (2010), Manager of Ernst & Young (1998-2009), and Arthur Andersen (1996-1998).

Budianto

Anggota Komite Audit - Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 42 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 102/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 42 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Member of Audit Committee based the Decision Letter of the Board of Commissioners number 102/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia, pada tahun 2003.

He received Bachelor of Economy, majoring Accountant from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia, in 2003.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Finance & Accounting Manager PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), dan Senior Auditor Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Previously, he served as Finance & Accounting Manager of PT Global Lintas Teknologi & PT Global KJY International (2018-2020), Internal Audit Assistant Manager of PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2009-2018), Internal Audit Supervisor of PT Arara Abadi (2008-2009), Internal Audit Supervisor of PT Indomarco Adi Prima (2004-2007), and Senior Auditor of Johan, Malonda & Partners Public Accountants Firm (2003-2004).

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam pasal 9 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Independency of Audit Committee

In accordance with the provisions in article 9 of FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Selama 2023, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

Course and Training for Audit Committee

During 2023, there are no course or training was attended.

Piagam Komite Audit

Perseroan memiliki Piagam Komite Audit yang ditujukan untuk memberikan arahan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/ pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Audit dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which functions as the Audit Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Audit Committee Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Audit Committee Charter can be downloaded in complete version from the Company's official website.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2023, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Meeting Attendance Frequency of the Audit Committee

The Audit Committe are obliged to conduct frequent meetings at least once every 3 (three) months. In 2023, the Audit Committe has conducted 4 (four) meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Perioda Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Erry Setyawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Budianto	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun Buku

Pada 2023, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. melakukan penelaahan atas hasil audit Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Tengah Tahun serta Laporan Keuangan Kuartalan.
2. melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan, serta memberikan rekomendasi penunjukkan kembali AP dan KAP kepada Dewan Komisaris;
3. meninjau pelaksanaan fungsi audit internal;
4. melakukan penelaahan aktivitas manajemen resiko;
5. mengevaluasi kepatuhan terhadap peraturan;
6. memberi masukan yang independen dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Implementation of Audit Committee Activities in the Fiscal Year

In 2023, the Audit Committee has implemented these following activities:

1. reviewed the audit report of the annual, mid-year, and quarterly financial statements;
2. evaluated the audit services of the financial statements and adviced the re-appointment recommendation of Public Accountant and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners;
3. reviewed the implementation of the internal audit function;
4. reviewed the risk management evaluation;
5. evaluated compliance to regulations;
6. provided independent input that can assist the decision making of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, tanggal 8 Desember 2014. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established with reference to the FSA Regulations No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company, dated December 8, 2014. The committee responsible to the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali dibentuk pada 26 Juli 2016. Adapun susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dengan perubahannya terakhir berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established on July 26, 2016. The latest composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022, the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure	Status per 31 Desember 2023 Status as of December 31, 2023
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	2022-2025	Aktif Active
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2022-2025	Aktif Active
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	2021-2025	Aktif Active

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profiles of Nomination and Remuneration Committee

Achmad Widjaja
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 64 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Nomensen, Medan, Indonesia, pada tahun 1981 dan Master of Business Administration dari Belgium University, IEU, pada tahun 1982.

He received Bachelor of Economy from Nomensen University in Medan, Indonesia, in 1981 and Master of Business Administration (MBA) from Belgium University, IEU, in 1982.

Saat ini beliau juga menjabat berbagai posisi, baik sebagai Profesional maupun di Organisasi. Beliau aktif di Organisasi Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menjabat sebagai Ketua Komite Tetap Asosiasi Industri dan Himpunan sejak 2021 dan Sekretaris Jenderal Dewan Bisnis Indonesia untuk United Arab Emirates dan Bahrain (Timur Tengah) sejak 2017. Beliau juga aktif sebagai Wakil Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB) sejak 2010. Sedangkan sebagai Profesional, saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Prima Mustika Candra sejak 2019, Presiden Komisaris PT Netzme Kreasi Indonesia sejak 2010, Komisaris Ibris Sugar Pte Ltd sejak 2011, Presiden Komisaris PT Catur Sentosa Adiprana Tbk sejak 2015, serta Presiden Komisaris dan Komisaris Independen PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk sejak 2022.

He currently holds several positions, both as Professional and in the Organization. He is active in the Organization of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) serving as Chairman of the Standing Committee of Industrial Associations since 2021 and Secretary General of the Indonesian Business Council for the United Arab Emirates and Bahrain (Middle East) since 2017. He is also active as a Representative Chairman of the Natural Gas User Industry Forum (FIPGB) since 2010. While as a Professional, he currently serves as President Director of PT Prima Mustika Candra since 2019, President Commissioner of PT Netzme Kreasi Indonesia since 2010, Commissioner of Ibris Sugar Pte Ltd since 2011, President Commissioner of PT Catur Sentosa Adiprana Tbk since 2015, and President Commissioner and Independent Commissioner of PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk since 2022.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) dan Komisaris Independen PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Previously, he served as Commissioner of PT Industri Gula Nusantara (2011-2018), Executive Director of Ibris Holding Pte Ltd (2011-2018) and Independen Commissioner PT Buana Lintas Lautan Tbk (2019-2022).

Adrian Koesnendar

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 47 tahun dan berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 073/VIII/22/BRNA pada tanggal 18 Agustus 2022 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 47 years old and lives in Jakarta. Appointed as the Nomination and Remuneration Committee member based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 073/VIII/22/BRNA on August 18, 2022 until the closing of the AGMS held in 2025.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik jurusan Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung, Indonesia, tahun 1998 dan Master of Science jurusan Manufacturing Engineering dari Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, tahun 2001.

He graduated as Bachelor of Science of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung, Indonesia in 1998 and Master of Science in Manufacturing Engineering from Worcester Polytechnic Institute, Worcester, MA, USA, in 2001.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Invicta Lintas Sarana sejak 2019 dan Komisaris PT Medika Bina Investama sejak tahun 2022.. Sebelumnya, beliau berkarir di PT Maju Jaya Sarana Grafika sebagai CEO (2010–2018) dan PT Multi Harapan Utama sebagai VP of Sales & Business Development (2004-2010).

Currently, he serves as Director of PT Invicta Lintas Sarana since 2019 and Commissioner of PT Medika Bina Investama since 2022. He previously worked at PT Maju Jaya Sarana Grafika as CEO (2010–2018) and PT Multi Harapan Utama as VP of Sales & Business Development (2004–2010).

Erlia Shintarini

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi - Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun dan berdomisili di Tangerang. Diangkat kembali menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 103/XII/21/BRNA pada tanggal 31 Desember 2021 hingga ditutupnya RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2025.

Indonesian citizen, 50 years old and lives in Tangerang. Re-appointed as the Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number 103/XII/21/BRNA on December 31, 2021 until the closing of AGMS held in 2025.

Beliau mendapat gelar Sarjana Ekonomi, Universitas Negeri Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia, pada tahun 1998.

She received Bachelor of Economy, Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia, in 1998.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai HR&GA Manager Perseroan sejak 2009 dan Direktur PT Quantex sejak 2013.

Currently, she also serves as HR&GA Manager of the Company since 2009 and Director of PT Quantex since 2013.

Beliau sebelumnya pernah berkarir di PT Avery Dennison Packaging Indonesia sebagai HR Executive (2004-2000) dan PT Texmaco Jaya sebagai HRD Supervisor (1998-2004).

She previously worked at PT Avery Dennison Packaging Indonesia as HR Executive (2004-2000) and PT Texmaco Jaya as HRD Supervisor (1998-2004).

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Independency of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen serta terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

The Nomination and Remuneration Committee is committed to carry out its duties and responsibilities independently to avoid any form of conflict of interests.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi
Course and Training for Nomination and Remuneration Committee

Selama 2023, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

During 2023, there are no course or training was attended.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi
Duties and Responsibilities of Nomination and Remuneration Committee

Fungsi dari nominasi adalah sebagai berikut:
1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi dari remunerasi adalah sebagai berikut:
1. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi;
2. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

The function of nominations are as follows:
1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' composition, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members;
2. assisting the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. provide recommendations to the Board of Commissioners related to competency development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members; and
4. provide proposals of eligible candidates as the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

The functions of remuneration are as follows:
1. provide recommendations to the Board of Commissioners regarding to remuneration structure, policy and amount.
2. assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with the remuneration compatibility received by each Board of Directors and/or the Board of Commissioners' members.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Charter

Perseroan memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertujuan sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/ pemberhentian dan masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kebijakan rapat, prosedur kerja dan pelaporan, serta penanganan pengaduan atau pelaporan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diunduh secara lengkap pada situs resmi Perseroan.

The Company has an Nomination and Remuneration Committee Charter which functions as the Nomination and Remuneration Committee's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Nomination and Remuneration Committee Charter membership structure and requirements, appointment/ discharge and the tenure, duties and responsibilities, rights, meeting policies, work procedures and the reports, complaints handling or whistleblowing reports related to financial reporting. The Nomination and Remuneration Committee Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Frekuensi Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi
Meeting Attendance Frequency of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committe are obliged to conduct frequent meetings at least once every 4 (four) months. In 2023, the Nomination and Remuneration Committe has conducted 3 (three) meetings with following attendance frequencies:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Periode Period
Achmad Widjaja	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Adrian Koesnendar	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023
Erlia Shintarini	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%	Januari-Desember 2023 January-December 2023

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada Tahun Buku
Nomination and Remuneration Committee Activities in the Fiscal Year

Pada 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. menyusun program pengembangan profesional bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta kandidat penerusnya;
2. menganalisis kebijakan remunerasi yang ditetapkan untuk tahun buku 2023 sesuai dengan kondisi Perseroan.
3. menyiapkan penetapan nominasi dan remunerasi untuk tahun buku 2023.

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has implemented these following activities:

1. prepared a professional development program for the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the succession plan;
2. analyzed the remuneration set for the 2023 fiscal year in accordance with the Company's conditions;
3. prepared the nomination and remuneration for the 2023 fiscal year.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memelihara komunikasi yang konsisten dan transparan publik dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan pelaporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan, secara rutin memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan pasar modal yang berlaku, dan juga membantu Direksi dalam mengadakan rapat-rapat Direksi, RUPS, dan meeting berkala dengan Komisaris dan Komite.

Lingkup Sekretaris Perseroan mengacu kepada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

The Corporate Secretary is appointed and directly reports to the President Director. The Corporate Secretary is responsible for maintaining consistent and transparent communication to public and the stakeholder. Furthermore, the Corporate Secretary also submits regular and incidental reports to the Financial Services Authority, regularly monitors the compliance with the applicable laws and regulations related to capital market, as well as assisting the Board of Directors in holding Board of Directors meetings, GMS, and regular meetings with the Board of Commissioners and the Committees.

The scope of the Corporate Secretary refers to FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuer or Public Company dated December 8, 2014.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Dewi Hartanti
Sekretaris Perusahaan - Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, berusia 53 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 008-1/II/18/BRNA tertanggal 14 Februari 2018.

Beliau merupakan Sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1994 dan meraih gelar S2 di bidang Industrial Management, Magister Manajemen Teknik dari Institut Teknologi Surabaya pada tahun 2006.

Sebelumnya, beliau berkarir di PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), dan PT Quantex (2017-2021).

Indonesian citizen, 53 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors number 008-1/II/18/BRNA dated February 14, 2018.

She was a Graduate in Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1994 and achieved post-graduate degree in Industrial Management, Magister Manajemen Teknik from Institut Teknologi Surabaya in 2006.

Previously, she worked at PT Mattel Indonesia (1994-2004), PT Philips Indonesia (2006-2009), PT Lamipak Primula Indonesia (2009-2019), and PT Quantex (2017-2021).

Tugas dan Tanggung Jawab
The Duties and Responsibilities

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab, yaitu:

1. bertindak sebagai koordinator dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas semua aspek yang berkaitan dengan hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan demi terciptanya pemahaman, hubungan yang harmonis, serta dukungan masyarakat terhadap Perseroan;
2. bertindak sebagai penghubung Perseroan, khususnya dalam membangun komunikasi dengan pihak-pihak eksternal untuk menyampaikan pesan Perusahaan secara tepat untuk mendukung kinerja dan citra Perseroan.
3. merencanakan dan melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Rapat Komite Audit, RUPS, paparan publik, pertemuan dengan para pemegang saham, investor, analis, maupun media.
4. menyimpan dan mendokumentasikan semua kegiatan Perseroan, khususnya yang mungkin diperlukan sebagai bukti pendukung apabila Perseroan menghadapi kondisi khusus akibat suatu kebijakan Perseroan ataupun menghadapi sengketa hukum; dan
5. mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku, serta memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tentang ketentuan-ketentuan Pasar Modal.

The Corporate Secretary has duties and responsibilities, include:

1. acts as a coordinator in planning, executing and evaluating all aspects regarding the relationship between the Company and the stakeholders so as to create a clearer understanding, a harmonious relationship and to gather support from the community;
2. acts as the liaison of the Company, especially in building communications with external parties to address the Company's messages correctly in order to support the Company's performance and reputation;
3. plans and organizes meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, GMS, public expose, meetings with shareholders, investors, analysts and medias;
4. archiving and records all Company's activities, especially those that could serve as supporting evidence should the Company face a challenging time due to the Company's own policy or being involved in litigation; and
5. remain updated regarding the capital market developments, especially the prevailing laws and regulations, as well as giving advises to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding to the Capital Market requirements.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Training Programs of Corporate Secretary

Pada tahun buku 2023, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebagai berikut :

In the 2023 financial year, the Corporate Secretary has attended the following education and training:

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
ICSA	12 Januari 2023 January 12, 2023	Pendalaman POJK 14/POJK.04/2022 tentang Laporan Keuangan Berkala Emiten Deepening of POJK 14/POJK.04/2022 concerning Issuers' Periodic Financial Reports	2
BEI, PwC	19 Januari 2023 January 19, 2023	Membuka Peluang Melalui Peningkatan ESG Rating Opening Opportunities Through Increasing ESG Ratings	2
OJK	31 Januari 2023 January 31, 2023	Sosialisasi atas SEOJK Nomor 33/SEOJK.04/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang bukan merupakan Penawaran Umum Deployment of SEOJK Number 33/SEOJK.04/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings that are not Public Offerings	2
AEI	15 Februari 2023 February 15, 2023	Webinar Pajak Penerapan PP 50 & PP 55 Tahun 2022 Tax Webinar on Implementation of PP 50 and PP 55 Year 2022	3

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
BEI	22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia Dan Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Deployment of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance and Organizing of the 2022 Annual Report Award	3
BEI	27 Februari 2023 February 27, 2023	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Hearing on the Concept of Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	1.5
ICSA	28 Februari 2023 February 28, 2023	Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Deepening of SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.	2.5
BEI, PEFINDO	7 Maret 2023 March 12, 2023	Debt Securities Issuance Outlook 2023: Securing Debt Strategy in Uncertainty	2.5
BEI	8 Maret 2023 March 8, 2023	Boosting Gender Equality Through Innovation and Technology"	1
IBCWE	8 Maret 2023 March 8, 2023	Ring the Bell for Gender Equality 2023 Seri 1 : Gender Bias Awareness	2.5
UN Women	14 Maret 2023 March 14, 2023	Ring the Bell for Gender Equality 2023 Seri 2 : Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	2
ICSA	14 Maret 2023 March 14, 2023	Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of GMS via eASY.KSEI	2.5
BEI, IGCN	21 Maret 2023 March 21, 2023	Coaching Clinics SDG 16 Business Framework #1 : Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	1.5
BEI, IGCN	28 Maret 2023 March 28, 2023	Coaching Clinics SDG 16 Business Framework #2 : Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	1.5
ICSA	28 Maret 2023 March 28, 2023	Mengenal ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Confirmation Getting to know the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): Its Role and Scope in Corporate Governance Confirmation	2
IGCN	30 Maret 2023 March 30, 2023	Ring the Bell for Gender Equality 2023 Seri 3 : Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?	3
BEI, IGCN	4 April 2023 April 4, 2023	Coaching Clinics SDG 16 Business Framework #3 : Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	1.5
ICSA	5 April 2023 April 5, 2023	Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Deepening of Indonesian Stock Exchange Regulation Number I-E: concerning the Obligation to Submit Information	2.5

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
AEI	10 April 2023 April 10, 2023	Update Perpajakan Terkait Penerapan PP 44 & PP 49 Tahun 2022 Tax Update Regarding the Implementation of PP 44 & PP 49 Year 2022	2
BEI	12 April 2023 April 12, 2023	Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Deployment of the 2022 Annual Report Award	2.5
KSEI	19 Mei 2023 May 19, 2023	Sosialisasi EASY.KSEI Batch 7 Deployment of EASY.KSEI Batch 7	2.5
ICSA	8 Juni 2023 June 8, 2023	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Deepening of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights	2.5
BEI, GRI	13 Juni 2023 June 13, 2023	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia	2
BEI	26 Juni 2023 June 26, 2023	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-L, I-X, dan II-X Deployment of Exchange Regulations Numbers I-L, I-X, and II-X	2
ICSA	27 Juni 2023 June 27, 2023	Strengthening the Board's Succession: A Framework for Board Performance & Evaluation	2
ICSA	13 Juli 2023 Jully 13, 2023	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material Deepening POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions	2.5
AEI	31 Juli 2023 Jully 31, 2023	Pendalaman dan Updating POJK Deepening and Updating POJK	2.5
ICSA	2 Agustus 2023 August 2, 2023	Strategi Ketahanan Perlindungan Data pada Perusahaan Data Protection Resilience Strategy in Companies	1.5
BEI	3 Agustus 2023 August 3, 2023	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Deployment of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies	1.5
OJK	22 Agustus 2023 August 22, 2023	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	3
ICSA	24 Agustus 2023 August 24, 2023	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	2.5
ICSA	3 Oktober 2023 October 3, 2023	Listed Companies Compliance Refreshment	2.5

Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Title	Lama Pelatihan Training Hours
OJK	27 November 2023 November 27, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Deployment of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public and Office Accounting Services	2
AEI	6 Desember 2023 December 6, 2023	Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	2.5
ICSA	14 Desember 2023 December 14, 2023	Webinar Non Regulatory : Economic Outlook 2024 : Penguatan Ekonomi Indonesia Non-Regulatory Webinar: Economic Outlook 2024: Strengthening the Indonesian Economy	2

Keterangan / Notes

AEI	Asosiasi Emiten Indonesia | Association of Indonesian Issuers
BEI	PT Bursa Efek Indonesia | Indonesia Stock Exchange
GRI	Global Reporting Initiative
IBCWE	Indonesia Business Coalition for Women Empowerment
ICSA	Indonesian Corporate Secretary Association
IGCN	Indonesia Global Compact Network
KSEI	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia | Indonesian Central Securities Depository
OJK	Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
Pefindo	PT Pemeringkat Efek Indonesia | Indonesian Rating Agency
PwC	Pricewaterhouse Coopers
UN Women	United Nations Women

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada Tahun Buku
Corporate Secretary Activities in the Fiscal Year

Kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2023 di antaranya adalah :

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan memenuhi POJK 15/2020 dan POJK 16/2020.
2. Menyampaikan Materi Paparan Publik dengan memenuhi Kep-000066/BEI/09-2022 mengenai Perubahan Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Informasi.
3. Menyampaikan kewajiban pelaporan berkala maupun insidentil sesuai dengan POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, dan Kep-00066/BEI/09-2022.
4. Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris serta perangkat Perseroan lainnya.
5. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menjadwalkan dan memfasilitasi penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite.

Activities of the Corporate Secretary in the 2023 fiscal year included :

1. Holding the Annual GMS in compliance with POJK 15/2020 and POJK 16/2020.
2. Submit Public Expose Material in compliance with Kep-000066/BEI/09-2022 concerning Amendments to Regulation I-E concerning the Obligation to Submit Information Reports.
3. Submitting regular and incidental reports in accordance with POJK No.7/2018, POJK No.31/2015, and Kep-00066/BEI/09-2022.
4. Following the development of changes in the laws and regulations of Capital Market and providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners as well as other Company officials.
5. Acting as a liaison between the Company with the shareholders, OJK, BEI, and other stakeholders.
6. Schedulling and facilitating the meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Committees.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berfungsi untuk melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi secara independen dan objektif. Per 2023, jumlah pegawai auditor internal Perseroan berjumlah 1 (satu) orang.

Internal Audit Unit functions to conduct audit activities and consultations within an independent and objective manner. As of 2023, the Company's internal auditor is 1 (one) person.

Profil Ketua Audit Internal
Profile of Internal Audit Unit

Arisyudi Hartanto
Kepala Unit Audit Internal - Chairman of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun dan berdomisili di Surabaya. Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 020/V/20/BRNA tertanggal 28 Mei 2020.

Indonesian citizen, 41 years old and lives in Surabaya. Appointed as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Decision Letter of the Board of Directors number 020/V/20/BRNA dated May 28, 2020.

Beliau mendapat gelar Diploma jurusan Perpajakan, Universitas Brawijaya Malang, Indonesia, tahun 2005, dan Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Dr. Soetomo, Surabaya, Indonesia, tahun 2013

He received Diploma majoring Tax, Brawijaya University, Malang, Indonesia, in 2005, and Bachelor of Economy, majoring Accountant from Dr. Soetomo University, Surabaya, Indonesia, in 2013.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lamipak Primula Indonesia sebagai Tax Supervisor (2016-2018) dan PT Eratex Djaja Tbk sebagai Tax Supervisor (2007-2016).

Prior joining with the Company, he worked at PT Lamipak Primula Indonesia as Tax Supervisor (2016-2018) and PT Eratex Djaja Tbk as Tax Supervisor (2007-2016).

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal
Course and Training for Audit Internal Unit

Selama 2023, tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti.

During 2023, there are no Course or Training was attended.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal
Structure and Positons of Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan berada dalam pengawasan Komite Audit.

Internal Audit Unit is directly responsible to the Board of Directors and within the supervision of Audit Committee.

Uraian Tugas dan Tanggung Jawab
Duties and Responsibilities

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. membantu Direksi dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan dengan memantau serta mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen Perseroan;
2. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam meningkatkan praktik GCG, serta mengoptimalkan sistem manajemen risiko dan implementasi etika bisnis, berkoordinasi dengan Komite Audit;
3. memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasaran dengan efektif, efisien, dan ekonomis; dan
4. membuat laporan audit internal kepada Direktur Utama, beserta langkah tindak lanjut perbaikan.

The Internal Audit Unit has duties and responsibilities as follows:

1. assisting the Board of Directors in fulfilling corporate management responsibilities by monitoring and evaluating the adequacy and effectiveness of the Company's management control system;
2. assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in improving GCG practice as well as optimizing risk management system and business ethics implementation, in coordination with Audit Committee;
3. provide assessment and recommendations in order to have the corporate activities leads to the achievement of objectives and targets in an effective, efficient, and economical way; and
4. submit internal audit report to President Director, including the follow up of improve actions.

Piagam Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Charter

Perseroan memiliki Piagam Unit Audit Internal yang bertujuan sebagai pedoman bagi Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Unit Audit Internal mencakup struktur dan persyaratan keanggotaan, pengangkatan/pemberhentian, tugas dan tanggung jawab, wewenang, pelaporan dan pertanggungjawaban, kode etik dan standar pelaksanaan audit. Piagam Unit Audit Internal dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

The Company has an Internal Audit Unit Charter which functions as the Internal Audit Unit's guidelines to carry out its duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit Charter consists of membership structure and requirements, appointment/discharge, duties and responsibilities, rights, reporting and accountability, code of conduct and audit implementation standards. The Internal Audit Unit Charter could be downloaded in complete version from the Company's official website.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal pada Tahun Buku
Internal Audit Unit Activities in the Fiscal Year

Pada 2023, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. pelaksanaan kegiatan audit Perseroan;
2. mengevaluasi Standar Operasional Procedure (SOP) yang berlaku;
3. melakukan pengawasan tindak lanjut atas temuan audit;
4. mengadakan rapat koordinasi dengan Manajemen dan Komite Audit.

In 2023, the Internal Audit Unit conducted these following activities:

1. conducting audit activities in the Company;
2. evaluating applicable Standard Operating Procedures;
3. supervise the follow-up on audit findings;
4. conduct coordination meeting with Management and Audit Committee.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan memiliki sistem pengendalian internal di mana segala keputusan dan persetujuan harus dilakukan oleh minimal 2 (dua) orang. Keputusan diatur berjenjang sesuai dengan lingkup dan/atau nominal dana yang terlibat (Limit of Authority), dengan jabatan minimal Manajer dan disetujui oleh Direksi ataupun hingga Dewan Komisaris Perseroan. Segala persetujuan pengeluaran menggunakan mekanisme persetujuan 2 (dua) orang dengan jabatan Manajer ataupun Direksi dan harus mendapatkan persetujuan hingga Dewan Komisaris untuk transaksi sampai batas nominal tertentu, termasuk untuk transaksi belanja barang modal. Di sisi lain, sistem pengendalian kegiatan operasional harus mendapatkan persetujuan Direksi atas segala tindakan yang dilakukan terkait dengan kegiatan operasional. Sedangkan terkait hal-hal yang berkaitan dengan pihak perbankan atau lembaga jasa Keuangan lainnya, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan. Kewenangan Direksi telah dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The Company has an internal control system, in which all decisions and approvals must be done by at least 2 (two) persons. Decisions are arranged in stages according to the scope and/or the nominal involved (Limit of Authority), with minimum position is Manajer and being approved by Director or up to the Board of Commisioners.
All expenditure approval are using the 2 (two) persons approval mechanism with minimum position of Manager or Director and has to receive approval from the Board of Commissioners for transactions up to certain nominal limits, including for capital expenditure transactions. On the other hand, the operational activities control system must receive the approval of the Board of Directors upon all actions taken related to the operational activities. Meanwhile, regarding matters relating to banking or other financial service institutions, are refering to the Company's Articles of Association. The authority of the Board of Directors has been stated in the Company's Articles of Association.

Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal
Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

Proses evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan oleh Unit Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sesuai dengan fungsi yang semestinya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan tersebut dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

The evaluation process of internal control system effectiveness are conducted by Internal Audit Unit, to ensure that the internal control system are implemented according to its purposes and complied to the prevailing laws and regulations. The evaluation results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pernyataan Manajemen atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal
Management Statement on Adequacy of Internal Control System

Pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh pada setiap kegiatan usaha diwujudkan dengan memastikan bahwa sistem pengendalian telah dilaksanakan secara memadai. Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian internal yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Unit Internal Audit dan Kepala Departemen/Divisi membantu tugas pengawasan Direksi dengan sistem pengendalian internal yang harus dijalankan oleh seluruh karyawan maupun pihak eksternal.

The implementation of a comprehensive internal control system in each business activity can be happened by ensuring the proper control system implementation. The Board of Directors is responsible to implement a good internal control system in order to achieve the Company's objectives. The Internal Audit Unit and Heads of Departments/Divisions assist the supervisory duties of the Board of Directors with an internal control system that must be carried out by all employees and external parties.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian internal secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for conducting supervision to ensure the implementation of internal control, including the Board of Directors' policies that determine the internal control.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja dan pencapaian usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menjaga keberlangsungan bisnisnya dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang ketat. Perseroan telah memiliki berbagai kebijakan dan prosedur manual terkait manajemen risiko. Kebijakan tersebut dikaji ulang secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan potensi kerugian yang melebihi kemampuan atau mengganggu kesinambungan operasi Perseroan.

In conducting its business activities, the Company is inseparable from risks that may affect the Company's performance and achievement. Therefore, the Company maintains its business sustainability by implementing strict risk management. The Company has various policies and manual procedures related to risk management. The policy is regularly reviewed to ensure that the Company's business activities do not incur any potential losses that exceed the capability or disrupt the continuity of the Company's operations.

Profil Risiko dan Upaya Mitigasi
Risks Profile and Mitigation Steps

Perseroan telah mengklasifikasikan jenis-jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kegiatan usahanya:

The Company has categorized types of risks that are potential to affect its business activities:

Risiko Ekonomi Regional/Global

Pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia dan perdagangan internasional, berdampak kepada perekonomian nasional. Mitigasi dari Pemerintah berupa kebijakan-kebijakan makro dalam negeri maupun kerjasama regional. Bagi Perseroan, mitigasi yang dapat dilakukan adalah Perseroan harus lebih fleksibel, adaptatif dan inovatif terhadap perubahan dan pergerakan yang terjadi, di antaranya melakukan perubahan fondasi struktur organisasi agar lebih taktis dan cepat dalam pengambilan keputusan.

Regional/Global Economic Risk

The weakening of world economic growth and international trade had a significant impact to national economy. Mitigation done by Government is in the form of macro policies for domestic and regional cooperation. While mitigation part for the Company is necessary to act more flexible, adaptive, and innovative to the on-going changes and movements that occurring, namely rearrange the foundation of organizational structure to be more tactical and faster in making decisions.

Risiko Bahan Baku

Selain dari faktor pasokan dan permintaan, hampir semua harga bahan baku yang berbahan dasar minyak terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi harga minyak.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan pengendalian atas pembelian dan pemakaian bahan baku. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu, agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. Berkaitan dengan kendala logistik, Perseroan meningkatkan level stock penyangga untuk menjamin pasokan produk kepada para pelanggan.

Raw Material Risk

Aside from the supply and demand factors, almost all oil-based feedstock prices are directly affected by fluctuations in oil prices.

To reduce this risk, the Company implements control over the purchase and use of raw materials. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid reliability on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting several quality branded materials with equal quality.
While related to logistical constraints, the Company increased the level of buffer stock to ensure product supply to customers.

Risiko Persaingan

Pada saat Perseroan memulai usaha, secara umum persaingan dalam industri kemasan plastik tidak terlalu ketat. Dengan meningkatnya permintaan akan produk plastik, industri ini menjadi semakin menarik dan mengundang banyak pemain baru. Untuk menghadapi persaingan usaha, Perseroan melakukan upaya optimal dalam meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk serta peningkatan pelayanan untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, Perseroan telah melakukan investasi pada fasilitas produksi yang modern dan meningkatkan keahlian sumber daya manusianya secara terus-menerus. Faktor yang terpenting adalah Perseroan harus peka dan adaptif terhadap perubahan tren kebutuhan pelanggan yang semakin dinamis.

Competition Risk

Back when the Company started its business, the competition in plastic packaging industry was not too tight in overall. With the increasing demand of plastic products, the industry becomes increasingly attractive and invites many new players. To face the business competition, the Company made optimal efforts in improving production efficiency and product quality as well as improving services to achieve customer satisfaction. In addition, the Company has invested in modern production facilities and continuously improving its human resource expertise. The most important factor is the Company must be sensitive and adaptive to changing trends in the dynamic customer need.

Risiko Teknologi

Kemajuan teknologi yang sangat pesat pada industri plastik menuntut Perseroan agar selalu mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan mesin-mesin yang modern agar dapat meningkatkan kemampuan bersaing. Risiko perkembangan teknologi tersebut apabila tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara negatif. Belanja modal harus mempertimbangkan life-time dan peruntukan produk dengan hati-hati. Untuk itu, Perseroan mencermati dengan saksama publikasi-publikasi teknis terkait industri yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Untuk meningkatkan upaya mitigasi risiko ini, Perseroan menggunakan nasehat teknis dari konsultan, mengikuti pameran teknis baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, Perseroan juga mendorong staf penelitian dan pengembangan untuk selalu mengikuti dan menerapkan inovasi teknologi dan aplikasi terbaru.

Technology Risk

The rapid technological advances in the plastics industry require the Company to keep abreast of technological developments using modern machines in order to improve competitiveness. The inability to handle this risk may result in negative performance. Capital expenditures must consider the life-time and product designation carefully.Therefore, the Company put a high attention to examine technical publications related to the industries that connect with the Company's business activities. To mitigate this risk, the Company applies technical advices from consultants, participating in local and international technical exhibitions. Other than that, the Company also motivates its research and development employees to keep updating their knowledge and applying the latest technology and applications.

Risiko Aspek Finansial

Dari aspek finansial, Perseroan perlu memantau dan mengendalikan risiko-risiko berikut ini :

- Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan, terutama terkait kredit kepada pelanggan. Sebagai bagian dari mitigasi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik dengan melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Risiko kredit lainnya berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk itu, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi.

Financial Aspect Risk

From a financial aspect, the Company needs to monitor and control the following risks:

- Credit risk

Credit risk is a risk when a party fails to discharge its obligations and will result in a financial loss to the other party, especially related to credit granted to customers. To mitigate the risk, Company implements a policy to ensure that sales are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history, through credit verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. Other exposure is arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing, terutama terkait transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Mitigasi terhadap eksposur mata uang asing dilakukan dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran masing-masing mata uang dan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat dan taktis untuk mengurangi risiko tersebut.

- Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. Mitigation of exposure to foreign currencies is carried out by matching and adjusting between the receipt and payment of each currency and monitoring the fluctuations in foreign currency exchange rates continuously so that appropriate and tactical actions can be taken to reduce this risk.

- Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar, terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Perseroan berusaha memitigasi risiko dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif dan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif.

- Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates, mainly related to overdraft and bank loans.
The Company seeks to mitigate risk by obtaining a loan structure with competitive interest rates and monitoring the impact of interest rate movements to minimize negative impacts.

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan memitigasi dengan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan bank serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama.

- Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when Company is unable to meet its obligations when they fall due. Company mitigates this by managing its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and pay its maturing debts by maintaining sufficient cash and banks as well as the availability of funding and financial support from main shareholders.

Pernyataan Manajemen atas Tinjauan Efektifitas Sistem Manajemen Risiko
Management Statement on Review of Risk Management System Effectiveness

Manajemen memandang aspek-aspek risiko yang dipertimbangkan dan dikelola rencana mitigasinya, telah meliputi pertimbangan risiko yang perlu dikelola oleh Perseroan. Mitigasi risiko yang dilakukan telah memberikan dampak yang optimal bagi Perseroan.

Management views that the risk aspects that considered and the mitigation plan provided, has covered Company risk requirement. The risk mitigation carried out has provided an optimal impact for the Company.

Kasus dan Perkara Penting
Legal Cases

Hingga akhir 2023, Perseroan tidak terlibat dalam kasus/perkara hukum.

Until the end of 2023, the Company was not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Information

Pada 2023, baik Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak menerima adanya sanksi-sanksi administratif dan finansial dari otoritas atau regulator yang berwenang.

In 2023, neither the Company nor the Board of Commissioners' and Board of Directors' members received any administrative sanctions from authorities and regulators.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai bagian dari praktik GCG yang sehat, Berlina memiliki Kode Etik Perilaku Bisnis (Code of Business Conduct & Ethic) yang merupakan pola aturan atau tata cara sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh anggota perusahaan maupun para pihak yang terkait. Pokok-pokok Kode Etik Berlina merupakan penjabaran dari nilai–nilai perusahaan yang dikenal dengan I4C, yaitu *Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, dan Customer Focus.*

Integritas

Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi dan menjunjung tinggi prinsip etika, moralitas dan kejujuran dalam semua aspek bisnis yang dijalankan. Perseroan juga senantiasa bersikap hormat dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta berkomunikasi secara terbuka dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan mengedepankan nilai kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan tingkah laku keseharian. Perseroan mendorong karyawan untuk tetap menunjukkan dan menjaga perilaku yang berintegritas sesuai dengan nilai-nilai organisasi, etika dan norma yang berlaku untuk menciptakan organisasi yang dapat dipercaya.

Komunikasi

Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk senantiasa berpikir positif, terbuka, dan antusias dalam bekerja. Karyawan juga didorong untuk bersedia berdiskusi demi mencapai tujuan bersama. Perseroan menjalin hubungan yang positif dengan seluruh pemangku kepentingan berlandaskan kepercayaan dan rasa hormat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan berupaya untuk mendengarkan, memahami dan menyampaikan informasi-informasi secara adil dan berimbang.

Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Berlina has a Code of Business Conduct & Ethics which is a pattern of rules or procedures as a guide for all company members and related parties behavior. The main points of the Company's Code of Conduct are the elaboration of the Company's values known as I4C, namely Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, and Customer Focus.

Integrity

The Company is committed to always comply and prioritizes ethical principles, morality and honesty in all operating business aspects. The Company also honours and complies the prevailing law and regulations, as well as doing an open communication to all stakeholders. The Company upholds honesty and truth in daily actions. The Company prioritizes the values of honesty and truth in daily actions and behavior. The Company encourages employees to continue to demonstrate and maintain behavior with integrity in accordance with organizational values, ethics and applicable norms to create a trustworthy organization.

Communication

The Company supports all employees to have a positive-thinking manner as well as to be open and enthusiastic in working. All employees shall be open to discussions in order to achieve a greater purpose. The Company creates a positive relationship with all stakeholders based on trust and respect. In its implementation, the Company strives to listen, understand, and deliver balanced and objective information.

Kolaborasi

Perseroan berkomitmen untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dengan menunjukkan rasa kepedulian dan empati. Perseroan meyakini bahwa kolaborasi yang terjadi dalam keberagaman mampu menjadi salah satu pendorong pertumbuhan terbesar untuk Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan terus membangun hubungan kerja sama yang bersifat mutualisme untuk mencapai tujuan organisasi dengan optimal.

Collaboration

The Company is committed to act with responsibility to all stakeholders by showing sincere concerns and empathy. The Company believes that collaboration in diversity could be the greatest energizer for the Company's growth. Therefore, the Company keeps building a mutual relationship to achieve the optimum organization purpose.

Fokus kepada Pelanggan

Melalui kegiatan usahanya, Perseroan terus berupaya untuk memberikan kepuasan dan pelayanan yang optimal bagi para pelanggan. Hal ini dapat terwujud melalui pertumbuhan bisnis yang konsisten agar dapat menyediakan solusi terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa menempatkan kepentingan pelanggan sebagai fokus utama dalam setiap kegiatan usaha serta mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan.

Customer Focus

Through its business activities, the Company strives to give the optimum customer satisfaction and service. This could be achieved through a consistent business growth in order to provide the best solutions for all stakeholders. The Company continues to put the customers' needs as a top priority in all business activities, and to develop a beneficial partnerships.

Perbaikan Berkelanjutan

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, dibutuhkan proses peningkatan kinerja Perseroan yang konsisten. Peningkatan kinerja dapat dilakukan melalui kreativitas yang terus diasah serta pengembangan berbagai gagasan dan ide yang inovatif. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan proses bisnis dan kinerja secara berkesinambungan melalui pengembangan kompetensi karyawan dan teknologi terkini. Selain itu, Perseroan juga berinisiatif untuk meningkatkan dan memperbaiki sistem, proses dan sumber daya yang ada.

Continuous Improvement

To create a sustainable growth, a consistent Company's performance improvement is needed. The Company performance improvement could be done with exploring creativity and innovative ideas. The Company is committed to keep improving business process and performance through competency development for employees and latest technology development. Aside of that, the Company also has the initiative to improve and restore systems, processes, and existing resources.

Sebagai pedoman dalam bertindak dan bertingkah laku, Perseroan secara kontinu melakukan sosialisasi I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement, dan Customer Focus) secara aktif kepada karyawan di Perseroan. Salah satu metode penerapannya adalah dengan sosialisasi tentang I4C, memasang spanduk yang menyatakan nilai-nilai tersebut, e-bulletin Perseroan di seluruh lingkungan kerja masing-masing unit usaha, yang bertujuan untuk:

- meningkatkan kesadaran karyawan terhadap nilai-nilai I4C dan penerapannya dalam berperilaku dalam pekerjaannya;
- menciptakan budaya continuous improvement dalam menyelesaikan masalah guna meningkatkan kepuasan pelanggan, produktivitas serta mengefisiensikan biaya; termasuk juga mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi melalui ide-ide baru yang mucul;
- menghilangkan kesenjangan komunikasi dan meningkatkan kolaborasi atau kerjasama tim antara sesama karyawan di seluruh fungsi dan level jabatan;
- mendorong semangat bekerja dengan penuh integritas untuk menjadi pribadi yang dapat dipercaya dalam seluruh aspek kehidupan tidak hanya dalam bekerja.

Dengan prinsip dan pola pikir yang benar dan terarah, maka setiap karyawan dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter dan bertanggung jawab. Beberapa prinsip yang menjadi landasan dalam berorganisasi di Perseroan adalah hal-hal yang tercantum dalam pedoman Prinsip Kerja karyawan di Perseroan sebagai berikut :

1. Menjiwai nilai-nilai dan kode etik perilaku bisnis;
2. Menghasilkan produk dengan cara yang melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai lingkungan dan menghormati komunitas di mana kami beroperasi;
3. Mendorong kepemimpinan yang ber-etika, kreatif, peduli dan mampu serta gigih dalam memperoleh hasil dan membekali mereka dengan berbagai peluang untuk pengembangan karir;
4. Mengenali peluang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menyediakan produk yang aman dan layanan yang unggul serta mendorong perolehan keuntungan dan pertumbuhan perusahaan;
5. Menjaga produktivitas dan efisiensi operasional sebagai standard kerja.

As a guideline for actions and behavior, the Company continuously and actively disseminates I4C (Integrity, Communication, Collaboration, Continuous Improvement and Customer Focus) to employees in the Company. The implementation method are by disseminating information about I4C, install banners and publish company e-bulletin throughout the work environment of each business unit, which aims at:

- improving the employee awareness of I4C values in their respective work units;
- initiating a culture of continuous improvement in solving problems to increase customer satisfaction, productivity and streamlining the costs, includes encouraging the growth of creativity and innovation through emerging new ideas;
- eliminating communication gaps and improving collaboration between employees in all functions and levels of positions; as well as
- driving the spirit of working with integrity in order to be an individual to become a person who can be trusted in all aspects of life, not just at work.

With correct and focused principles and mindset, every employee can grow into an individual with character and high sense of responsibility. Some of the principles that are the organization basis in a Company are the things listed in the Working Principles guidelines for employees in a company as follows:

1. Embrace the values and ethical code of business behavior;
2. Produce products in a manner that protects the health and safety of employees while respecting the environment and respecting the communities in which we operate;
3. Encourage leadership that is ethical, creative, caring, capable and persistent in obtaining results and providing them with various opportunities for career development;
4. Recognize opportunities to meet customer needs by providing safe products and superior services and driving company profits and growth;
5. Maintain productivity and operational efficiency as work standards.

Perseroan terus melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan sehingga seluruh karyawan dapat melakukan aktivitas sehari-hari berlandaskan dengan etika kerja yang baik dan profesional. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakan di Perseroan adalah dengan diterbitkannya buku pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis di lingkungan Perseroan kepada karyawan serta pemberian penyuluhan kepada karyawan baru. Pedoman Kode Etik Perilaku Bisnis yang dimiliki oleh Perseroan berlaku untuk seluruh karyawan yang bekerja dalam Perseroan dan Anak Perusahaanya termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company keeps socializing the Code of Conduct to all employees, therefore all employees are able to work with good and professional work ethics. The form of Code of Conduct socialization and its implementation is by publishing the book of Business Code of Conduct guidelines in the Company's workplace, and giving counselling to new employees. The Business Code of Conduct guidelines are applied equally to all employees of the Company and its Subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Pemberian Kompensasi Jangka Panjang
Long-team Compensation

Perseroan memberikan kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan karyawan dengan mempertimbangkan masa kerja, jabatan/pangkat, dan kinerja.

The Company provides long-term compensation to management and employee by considering tenure, title/grade, and the performance.

Pada RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2017, Perseroan telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan sebanyak-banyaknya 22.000.000 saham, yaitu 10.000.000 saham Grant I dan 12.000.000 saham Grant II, dengan harga pelaksanaan Rp1.150,- per lembar saham.

In the AGM dated May 19, 2017, the Company has obtained approval from the Annual GMS to increase Capital without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) through the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) Program with a maximum of 22,000,000 shares, namely 10.000.000 shares for Grant I and 12.000.000 shares Grant II, with exercise price at Rp1.150,- per share.

Exercise window dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 tahun, dimulai pada 1 Mei 2018 dan yang terakhir pada 1 November 2021.

Exercise window was planned to be conducted twice a year, started by May 1, 2018 until November 1, 2021.

Hingga exercise window berakhir, tidak ada penggunaan hak opsi, sehingga tidak ada saham baru yang dicatatkan ke Bursa Efek Indonesia.

However, until the last exercise period, there was no use of option rights, so no new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Company Share Ownership Policy by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Perseroan mengacu pada POJK No. 11 /POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dalam kebijakan atas kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris atas saham Perusahaan.

The Company refers to FSA Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Changes in the Ownership of Shares of Publicly Listed Company on the policy regarding the ownership of shares of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in regard to the Company's shares.

Hingga 31 Desember 2023, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of December 31, 2023, no members of the Board of Commissioners and Directors own the Company's shares, either directly or indirectly.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk melaporkan kegiatan atau tindakan yang melanggar Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perseroan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk meningkatkan transparansi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan sehingga mampu menghasilkan kinerja yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company has established a whistleblowing system as a means for stakeholders to report activities or actions that violate the Company's Regulations, Code of Conduct, and the prevailing laws and regulations. The whistleblowing system aims to increase the transparency of the Company's business activities so as to deliver optimum performance for all stakeholders.

Pemangku kepentingan yang hendak memanfaatkan system pelaporan pelanggaran dapat menyampaikannya secara elektronik melalui email ke hotline@berlina.co.id atau menghubungi pejabat yang berwenang secara langsung. Perseroan akan melakukan investigasi untuk menindaklanjuti laporan yang diterima serta melakukan pengecekan dan pengumpulan bukti pendukung untuk menguatkan informasi yang diperoleh. Perseroan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan cara menjaga kerahasiaan identitas pelapor.

The Whistle Blowing System allows the whistleblowers to submit reports of suspected violations or disclosures of unlawful acts through email hotline@berlina.co.id or directly to the authorized official. The Company will conduct an investigation to follow-up on the incoming reports as well as carrying out examination and collecting supporting evidence to strengthen the information obtained. The Company provides protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity.

Dalam menangani laporan pelanggaran, Perseroan mengumpulkan informasi yang akurat terkait dengan laporan yang diterima serta mencari bukti pendukung untuk membuktikan pernyataan laporan tersebut. Apabila terbukti, maka Perseroan akan menindak secara tegas terhadap pelanggar dan memproses tindakan tersebut sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku. Hasil dari penanganan pengaduan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dilakukan tindakan lebih lanjut dan perbaikan–perbaikan terhadap sistem pengendalian internal Perseroan agar tidak terjadi hal serupa di masa yang akan datang. Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima adanya laporan pelanggaran.

In handling reports of violation, the Company collects accurate information related to the reports received and seeks supporting evidence to prove the statements contained in the report. If proven, the Company will take firm action against the violator and process the action in accordance with the Company's Regulations and the prevailing laws and regulations. The results of complaint handling will be reported to the Board of Directors and Board of Commissioners for further action and for improvements to the Company's internal control system in order to prevent similar things from occurring in the future. In 2023, the Company did not receive any reports of violations.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan memiliki Kebijakan Dasar mengenai Prinsip Bisnis Dilakukan Sesuai Hukum dan Integritas, dengan di antaranya mencakup lingkup yang berkaitan dengan kebijakan anti-korupsi sebagai berikut :

1. penyuapan;
2. konflik kepentingan dan pekerjaan sampingan;
3. hadiah, keramahtamahan, dan hiburan, baik menerima maupun memberi hadiah;
4. kontrol keuangan;
5. insider trading; dan
6. pencucian uang

The Company has a Basic Policy regarding the Principles of Business in Accordance with the Law and Integrity, which includes the scope relating to anti-corruption policies as follows:

1. bribery;
2. conflict of interest and side job;
3. gifts, hospitality and entertainment, both receiving and giving gifts;
4. financial control;
5. insider trading; and
6. money laundering.

Hingga akhir 2023, Perseroan belum memiliki sertifikasi ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti Suap.

Until the end of 2023, the Company has not certified for ISO 37001-2016 regarding Anti-Bribery Management System.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Implementation of the GCG Guidelines

Dalam penerapan pedoman tata kelola perusahaan, Perseroan juga mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Selanjutnya dalam implementasinya, dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisi standar penerapan GCG yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang sedang dijalankan Perseroan.

Within the implementation of GCG guidelines, the Company also refers to the Financial Service Authority (FSA) Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding to the Implementation of Public Company's Corporate Governance Guidelines. Further implementation is stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04 / 2015 dated November 17, 2015 regarding to Public Company's Corporate Governance Guidelines. The guidelines contains GCG implementation standards, consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations of aspects and corporate governance principles implementation that the Company is doing.

Aspek 1 | Aspect 1

Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

The Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholder Rights

Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Principle 1 : Increase the Value of General Shareholders Meeting (GMS)

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi (Complied) Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (*one share one vote*). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*), yang dapat disampaikan secara langsung pada saat RUPS maupun melalui *e-voting* pada aplikasi eASY.KSEI. Mekanisme pengumpulan suara (*voting*) dicantumkan pada Tata Tertib RUPS yang diumumkan saat Pemanggilan RUPS. Any shares with voting rights shall have one share one vote. Shareholders may exercise their voting right at the time of voting, directly in the meeting or by e-voting using eASY.KSEI application. The voting mechanism is written in the GMS Rule and has been shared in the GMS announcement.
Seluruh anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi (Complied) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan pada 20 Juni 2023, baik secara luring maupun daring. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at the AGMS dated June 20, 2023, both offline and online.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Resolutions of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengunggah ringkasan risalah RUPS maksimal dua hari setelah penyelenggaraan RUPS dan pemegang saham dapat mengakses pada situs Perseroan selama paling sedikit 1 (satu) tahun. The Company uploaded the Minutes of Meeting of GMS, maxium two days after the meeting was held and the shareholder can access it in Company's website for at least one year.

Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 : Improving the Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	
Rekomendasi **Recommendation**	**Pelaksanaan** **Implementation**
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a Communication policy to deal with shareholders or investors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan komunikasi di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose, menyediakan informasi publik dan menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun laporan tahunan. The Company has a communication policy such as through the GMS execution, Public Expose, providing public information and providing address that can be contacted either in the website or annual reports.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors on its website.	Terpenuhi (Complied) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor termasuk alamat perusahaan yang dapat dihubungi dalam situs web perusahaan. The Company discloses its communications policy with its shareholders or investors including the company address that could be contacted in the Company's website.

Aspek 2 | Aspect 2
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip 3 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	
Rekomendasi **Recommendation**	**Pelaksanaan** **Implementation**
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.	Terpenuhi (Complied) Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the regulation and consider the Company's needs, conditions and capabilities.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Dewan Komisaris sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja. Komposisi ini sudah sesuai kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Commissioners varies widely with expertise, knowledge, and working experience. This composition is in accordance with the needs of the Company.

Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	
Rekomendasi **Recommendation**	**Pelaksanaan** **Implementation**
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi (Complied) Dewan Komisaris telah menjalankan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan tersebut. The Board of Commissioners has been carrying out a self assessment to assess the performance of the Board.
Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan *Self-Assessment* Dewan Komisaris disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Dewan Komisaris. Policies regarding members of the Board of Commissioners who involve in financial crimes are governed by the Articles of Association of the Company, and the BOC Charter.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi Anggota Direksi The Board of Commissioners or Committees performing the nomination and remuneration functions establish a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut telah menjalankan fungsinya, di antaranya kebijakan suksesi. The Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The committee has performed its function, including succession policy.

Aspek 3 | Aspect 3
Fungsi dan Peran Direksi
Function and Roles of the Board of Directors

Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi
Principle 5 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi (Complied) Komposisi Direksi saat ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. The composition of the Board of Directors has been adjusted according to the needs of the Company.
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Directos takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi (Complied) Direksi Perseroan memiliki beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang memenuhi kebutuhan Perseroan. The Company's Board of Directors has diverse expertise, knowledge and experience that fulfills the Company's needs.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Belum ada anggota Direksi yang secara khusus membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Fungsi ini dijabat oleh Presiden Direktur yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dengan didukung tim terkait. Beliau berpengalaman sebagai Direktur Keuangan/CFO pada perusahaan sebelumnya. There is no specific member of the Board of Directors in charge of accounting or finance, but President Director have the expertise and/or general knowledge in accounting with supports from related teams. He is experienced as CFO in the previous company.

Prinsip 6 | Principle 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi (Complied) Direksi telah menjalankan self-assessment untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has been carrying out a self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Public Company's annual report.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan *self-assessment* Direksi disampaikan pada sub bab mengenai Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Board of Directors Self-Assessment Policy has been disclosed in the sub-chapter of Performance Assesment of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi. The policy regarding member of the Board of Directorswho involve in a financial crime has been regulated in the Company's Articles of Association and BOD Charter.

Aspek 4 | Aspect 4
Partisipasi Pemangku Kepentingan
Stakeholder Participation

Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7 : Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation

Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki kebijakan insider trading yang diatur dalam panduan *Code of Conduct.* The Company has insider trading policies which have been regulated in the Code of Conduct.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Belum Terpenuhi (Not Yet Complied) Aspek anti korupsi dan anti fraud telah disampaikan pada panduan Code of Conduct dan Kebijakan Perseroan mengenai Integritas, namun Perseroan memandang perlu untuk memperjelas kebijakan tersebut dalam kebijakan tersendiri. Anti-corruption and anti-fraud aspects is mentioned in the Code of Conduct document and Company policy regarding Integrity, however, the Company deems it necessary to clarify this policy in a separate policy.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah memiliki kebijakan ini karena kebijakan ini merupakan bagian dalam manajemen risiko. Perseroan juga berusaha melakukan diversifikasi pemasok bahan baku agar tidak tergantung kepada beberapa pemasok tertentu. Selain itu agar tidak terjadi ketergantungan pada beberapa merek material tertentu, Perseroan meminimalisasi risiko dengan melakukan beberapa substitusi merek material dengan kualitas yang sama. The Company already has this policy since this policy is part of risk management. The Company also tries to diversify its raw material suppliers so as not to depend on certain suppliers. Additionally, in order to avoid dependence on certain material brands, the Company minimizes the risk by substituting some materials with the same qualities.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi (Complied) Kebijakan terkait hak kreditur telah tertuang dalam perjanjian dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan pinjaman dengan Kreditur. Dalam perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban para pihak. Policies related to creditor rights are stated in borrowing agreement with the creditor. The agreement has stated the rights and obligations of the parties.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi (Complied) Perseroan memiliki cara penyampaian laporan pelanggaran yang dapat dilakukan baik secara elektronik melalui hotline@berlina.co.id maupun surat ataupun secara langsung menghubungi pejabat yang berwenang. Laporan akan ditindaklanjuti dengan melakukan pengecekan dan pencarian bukti pendukung yang akan menguatkan informasi yang didapat. The Company has a method of reporting whistleblowing reports that can be done either by electronic through hotline@berlina.co.id or written letter or directly contacting authorized officials. The report will be followed up with investigation for supporting evidence that will strengthen the information obtained.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi (Complied) Perseroan melaksanakan MESOP bagi Direksi dan karyawan yang telah disetujui pada RUPST 19 Mei 2017, namun hingga periode pelaksanaan berakhir tidak ada penggunaan hak opsi. Rencana selanjutnya akan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The Company conducted MESOP for the Board of Directors and employees which was approved at the AGMS dated 19 May 2017, but there was no exercise of the option until the period was closed.The next plan will consider the Company condition.

Aspek 5 | Aspect 5
Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Improving the Implementation of Information Disclosure	
Rekomendasi **Recommendation**	**Pelaksanaan** **Implementation**
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan. The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a media of transparency.	Terpenuhi (Complied) Selain situs resmi, Perseroan memenuhi laporan berkala dan insidentil kepada OJK dan BEI melalui situs www.idxnet.co.id serta hal yang berkaitan dengan RUPS melalui system www.easy.ksei.co.id yang dapat diakses oleh publik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan aplikasi chatting dan online meeting. Beside the official website, Company submit regular and incidental report to FSA and Indonesian Stock Exchange through website www.idxnet.co.id and GMS update through website www.easy.ksei.co.id which can be accessed by public. In addition, the Company also uses chat and online meeting tools.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report reveals the final beneficiary ownership of a Public Company shares ownership of at least 5% (five percent), other than disclosure of the ultimate beneficial owners in the shares ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi (Complied) Perseroan telah mengungkapkan pada bagian Komposisi Kepemilikan Saham dan Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali, pada Laporan Tahunan. The Company has disclosed in Share Ownership Composition and Information Regarding Major and Controlling Shareholders, in the Annual Report.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Berlina Tbk

Board of Commissioners and Directors' Statement on Responsibility for the Annual Report 2023 of PT Berlina Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Berlina Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Berlina Tbk for the year 2023 have been completely stated and be fully responsible for the validity of this report.

This statement is properly made.

Bekasi, 30 April 2024
Bekasi, April 30, 2024

Dewan Komisaris | Board of Commissioner

DAVID I. TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris
President Commissioner

ADRIAN KOESNENDAR
Komisaris
Commissioner

ACHMAD WIDJAJA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Director

PUJIHASANA WIJAYA
Presiden Direktur
President Director

LUKMAN SIDHARTA
Direktur
Director



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



PT BERLINA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

Consolidated Financial Statements
For the years ended December 31, 2023 and 2022

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

PT BERLINA Tbk
Jl. Jababeka Raya blok E12 - 17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang,
Wangunharja, Cikarang Utara Bekasi 17530, Jawa Barat, Indonesia
P: +6221 8983 0160 E: info@berlina.co.id W: www.berlina.co.id
The Complete Plastic Processing Concept

SURAT PERNYATAAN DIREKTUR TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR *THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Pujihasana Wijaya
Alamat Kantor	: Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520
Alamat Domisili	: Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan
Nomor Telepon	: 021 - 89830160
Jabatan	: Presiden Direktur

We, the undersigned:

Name	: *Pujihasana Wijaya*
Office address	: *Jababeka Raya Blok E 12-17, Kawasan Industri Jababeka Cikarang Wangunharja, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat 17520*
Residential address	: *Jl. Sompok no 4-B RT 008 RW 007 Peterongan - Semarang Selatan*
Telephone	: *021 - 89830160*
Title	: *President Director*

Menyatakan bahwa:

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;

2 Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

b Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk ("the Company") and its Subsidiaries;

2 *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3 *a All information disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries are completed and correct;*

b The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts;

4 *We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/March 28, 2024



Pujihasana Wijaya
Presiden Direktur/*President Director*

Daftar Isi / *Table of Contents*

	Halaman / *Page*
Laporan Auditor Independen / Independent Auditors' Report	
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	9 - 116

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
+62 21 5012335 (Fax)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi

PT BERLINA Tbk

Report No. 00056/3.0355/AU.1/04/1188-2/1/III/2024
Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT BERLINA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlina Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Berlina Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami rugi neto secara signifikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta melaporkan peningkatan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2023. Kondisi tersebut dan hal-hal lainnya telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material atas kelangsungan usaha Grup. Rencana manajemen Grup sehubungan dengan kemampuan untuk mempertahankan kondisi kelangsungan usaha Entitas telah diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Ketepatan Pengakuan Penjualan

Lihat catatan 2g dan catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai hal audit utama karena jumlah penjualan adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Pengakuan penjualan memerlukan perhatian auditor terkait dengan resiko salah saji material atas ketepatan pengakuan penjualan yang dihasilkan dari volume transaksi yang tinggi.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has experiencing a significant net loss for the year ended December 31, 2023, and reported deficit balance as at December 31, 2023. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements indicate the material uncertainty of Group going concern. The Group management plan in regards to the ability of the Group to continue going concern has disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements. Our opinion is not modified in this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The Appropriateness of Sales Recognition

Refer to note 2g and note 25 to the consolidated financial statements.

We identified sales recognition as a key audit matter because the amount of sales is significant to the consolidated financial statements. sales recognition required auditor's attention related to the risk of material misstatement for the appropriateness of sales recognition which derived from high volume of transactions.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan penjualan.
- Kami melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa transaksi penjualan yang tercatat selama tahun berjalan telah didukung dengan dokumen transaksi yang memadai.
- Kami melakukan pengujian ketepatan pengakuan penjualan yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 72.
- Kami memeriksa transaksi penjualan yang terjadi sebelum dan sesudah akhir periode pelaporan untuk menilai apakah penjualan telah diakui dalam periode akuntansi yang tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

How our audit has responded to Key Audit Matters

- *We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the relevant key controls to the sales recognition.*
- *We performed tests, based on sampling tests, to ensure that sales transactions recorded during the year are supported by adequate transaction documents.*
- *We tested the appropriateness of sales recognition recorded in the consolidated financial statements in accordance with PSAK 72.*
- *We examined sales transactions that occurred before and after the end of the reporting period to assess whether the sales have been recognized in appropriate accounting period.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

When we read the Group's Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait. Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang

***Independent Auditor's Report** (continued)*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards. From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances,

terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00056

Adi Santoso, CPA
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No. AP.1188*
28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2h,2i, 4, 37	48.690.714	26.150.152	*Cash and cash equivalent*
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	2h,2i,5,37	13.308.741	16.143.593	*Investments in marketable securities and factoring receivables - net*
Piutang usaha	2g,2h,2i,6,37			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto		161.123.884	155.532.878	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2f,2g,33	13.883.356	16.580.580	*Related party*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2i,37	789.639	2.316.728	*Other receivables - third parties*
Persediaan - neto	2k,7	142.171.180	164.377.402	*Inventories - net*
Uang muka pembelian	8	1.605.742	3.755.742	*Advance purchases*
Pajak dibayar dimuka	19a	4.400.109	9.136.345	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka	2l,9	1.238.116	1.081.533	*Prepaid expenses*
JUMLAH ASET LANCAR		**387.211.481**	**395.074.953**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pajak	2s,19b	9.956.697	5.661.607	*Taxes receivables*
Aset pajak tangguhan - neto	2s,19d	136.648	-	*Deferred tax assets - net*
Uang muka perolehan aset tetap	10	34.743.788	20.488.164	*Advances for acquisition of fixed assets*
Aset tetap - neto	2j,2m,2p,11	1.234.163.614	1.358.505.127	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna - neto	2l,2n,12a	38.233.145	68.487.063	*Right-of-use assets - net*
Aset tak berwujud - neto	2o,13	8.422.176	11.481.099	*Intangible assets - net*
Uang jaminan	2i,14,38	8.629.079	10.261.649	*Guarantee*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**1.334.285.147**	**1.474.884.709**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**1.721.496.628**	**1.869.959.662**	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Cerukan	2h,15a,37	3.733.083	36.175.851	*Overdraft*
Utang bank	2i,15b,37	80.510.637	207.887.013	*Bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	2i,16,37	113.911.971	137.544.513	*Trade payables - related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	2i,17,37	20.164.484	6.139.900	*Other payables - related parties*
Uang muka dari pelanggan	2r	6.971.000	8.864.526	*Advance from customers*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,21a,37	10.457.962	10.742.646	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	2i,18,37	26.879.391	34.262.018	*Accrued expenses*
Utang pajak	2s,19c	9.803.679	18.242.021	*Taxes payable*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,38			*Current maturities of long-term loans:*
Utang bank	15c	79.291.680	28.015.035	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,12b	6.188.682	20.620.957	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	20	9.295.206	8.461.196	*Loan from a third parties*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**367.207.775**	**516.955.676**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2i,37			*Long-term debts - net of current maturities:*
Utang bank	15c	346.210.926	337.876.907	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2n,12b	11.967.218	16.674.176	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	20	5.059.603	14.354.819	*Loan from a third parties*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,19d	76.818.798	98.865.637	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,21b	37.044.942	37.611.367	*Post-employment benefits liability*
Utang dari pemegang saham	2f,2g,33	234.498.894	128.721.610	*Loan from a shareholder*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**711.600.381**	**634.104.516**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**1.078.808.156**	**1.151.060.192**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of the parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 50 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value of Rp 50 (full amount) per share*
Modal dasar - 1.500.000.000 saham				*Authorized- 1,500,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 979.110.000 saham	22	48.955.500	48.955.500	*issued and fully paid - 979,110,000 shares*
Tambahan modal disetor	2t,23	246.579.048	246.579.048	*Additional paid-in capital*
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2m,11	597.031.244	637.523.175	*Revaluation surplus of fixed assets - net*
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	65.336.025	74.133.081	*Foreign exchange difference on translation of foreign currencies financial statements*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
telah ditentukan penggunaannya	38	9.791.100	9.791.100	*Appropriated*
belum ditentukan penggunaannya		(380.620.275)	(351.070.391)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		587.072.642	665.911.513	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2c,24	55.615.830	52.987.957	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**642.688.472**	**718.899.470**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.721.496.628**	**1.869.959.662**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
PENJUALAN NETO	2f,2r,25	1.000.204.936	1.053.041.832	*NET SALES*
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,26	(930.360.081)	(1.022.386.361)	*COST OF GOODS SOLD*
LABA BRUTO		**69.844.855**	**30.655.471**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2r,27	(37.386.505)	(42.205.574)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2r,28	(54.189.588)	(55.683.416)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain	2r,29	8.330.084	2.118.963	*Other operating income*
Beban operasi lain	2r,30	(9.184.999)	(10.733.234)	*Other operating expenses*
RUGI USAHA		**(22.586.153)**	**(75.847.790)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan	2r	115.761	98.019	*Finance income*
Beban keuangan	2g,2r, 31	(77.565.486)	(85.005.086)	*Finance expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(100.035.878)**	**(160.754.857)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2s,19d	18.968.470	24.351.176	***INCOME TAX***
RUGI TAHUN BERJALAN		**(81.067.408)**	**(136.403.681)**	***LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*items that will not be reclassified to profit or loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	2m,2p,11			*Revaluation surplus of fixed assets*
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2q,21b	2.778.526	2.667.808	*Remeasurement of defined benefit plans*
Pajak penghasilan terkait	2s,19d	(611.276)	(586.918)	*Related income tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified to profit or loss:*
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	(8.797.056)	2.187.177	*Translation adjustment of foreign currencies financial statements*
Jumlah penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		**(6.629.806)**	**4.268.067**	***Total other comprehensive income - after tax***
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(87.697.214)**	**(132.135.614)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	2c,33	(83.490.475)	(134.513.060)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c	2.423.067	(1.890.621)	*Non-controlling interests*
Jumlah		**(81.067.408)**	**(136.403.681)**	***Total***
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	2c	(90.325.087)	(130.491.492)	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	2c,24	2.627.873	(1.644.122)	*Non-controlling interests*
Jumlah		**(87.697.214)**	**(132.135.614)**	***Total***
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	2t,32	**(85)**	**(137)**	***Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)***

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity*									
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Revaluation Surplus of Fixed Assets - Net*	Selisih kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ *Exchange Difference on Translation of Financial Statements*	Saldo laba (Defisit)/ *Retained earnings (Deficit)*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		**48.955.500**	**246.579.048**	**688.360.985**	**71.945.904**	**9.791.100**	**(269.229.532)**	**796.403.005**	**54.632.079**	**851.035.084**	***Balance as of January 1,2022***
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,11	-	-	(50.837.810)	-	-	50.837.810	-	-	-	*Amortization of revaluation surplus of*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c	-	-	-	2.187.177	-	(132.678.669)	(130.491.492)	(1.644.122)	(132.135.614)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2022		**48.955.500**	**246.579.048**	**637.523.175**	**74.133.081**	**9.791.100**	**(351.070.391)**	**665.911.513**	**52.987.957**	**718.899.470**	***Balance as of December 31, 2022***
Amortisasi surplus revaluasi aset tetap	2m,11	-		(51.978.147)	-	-	51.978.147	-	-	-	*Amortization of revaluation surplus of fixed assets*
Penyesuaian		-	-	11.486.216	-	-	-	11.486.216	-	11.486.216	*Adjustment*
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2c 2q,11	-	-	-	(8.797.056)	-	(81.528.031)	(90.325.087)	2.627.873	(87.697.214)	*Total comprehensive income (loss) for the year*
Saldo per 31 Desember 2023		**48.955.500**	**246.579.048**	**597.031.244**	**65.336.025**	**9.791.100**	**(380.620.275)**	**587.072.642**	**55.615.830**	**642.688.472**	***Balance as of December 31, 2023***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated
financial statements which form an integral part of
these consolidated financial statements

PT BERLINA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022

(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BERLINA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
December 31, 2023 and 2022

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.003.701.396	1.068.215.943	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(598.559.878)	(773.854.814)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(165.435.086)	(183.597.105)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		239.706.432	110.764.024	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak		3.658.637	8.226.839	*Receipt from tax refund*
Pembayaran pajak penghasilan badan		(5.299.126)	(5.461.444)	*Payment of corporate income tax*
Pembayaran beban keuangan		(75.624.026)	(83.118.942)	*Payment of finance expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**162.441.917**	**30.410.477**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	11	872.401	-	*Proceeds from sales of fixed assets*
Penerimaan bunga		115.761	50.451	*Interesets received*
Perolehan aset tetap	11	(26.415.757)	(18.373.881)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud		(163.831)	(16.110)	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka perolehan aset tetap	10	(34.178.079)	(23.165.959)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(59.769.505)**	**(41.505.499)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank jangka pendek	40	198.197.459	811.765.749	*Receipt of short-term bank loans*
Penerimaan utang bank jangka panjang	40	88.862.110	289.214.139	*Receipt of long-term bank loans*
Penerimaan utang dari pemegang saham	40	100.000.000	81.973.428	*Receipt from loan from a shareholder*
Pembayaran utang bank jangka pendek	40	(367.343.308)	(932.994.375)	*Payment of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	40	(29.251.448)	(205.551.305)	*Payment of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	12b,40	(21.721.369)	(27.043.309)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran utang dari pemegang saham	40	(4.500.000)	(500.000)	*Payment of loan from a shareholder*
Pembayaran utang jangka panjang dari pihak ketiga	40	(8.461.206)	(8.959.279)	*Payment of long-term debt from a third party*
Pembayaran utang perolehan aset tetap	40	(2.130.432)	(1.978.072)	*Payment of payable for acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan		**(46.348.194)**	**5.926.976**	***Net Cash Provided (Used) by (in) Financing Activities***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**56.324.218**	**(5.168.046)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(1.340.889)	419.564	*EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**(10.025.699)**	**(5.277.217)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**44.957.630**	**(10.025.699)**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR***
Kas dan setara kas untuk laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				*Cash and cash equivalent under consolidated statement of cash flows of cash flows consists of:*
Kas dan setara kas		48.690.714	26.150.152	*Cash and cash equivalent*
Cerukan		(3.733.083)	(36.175.851)	*Overdraft*
Neto		**44.957.631**	**(10.025.699)**	***Net***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Berlina Tbk (”Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. No. 35 tanggal 18 Agustus 1969. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/423/18 tanggal 12 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 37, Tambahan No. 284/1977 tanggal 10 Mei 1977.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 47 tanggal 25 Juli 2022 mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar, antara lain penyesuaian terhadap KBLI 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0055822.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 8 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas terutama meliputi industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri barang plastik lembaran, industri mesin keperluan khusus lainnya dan perdagangan besar berbagai macam barang. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1970.

Kantor pusat Entitas berlokasi di Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Bekasi. Entitas dan entitas anaknya mempunyai pabrik yang berlokasi di Jawa Timur (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan dan Sidoarjo), Banten (Tangerang), Jawa Barat (Jababeka-Cikarang dan Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) dan China (Hefei-Anhui).

PT Dwi Satrya Utama adalah entitas induk terakhir Entitas dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Berlina Tbk (“the Entity”) was established based on Notarial Deed No. 35 of Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H. dated August 18, 1969. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/423/18 dated December 12, 1973 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 37, Supplement No. 284/1977 dated May 10, 1977.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 47 Fathiah Helmi, S.H. dated July 25, 2022, which is an amendment to Article 3 without changing the Company's business activities. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0055822.AH.01.02 TAHUN 2022 dated August 8, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity’s Articles of Association, the scope of its business activities is mainly to engage in manufacture of plastic goods for packaging, manufacture of sheet plastic goods, industry of other special-purpose machinery and wholesale trade of various goods. The Entity has started its commercial operations in 1970.

The Entity’s head office is located at Jalan Jababeka Raya Blok E No. 12 - 17, Jababeka Industrial Estate, Cikarang, Bekasi. The Entity and its subsidiaries’ factories are located in East Java (Pandaan-Pasuruan, Gempol-Pasuruan, Purwosari-Pasuruan and Sidoarjo), Banten (Tangerang), West Java (Jababeka-Cikarang and Lemah Abang-Cikarang), Bali (Tabanan) and China (Hefei-Anhui)

PT Dwi Satrya Utama is the ultimate parent entity of the Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”).

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 12 September 1989, Entitas memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 1.750.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 7.900 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 November 1989, Entitas telah mencatatkan sebanyak 5.750.000 saham (terdiri dari 1.750.000 saham merupakan saham baru I dan 4.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 21 Juni 1993, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Surat No. 0154/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebesar 17.250.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 22 Juli 1993, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Efektif tanggal 18 Agustus 1998, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham serta membagikan saham bonus dari agio saham sebesar Rp 11.500.000, sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 23.000.000 saham menjadi 69.000.000 saham.

Efektif tanggal 7 Agustus 2008, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 69.000.000 saham menjadi 138.000.000 saham.

Efektif tanggal 6 November 2012, Entitas melakukan pemecahan nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 138.000.000 saham menjadi 690.000.000 saham.

***1. GENERAL** (continued)*

b. Public Offering of the Entity's Shares

On September 12, 1989, the Entity obtained an approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Letter No. SI-048/ SHM/MK-10/1989 to conduct initial public offering of 1,750,000 shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share and with offering price of Rp 7,900 (full amount) per share. On November 15, 1989, the Entity listed its 5,750,000 shares (consisting of 1,750,000 new shares and 4,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange).

On June 21, 1993, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) under its Letter No. 0154/PM/1993 to conduct its Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights of 17,250,000 shares with par value and with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. On July 22, 1993, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Effective on August 18, 1998, the Entity conducted its par value stock split from Rp 1,000 (full amount) per share to Rp 500 (full amount) per share and distributed bonus shares from share premium of Rp 11,500,000, thus, the Entity's shares increased from 23,000,000 shares to 69,000,000 shares.

Effective on August 7, 2008, the Entity conducted its par value stock split from Rp 500 (full amount) per share to Rp 250 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 69,000,000 shares to 138,000,000 shares.

Effective on November 6, 2012, the Entity conducted its par value stock split from Rp 250 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 138,000,000 shares to 690,000,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)

Efektif tanggal 4 Desember 2015, Entitas melakukan penambahan modal tanpa HMETD sejumlah 69.000.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 630 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah saham Entitas meningkat dari 690.000.000 saham menjadi 759.000.000 saham.

Pada tanggal 14 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-518/D.04/2016 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sebesar 220.110.000 saham dengan nominal dan harga penawaran masing-masing sebesar Rp 50 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 10 Oktober 2016, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Entitas yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Public Offering of the Entity's Shares** (continued)*

Effective on December 4, 2015, the Entity has made additional paid-in capital without Pre-emptive Rights of 69,000,000 shares with exercise price of Rp 630 (full amount) per share, thus, the Entity's shares increased from 690,000,000 shares to 759,000,000 shares.

On September 14, 2016, the Entity obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) under its Letter No. S-518/D.04/2016 to conduct LPO II to its shareholders with Pre-emptive Rights of 220,110,000 shares with par value and with offering price of Rp 50 (full amount) per share. On October 10, 2016, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity's number shares listed since the initial public offering until December 31, 2023 is as follows:

Keterangan	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Tanggal/ *Date*	*Description*
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Entitas pada Bursa Efek Surabaya dan Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia)	5.750.000	15 November 1989/ *November 15,1989*	*Initial public offering and listing of the Entity's shares in Surabaya Stock Exchange and Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange)*
Penawaran Umum Terbatas I	17.250.000	22 Juli 1993/ *July 22, 1993*	*Limited Public Offering I*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham	23.000.000	18 Agustus 1998/ *August 18, 1998*	*Change in the par value of shares from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share*
Pembagian saham bonus	23.000.000	18 Agustus 1998/ *August 18, 1998*	*Distribution of bonus shares*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 (nilai penuh) menjadi Rp 250 (nilai penuh) per saham	69.000.000	7 Agustus 2008/ *August 7, 2008*	*Change in the par value of shares from Rp 500 (full amount) to Rp 250 (full amount) per share*
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 (nilai penuh) menjadi Rp 50 (nilai penuh) per saham	552.000.000	6 November 2012/ *November 6, 2012*	*Change in the par value of shares from Rp 250 (full amount) to Rp 50 (full amount) per share*
Penambahan modal tanpa HMETD	69.000.000	4 Desember 2015/ *December 4, 2015*	*Additional paid-in capital without Pre-emptive Rights*
Penawaran Umum Terbatas II	220.110.000	10 Oktober 2016/ *October 10, 2016*	*Limited Public Offering II*
Jumlah	**979.110.000**		***Total***

1. UMUM (lanjutan) | ***1. GENERAL*** *(continued)*

c. Entitas Anak | ***c. Subsidiaries***

Entitas mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

The Entity has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activity*	Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial* Operations	Presentase Kepemilikan/ *Precentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2023	*2022*	*2023*	*2022*
PT Lamipak Primula Indonesia	Sidoarjo, Jawa Timur/ *Sidoarjo, East Java*	Industri *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube/Manufacturer of laminated tubes and plastic coextrusion tube*	1986	70,00%	70,00%	385.367.705	419.718.816
PT Quantex ("QTX")	Tangerang, Banten/ *Tangerang, Banten*	Industri kemasan plastik, perdagangan dan jasa/ *Manufacturer of plastic packaging, trading and services*	2004	99,49%	99,49%	27.621.575	31.168.259
PT Natura Plastindo ("NP")	Pasuruan, Jawa Timur/ *Pasuruan, East Java*	Industri pengolahan plastik daur ulang, perdagangan dan jasa/*Manufacturer of plastic processing, trading and services*	2014	99,99%	99,99%	13.283.009	15.665.169
Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd ("HPPP")	Hefei, China/ *Hefei, China*	Industri kemasan plastik/*Plastic packaging industry*	2004	100,00%	100,00%	262.342.792	275.871.813
Berlina Pte. Ltd ("BS")	Singapura/ *Singapore*	Industri plastik dan perdagangan umum/ *Plastic industry and general trading*	*)	100,00%	100,00%	-	43.067

*) Saat ini Berlina Pte Ltd dalam proses penutupan di Singapura.

*) Currently Berlina Pte Ltd is in the process of closing in Singapore.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

d. Susunan Pengurus dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas tanggal 25 Juli 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 47 tanggal 25 Juli 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

d. Management's composition and Employees

Based on the resolutions of the Entity's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated July 25, 2022 which is stated in Notarial Deed of Fathiah Helmi, SH No. 47 dated July 25, 2022 and, the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Presiden Komisaris	David I. Tjiptobiantoro	David I. Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Adrian Koesnendar	Adrian Koesnendar	*Commissioner*
Komisaris Independen	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Pujihasana Wijaya	Pujihasana Wijaya	*President Director*
Direktur	Lukman Sidharta	Lukman Sidharta	*Director*

Susunan komite audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Composition of the Entity's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Ketua	Achmad Widjaja	Achmad Widjaja	*Chairman*
Anggota	Erry Setyawan	Erry Setyawan	*Member*
Anggota	Budianto	Budianto	*Member*

Sekretaris Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Dewi Hartanti.

The Entity's corporate secretary as of December 31, 2023 and 2022 is Dewi Hartanti.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing adalah sejumlah 890 dan 1.093 karyawan.

As of December 31, 2023 and 2022, total number of the Group's permanent employees was 890 and 1,093 employees, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Maret 2024.

***1. GENERAL** (continued)*

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Group's management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 that were completed and authorized to be issued on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Entitas Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/ BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank terdiri dari kas dan bank dikurangi cerukan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan seluruh Entitas Anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. For the presentation purpose of consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and net of overdraft. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- *The application of accounting policies;*
- *The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future years affected.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Entity and all Subsidiaries in Indonesia. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Entitas berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 73 "Sewa".

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Entitas sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Entitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Entity, are effective from January 1, 2023 and do not result in significant impact to the Entity's financial statements:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16 "Fixed Assets";*
- *Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";*
- *Amendment to PSAK 46 "Income Taxes".*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Entity are effective from 1 January 2024 and have not been early adopted by the Entity:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 73 "Leases".*

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Entity is assessing the implication of the above standards, to the Entity financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 71 “Financial Instruments” in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Untuk setiap akuisisi, Entitas mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Entitas memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Entitas atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

c. Principles of Consolidation *(conitnued)*

For every acquisition, the Entity recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Inter Entity transactions, balances and unrealised gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

d. Investment in associated entities

Associates are all entities over which the Entity has significant influence but not control, generally Entitying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost. The Entity's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in Associates is impaired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Business Combination and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") yang memiliki mata uang fungsional Yuan Renminbi China dan Berlina Pte. Ltd. ("BS") dengan mata uang fungsional Dolar Singapura. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Business Combination and Goodwill *(continued)*

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Foreign Currencies Transactions and Balances

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency, except for certain subsidiaries, namely Hefei Paragon Plastic Packaging Co. Ltd. ("HPPP") whose functional currency is China Yuan Renminbi and Berlina Pte. Ltd. ("BS") with its functional currency is Singapore Dollar. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

f. Foreign Currencies Transactions and Balances *(continued)*

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2023 and 2022, the rates of exchange used were as follows:

	2023	**2022**	
1 Franc Swiss (CHF)	18.374	16.968	*1 Swiss Franc (CHF)*
1 Euro Eropa (EUR)	17.140	16.713	*1 European Euro (EUR)*
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	15.416	15.731	*1 United States Dollar (USD)*
1 Dolar Singapura (SGD)	11.712	11.659	*1 Singapore Dollar (SGD)*
1 Dolar Australia (AUD)	10.565	10.581	*1 Australian Dollar (AUD)*
1 Yuan Renminbi China (RMB)	2.170	2.257	*1 China Yuan Renminbi (RMB)*

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

h. Kas dan bank

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan cerukan dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan, disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

h. Cash and bank

For the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and bank overdraft and all unrestricted time deposits with maturities of three months or less from the date of placement. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Entitas mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain. Entitas mengadopsi PSAK 71.

- Aset keuangan

  Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

  Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

  (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;dan

  (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

  Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

  Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

  (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments

The Entity classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity. The Entity adopted PSAK 71.

- *Financial assets*

  Classification, recognition and measurement

  The Entity classifies its financial assets into the following categories:

  (i) Financial assets measured at amortised cost; and

  (ii) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

  Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

  Group's determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

  (i) *Financial assets measured at amortized costs*

  This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

  Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan Entitas yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

- *The Entity's financial assets included in this category consist of cash and cash equivalents, restricted bank balances, account receivables, other receivables and purchases advances in the statement of financial position.*

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income.

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Entitas telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Aset keuangan Entitas dalam kategori ini meliputi efek yang tersedia untuk dijual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Entity has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment. However, it is not applicable to equity investments held for trading.*

Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

The Entity's financial assets which belong to this category was available for sale securities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka penjualan, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity's financial liabilities included short-term loans, accounts payable, other payables, sales advances, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

(iii) Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelahaan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

(iii) *Expected credit losses ("ECL")*

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Entity applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss provisions for all accounts receivable and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For accounts receivable, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the ECL, accounts receivable have been Grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Entitas atau pihak lawan.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Financial Instruments *(continued)*

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparties.

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *In the principal market for the asset or liability or;*
2. *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

j. Fair Value Measurement *(continued)*

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities for which measured by fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting year.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated additional costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap

Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, sedangkan untuk kelompok aset tetap lainnya menggunakan model biaya.

Aset tetap revaluasian dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Surplus revaluasi dapat langsung dipindahkan ke saldo laba (defisit) ketika surplus tersebut telah direalisasi. Seluruh surplus dapat direalisasikan pada penghentian atau pelepasan aset. Namun, jika aset yang direvaluasi sedang disusutkan, bagian dari surplus tersebut direalisasikan sejalan dengan penggunaan aset. Realisasi surplus yang sedikit demi sedikit setara dengan penyusutan yang sesuai dengan apresiasi neto. Surplus revaluasi dialokasikan atau direalisasikan selama sisa umur manfaat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets

The Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, while for other fixed assets uses the cost model.

Fixed assets revaluation are stated at revaluation amount which is being the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses occurring after the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

The increase from the revaluation of fixed assets is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation Surplus of Fixed Assets", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of fixed assets.

The surplus revaluation may be transferred directly to retained earnings (deficit) when the surplus is realized. The whole surplus may be realized on the retirement or disposal of the asset. However, if the revalued asset is being depreciated, part of the surplus is being realized as the asset is used. The piecemeal realization of the surplus is equal to the depreciation applicable to net appreciation. The surplus revaluation is allocated or realized over the remaining life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan atas nilai revaluasian aset tetap dibebankan ke laba rugi. Bila kemudian aset tetap yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi aset tetap tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba (defisit).

Hak atas tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah atau sisa masa manfaat, mana yang lebih rendah.

Aset tetap selain aset revaluasian awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan terdiri dari harga beli dan biaya-biaya tambahan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Setelah pengakuan awal aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation of the revaluation fixed assets is charged to profit or loss. If fixed assets have been sold or discontinued, the remaining revaluation surplus of fixed assets balance will be charged directly to retained earnings (deficit).

Landrights is stated at revaluation amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the landrights, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the landrights or its useful live, whichever is shorter.

All fixed assets other than revaluation assets, are initially recognized at cost. Such cost comprises of acquisition price and any cost that includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost that is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain hak atas tanah (kecuali HPPP), dimulai pada saat aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

m. Fixed Assets *(continued)*

Depreciation of fixed assets except landrights (excluding HPPP), starts when it is finished and available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvments*
Mesin	4-16	*Machineries*
Peralatan pabrik	2-16	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	3-8	*Furniture, fixtures and office equipment*
Kendaraan	4-8	*Vehicle*

Hak atas tanah milik HPPP disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 50 tahun.

Landrights owned by HPPP is depreciated using the straight-line method over 50 years.

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

As lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	(Tahun/*Years*)	
Mesin	8-16	*Machineries*
Bangunan	3-7	*Buildings*
Kendaraan	3	*Vehicles*

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance expense is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-uses asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan suatu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dengan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Transaksi jual beli dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

As lessee (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such costs include the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Short-term leases and leases of low value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Group accounted for a leases modification as a separate leases if both:
- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Transaksi jual beli dan sewa balik (lanjutan)

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Grup melakukan penyesuaian sebagai berikut:
- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:
- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

o. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonomisnya dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

n. Leases *(continued)*

Sale and leaseback transactions (continued)

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal with the fair value of the asset, or if the lease payments are not at market rates, the Group make the following adjustments:
- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payment; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.*

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:
- *Difference between fair value of sale consideration and the asset fair value; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

o. Intangible Assets

Intangible asset which acquired separately is measured at cost on initial recognition. After initial recognition, intangible asset is recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Intangible asset with finite useful life is amortized on a straight-line basis over its economic useful life and evaluated for impairment whenever there is an indication that it may be impaired.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud yang dimiliki oleh Grup berupa perangkat lunak dan daftar pelanggan. Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Estimasi masa manfaat aset tak berwujud adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

o. Intangible Assets *(continued)*

Intangible asset held by the Group is software and customers list. Intangible asset is recognized if, and only if, the acquisition cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Group.

The estimated useful lives of intangible assets are as follows:

	Masa Manfaat/ *Useful Lives* (Tahun/*Years*)	
Perangkat lunak	4-8	*Software*
Daftar pelanggan	10	*Customers list*

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Entitas, LPI, QTX dan NP memberikan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja kepada karyawannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui PT Asuransi Jiwa Sequis Life sejak tanggal 1 Desember 2004. Pada tahun 2023 entitas telah melakukan penarikan pendanaan ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

p. Impairment of Non-Financial Assets *(continued)*

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. The reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such reversal, the depreciation charged is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to the employees based on acrrual basis.

Post-employement benefits

The Entity, LPI, QTX and NP provides post-employment benefits such as retirement, severance and service payments to its employees in accordance with the prevailing regulation. Funding of this benefits has been made through PT Asuransi Jiwa Sequis Life since December 1, 2004. In 2023 the entity has withdrawn this funding.

As of December 31, 2023 and, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* .

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba (defisit) pada bagian ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee Benefits *(continued)*

Job Creation Law sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation less fair value of plan assets at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings (deficit) in the equity section.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

q. Employee Benefits *(continued)*

Remeasurement of the net defined benefit liability recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next year.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue Recognition

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atas jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah diterima oleh pelanggan (pada suatu waktu).

Dana diterima dari pelanggan tetapi barang belum diberikan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

r. Revenue and Expense Recognition *(continued)*

Revenue Recognition (continued)

Revenue recognition should meet 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been received by customer (a point of time).

Fund received from customer but goods not yet transferred to the customers are recognized and recorded as advance from customers.

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak terkait menjadi subjek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

Current Tax (continued)

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable for temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Entitas kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Entitas tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

s. Taxation *(continued)*

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Loss per Share

Loss per share is computed by dividing loss for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Entity has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian juga disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah penjualan sebagai segmen geografis.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the entities that is engaged either in providing certain products adn service (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are also presented based on general classification of sales areas as geographical segments.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is recoverable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (remote). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar *(probable)* arus masuk manfaat ekonomi.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

z. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Entitas dan entitas anak di Indonesia adalah Rupiah Indonesia sedangkan untuk HPPP dan BS masing-masing adalah Yuan Renminbi China dan Dolar Singapura.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2i.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Judgements *(continued)*

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Entity and subsidiaries in Indonesia is the Indonesian Rupiah, while for HPPP and BS are China Yuan Renminbi and Singapore Dollar, respectively.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai tercatat estimasi utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 19c.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Judgements *(continued)*

Uncertain Tax Exposure (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The carrying amount of estimated corporate income tax payable as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19c.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for declining in value of Trade Receivables

The Entity uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Entitas yang diobservasi. entitas akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 lebih lanjut diungkapkan Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Entitas sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2023 dan 2022 diungkapkan Catatan 7.

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Provision for declining in value of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Entity's historical observed default rates. The Entity will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Entity's trade receivables before provision for declining in value as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 6.

Provision for declining in value of Inventories

Provision for declining in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Entity's inventories provision for declining in value as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Note 7.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat ekonomis adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ekonomis ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat ekonomis dari aset tetap dan aset tak berwujud Grup akan meningkatkan beban dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

Nilai buku neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap tertentu Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

Estimates and Assumptions *(continued)*

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and intangible assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of end financial year and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

It is possible, however, that future results of operations can be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any year are affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and intangible assets will increase the recorded expenses and decrease respective non-current assets.

Net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 11 and 13.

Revaluation of Fixed Assets

The Group's certain fixed assets revaluation depends on its selection of specific assumptions used by the independent valuer in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group incremental borrowing rate as a discount rate. There are number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada peraturan yang berlaku dan pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut dengan menggunakan metode projected unit credit. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2o, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi yang ditetapkan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas imbalan pasca kerja. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on prevailing regulation and its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employees turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2o, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. All assumptions are reviewed at each reporting date.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 21b.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir tahun pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk tahun pelaporan berikutnya.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 19d.

3. *USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS* *(continued)*

Post-employment Benefits (continued)

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 21b.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at end of each reporting year and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting year.

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 19d.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas:			*Cash on hand:*
Rupiah Indonesia	120.932	235.594	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	7.145	14.061	*China Yuan Renminbi*
Jumlah kas	128.077	249.655	*Total cash on hand*
Bank - Pihak ketiga:			*Cash in banks - Third parties:*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank Central Asia Tbk	2.903.701	1.216.829	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.462.833	575.428	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.278.125	2.603.799	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.205.214	25.913	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	923.202	274.413	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	73.799	23.649	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.055	27.654	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Sub jumlah	7.873.929	4.747.685	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank HSBC Indonesia	6.024.142	1.203.921	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	773.579	481.693	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	516.594	408.753	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	92.026	96.487	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.535	17.938	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk*
Industrial and Commercial Bank of China, China	3.932	596.594	*Industrial and Commercial Bank of China, China*
PT Bank Victoria International Tbk	-	1.427	*PT Bank Victoria International Tbk*
OCBC Limited, Singapura	-	43.067	*OCBC Limited, Singapore*
Sub jumlah	7.427.808	2.849.880	*Sub total*
Yuan Renminbi China:			*China Yuan Renminbi:*
Industrial and Commercial Bank of China, China	21.514.169	8.021.034	*Industrial and Commercial Bank of China, China*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.200.739	4.456.482	*PT Bank Mandiri(Persero) Tbk,*
Standard Chartered Bank Limited, China	2.045.822	2.804.688	*Standard Chartered Bank Limited, China*
PT Bank HSBC Indonesia	388.144	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
Citibank N.A.	112.026	3.020.728	*Citibank N.A.*
Sub jumlah	33.260.900	18.302.932	*Subtotal*
Jumlah Bank	48.562.637	25.900.497	*Total Cash In bank*
Jumlah	**48.690.714**	**26.150.152**	***Total***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Kas dan setara kas diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 37.230.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 30.710.000 dan RMB 20.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tidak terdapat saldo kas di bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)*

All cash in banks are placed in third-parties banks.

Cash and cash equivalent are insured against loss risk with a total coverage of Rp 37,230,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2023 and Rp 30,710,000 and RMB 20,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

There is no balance of cash in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING

This accounts represents investments in marketable securities and factoring which classified as financial assets at fair value through profit or loss, with details as follows:

	2023	**2022**	
Anjak Piutang	13.156.891	16.017.883	*Factoring Receivable*
Investasi dalam surat berharga	151.850	125.710	*Investment in marketable securities*
Jumlah	**13.308.741**	**16.143.593**	***Total***

Anjak piutang

Piutang usaha tertentu telah dijual tanpa tanggung renteng (Catatan 35) sehingga piutang usaha tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sesuai dengan model bisnis yang bertujuan memiliki aset untuk dijual.

Nilai wajar dari anjak piutang ini diklasifikasikan di bawah level 2 dalam hirarki nilai wajar.

Piutang usaha yang dikategorikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Factoring receivables

Certain trade receivables have been sold without recourse (Note 35) and accordingly, such trade receivables have been classified as financial assets at fair value through profit or loss in accordance with the hold to sell business model.

The fair value of these factoring receivables is classified under level 2 in the hierarchy of fair values.

Trade receivables classified as financial assets at fair value through profit or loss are as follows:

	2023	**2022**	
Anjak Piutang			*Factoring Receivable*
PT Unilever Indonesia Tbk	8.257.225	10.353.045	*PT Unilever Indonesia Tbk*
Unilever (China) Co. Ltd.	4.899.666	5.664.838	*Unilever (China) Co. Ltd.*
Jumlah	**13.156.891**	**16.017.883**	***Total***

5. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA DAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Investasi dalam surat berharga

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi LPI dalam saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan dikelola oleh PT Lotus Andalan Sekuritas.

Nilai wajar dari investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan di bawah level 1 dalam hirarki nilai wajar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah mengakui kerugian atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 8.464.696 dan Rp 4.970.539 (Catatan 31).

5. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES AND FACTORING *(continued)*

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities represent LPI's investment in stocks which are traded at the Indonesian Stock Exchange and managed by PT Lotus Andalan Sekuritas.

The fair value of the investment in equity instruments is classified under level 1 in the hierarchy of fair values.

For the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has recognized loss on changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss amounting to Rp 8,464,696 and Rp 4,970,539, respectively (Note 31).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

6. TRADES RECEIVABLES

Details of trade receivables are as follows:

a. By customers

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pelanggan dalam negeri			*Local customers*
PT Unilever Indonesia Tbk	47.730.853	37.829.271	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Tirta Investama	20.436.537	15.999.555	*PT Tirta Investama*
PT Yasulor Indonesia	8.984.619	7.012.489	*PT Yasulor Indonesia*
PT Mitrapak Eramandiri	4.269.399	2.424.150	*PT Mitrapak Eramandiri*
PT PZ Cussons Indonesia	3.308.001	2.238.229	*PT PZ Cussons Indonesia*
PT Tempo Natural Products	2.994.507	3.020.626	*PT Tempo Natural Products*
PT Bayer Indonesia	2.487.021	1.189.969	*PT Bayer Indonesia*
PT Ultra Prima Abadi	2.419.874	1.745.968	*PT Ultra Prima Abadi*
PT Tirta Sukses Perkasa	2.307.494	2.908.395	*PT Tirta Sukses Perkasa*
PT Mustika Ratu Tbk	2.195.760	1.170.232	*PT Mustika Ratu Tbk*
PT Suryamas Gemilang Lubricant	2.102.817	291.553	*PT Suryamas Gemilang Lubricant*
PT Emjebe Pharma	1.796.591	700.103	*PT Emjebe Pharma*
PT Rudy Soetadi	1.750.460	1.556.795	*PT Rudy Soetadi*
PT Darya Varia Laboratoria Tbk	1.682.657	1.415.228	*PT Darya Varia Laboratoria Tbk*
PT Tempo Utama Sejahtera	1.559.891	1.063.268	*PT Tempo Utama Sejahtera*
PT Aqua Golden Mississippi	1.515.174	1.336.089	*PT Aqua Golden Mississippi*
PT Lotus Mas	1.478.984	3.108.810	*PT Lotus Mas*
PT Idemitsu Lube Techno Indonesia	1.237.937	2.476.729	*PT Idemitsu Lube Techno Indonesia*
PT. Ultra Sakti	1.121.313	677.018	*PT. Ultra Sakti*
Lain - lain di bawah Rp 1.000.000)	10.279.239	29.979.632	*Others (each below Rp 1,000,000)*
Sub jumlah	121.659.128	118.144.109	*Sub total*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADES RECEIVABLE*** *(continued)*

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Details of trade receivables are as follows:*

a. Berdasarkan pelanggan (lanjutan) / *a. By customers (continued)*

	2023	2022	
Pelanggan luar negeri:			*Overseas customers:*
Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.	15.161.856	9.408.314	*Bayer Corp. Science (China) Co. Ltd.*
Milott Laboratories Co. Ltd.	11.226.460	7.977.239	*Milott Laboratories Co. Ltd.*
SC Johnson & Son, Inc	4.961.886	8.453.922	*SC Johnson & Son, Inc*
Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.	2.944.004	2.188.866	*Wipro Manufacturing Services Sdn. Bhd.*
Unilever Vietnam International Company Limited	1.184.800	227.321	*Unilever Vietnam International Company Limited*
Unilever Pakistan Limited	1.113.562	5.056.125	*Unilever Pakistan Limited*
Zawgyi Premier Co. Ltd.	-	6.782.711	*Zawgyi Premier Co. Ltd.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	3.556.958	4.195.678	*Others (each below Rp 1.000.000)*
Sub jumlah	40.149.526	44.290.176	*Sub total*
Jumlah pihak ketiga	161.808.654	162.434.285	*Total third parties*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	*Less provision for declining in value*
Jumlah pihak ketiga - neto	161.123.884	155.532.878	*Total third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 34)	13.883.356	16.580.580	*Related party (Note 34)*
Jumlah	**175.007.240**	**172.113.458**	***Total***

b. Berdasarkan umur / *b. By aging*

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	140.233.975	143.202.096	*Not yet due*
1-30 hari	23.147.428	17.928.837	*1-30 days*
31-60 hari	11.573.715	2.952.558	*31-60 days*
61-90 hari	432.950	543.451	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	303.942	14.387.923	*More than 90 days*
Sub jumlah	175.692.010	179.014.865	*Sub total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**175.007.240**	**172.113.458**	***Total***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. Berdasarkan Mata Uang

***6. TRADES RECEIVABLES** (continued)*

Details of trade receivables are as follows:

c. By currency

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	135.550.346	134.724.684	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	20.956.268	18.678.363	*China Yuan Renminbi*
Dolar Amerika Serikat	18.680.911	24.952.419	*United States Dollar*
Euro	504.485	659.399	*Euro*
Sub jumlah	175.692.010	179.014.865	*Sub total*
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(684.770)	(6.901.407)	*Less provision for declining in value*
Jumlah	**175.007.240**	**172.113.458**	***Total***

Mutasi cadangan penurunan nilai untuk piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of provision for declining in value on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	6.901.407	3.954.929	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	464.097	3.780.180	*Provision during the year (Note 30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(360.259)	*Written off during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(6.679.762)	(473.443)	*Recovery during the year (Note 29)*
Selisih kurs	(972)	-	*Foreign exchange*
Saldo akhir tahun	**684.770**	**6.901.407**	***Balance at end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 20).

As of December 31, 2023 and 2022, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that provision for declining in value is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. PERSEDIAAN / 7. INVENTORIES

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

Details of inventories are as follows:

	2023	2022	
Barang jadi	52.001.089	60.264.828	*Finished goods*
Bahan baku	38.942.444	50.001.842	*Raw materials*
Bahan teknik, bahan bakar dan cetakan	20.651.508	20.803.694	*Technical materials, fuel and mould*
Barang dalam proses	20.389.685	23.487.458	*Works in process*
Bahan pembantu dan pembungkus	18.519.343	20.145.510	*Indirect and packing materials*
Sub Jumlah	150.504.069	174.703.332	*Sub total*
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(8.332.889)	(10.325.930)	*Less: Provision for declining in value*
Jumlah	**142.171.180**	**164.377.402**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses on inventories are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	10.325.930	11.042.998	*Balance at beginning of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26,30)	1.151.571	4.461.337	*Provision during the year (Note 26,30)*
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(5.178.405)	*Written off during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	(3.127.122)	-	*Recovery during the year*
Selisih Kurs	(17.490)	-	*Foreign Exchange*
Saldo akhir tahun	**8.332.889**	**10.325.930**	***Balance at end of year***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, jumlah persediaan bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus yang dibebankan sebagai pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus masing-masing adalah sebesar Rp 478.549.441 dan Rp 560.139.840 (Catatan 26).

For the years ended December 31, 2023 and December 31, 2022, raw materials, indirect and packing materials inventories charged to raw materials, indirect and packing materials used amounted to Rp 478,549,441 and Rp 560,139,840 respectively (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, certain inventories are pledged as collateral for bank loans (Note 16).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 146.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 102.116.198 and RMB 20.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang tersebut.

Inventories are insured against fire and other possible risks to third parties insurance company with a total coverage of Rp 146,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2023 and Rp 102,116,198 and RMB 20,000,000 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from these risks.

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi neto dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that provision declining in value is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

8. UANG MUKA PEMBELIAN / *8. ADVANCE PURCHASES*

Rincian uang muka pembelian adalah sebagai berikut: / *Details of advance purchases are as follows:*

	2023	2022	
Suku cadang	1.371.667	623.248	*Spare parts*
Bahan baku	113.314	1.765.553	*Raw materials*
Lain-lain	120.761	1.366.941	*Others*
Jumlah	**1.605.742**	**3.755.742**	***Total***

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *9. PREPAID EXPENSES*

Rincian beban dibayar dimuka adalah sebagai berikut: / *Details of prepaid expenses are as follows:*

	2023	2022	
Asuransi	267.324	633.068	*Insurance*
Sewa	147.274	163.219	*Rental*
Lainnya	823.518	285.246	*Others*
Jumlah	**1.238.116**	**1.081.533**	***Total***

10. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP / *10. ADVANCES FOR ACQUISITION OF FIXED ASSETS*

Akun ini merupakan pembayaran uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

This account represents advance to third parties in connection with the acquisition of fixed assets with details as follows:

	2023	2022	
Mesin	32.589.451	19.034.614	*Machineries*
Tanah	1.854.317	-	*Land*
Peralatan pabrik	300.020	1.399.138	*Factory equipment*
Lainnya	-	54.412	*Others*
Jumlah	**34.743.788**	**20.488.164**	***Total***

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Rincian mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: *Details of fixed assets movement are as follows:*

2023

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi/ *Elimination*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Penyesuaian *Adjustment*	Selisih kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat										***Carrying Value:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	380.875.828	-	-	-	-	-	-	(1.646.771)	379.229.057	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	169.608.976	-	-	-	-	-	-	(3.173.209)	166.435.767	*Buildings and improvements*
Mesin	898.365.137	2.126.669	(6.602.451)	42.778.318 [1)] 7.408.043	-	-	-	(3.120.323)	940.955.393	*Machineries*
Peralatan pabrik	286.075.446	5.443.112	(3.162.420)	7.179.738 1.910.808 [2)]	-	-	-	(2.752.557)	294.694.127	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	34.462.333	45.925	(627.717)	4.500	-	-	-	(70.837)	33.814.204	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.860.048	-	(228.071)	-	-	-	-	(36.615)	3.595.362	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian										*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	5.072.388	-	(2.491.421)	-	-	-	-	(99.996)	2.480.971	*Buildings and improvements*
Mesin	12.412.289	18.800.051	(7.723.205)	(14.592.281)	-	-	-	-	8.896.854	*Machineries*
Jumlah nilai tercatat	1.790.732.445	26.415.757	(20.835.285)	44.689.126	-	-	-	(10.900.308)	1.830.101.735	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan										***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	965.995	340.043	-	-	-	-	(376.346)	(26.151)	903.541	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	12.118.013	7.818.793	-	-	-	-	(1.682.201)	(164.044)	18.090.561	*Buildings and improvements*
Mesin	149.767.544	127.999.044	(5.887.730)	23.188.158 [2)]	-	-	(13.256.408)	(302.659)	281.507.949	*Machineries*
Peralatan pabrik	234.882.816	30.868.981	(3.160.990)	-	-	-	-	(2.414.720)	260.176.087	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	30.749.686	1.712.129	(627.717)	-	-	-	-	(63.581)	31.770.517	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.743.264	7.227	(228.071)	-	-	-	-	(32.954)	3.489.466	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	432.227.318	168.746.217	(9.904.508)	23.188.158	-	-	(15.314.955)	(3.004.109)	595.938.121	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.358.505.127**								**1.234.163.614**	***Net Book Value***

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari atau ke aset hak-guna (Catatan 12)/*Reclassification from or to right-of-use assets (Note 12).*

2) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 26)/*Reclassification from or to inventory finished goods (Note 26).*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Eliminasi/ *Elimination*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Penyesuaian *Adjustment*	Selisih kurs Penjabaran/ Translation Adjustments	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat										***Carrying Value:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	380.516.533	-	-	-	-	-	-	359.295	380.875.828	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	168.451.067	465.572	-	-				692.337	169.608.976	*Buildings and improvements*
Mesin	763.543.866	-	-	133.560.309 2)	-	-	-	1.260.962	898.365.137	*Machineries*
Peralatan pabrik	259.441.047	7.778.189		11.546.476 1)	-	-	-	-	286.075.446	*Factory equipment*
				560.942 2)						
				5.524.061 3)						
				1.224.731 4)						
Inventaris dan peralatan kantor	34.257.816	189.062			-	-	-	15.455	34.462.333	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.823.150	28.909			-	-	-	7.989	3.860.048	*Vehicles*
Aset dalam Penyelesaian										*Construction in progress*
Bangunan dan prasarana	2.491.421	2.580.967	-	-	-	-	-	-	5.072.388	*Buildings and improvements*
Mesin	10.450.878	7.331.182	-	(5.369.771) 2)	-	-	-	-	12.412.289	*Machineries*
Jumlah nilai tercatat	1.622.975.778	18.373.881	-	147.046.748	-	-	-	2.336.038	1.790.732.445	*Total carrying value*
Akumulasi penyusutan										***Accumulated depreciation:***
Pemilikan langsung:										*Direct ownership:*
Hak atas tanah	-	953.830	-	-	-	-	-	12.165	965.995	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	-	12.044.337	-	-	-	-	-	73.676	12.118.013	*Buildings and improvements*
Mesin	-	83.556.613		65.488.832 2)	-	-	-	722.099	149.767.544	*Machineries*
Peralatan pabrik	163.273.303	71.609.513	-						234.882.816	*Factory equipment*
Inventaris dan peralatan kantor	28.805.218	1.930.400	-	-	-	-	-	14.068	30.749.686	*Furniture, fixture and office equipment*
Kendaraan	3.729.449	6.625	-	-	-	-	-	7.190	3.743.264	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	195.807.970	170.101.318	-	65.488.832	-	-	-	829.198	432.227.318	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**1.427.167.808**								**1.358.505.127**	***Net Book Value***

Catatan/Notes:

1) Reklasifikasi dari uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10)/*Reclassification from advances for acquisition of fixed assets (Note 10).*

2) Reklasifikasi dari atau ke aset hak guna (Catatan 12)/*Reclassification from or to right-of-use-assets(Note 12).*

3) Reklasifikasi dari atau ke persediaan barang jadi (Catatan 27)/*Reclassification from or to inventory finished goods (Note 27).*

4) Reklasifikasi dari atau ke utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 40)/*Reclassification from or to addtion fixed asset payable (Note 40).*

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS *(continued)*

Rincian Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	2023	2022	
Hasil penjualan aset tetap	872.401	-	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku neto aset tetap	716.151	-	*Net book value of fixed assets*
Keuntungan (rugi) penjualan aset tetap	**156.250**	**-**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Rugi penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Loss on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Depreciation expense was charged to operations as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	165.065.485	166.302.912	*Costs of goods sold (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.665.358	3.783.153	*General and administrative expenses (Note 28)*
Beban penjualan (Catatan 27)	15.374	15.253	*Selling expenses (Notes 27)*
Jumlah	**168.746.217**	**170.101.318**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana serta instalasi mesin dengan persentase penyelesaian berkisar antara 50% sampai dengan 90% yang diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2024.

As of December 31, 2023, construction in progress consists of renovation of buildings and improvements and machineries installation with percentage of completion ranging from 50% to 90% which estimated to be completed at end of 2024.

Jumlah nilai tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp31.592.944 dan Rp29.575.870.

Total carrying value of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp31,592,944 and Rp29,575,870, respectively.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo dan Hefei (China) dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang jatuh tempo pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2034 dan Hak Guna Tanah yang berjangka waktu 50 (lima puluh) tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2059 (Hefei, China).

The Group owns parcels of landrights which located in Pandaan, Tangerang, Cikarang, Sidoarjo and Hefei (China), with its legal rights of Building Use Rights (HGB) for a period of between 20 (twenty) to 30 (thirty) years which expired in 2022 to 2034 and Land Use Rights for a period of 50 (fifty) years that will mature in 2059 (Hefei, China).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the landrights were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, hak atas tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16) dan utang jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18).

Aset tetap dan aset hak-guna, kecuali hak atas tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.407.724.205 dan RMB 177.244.836 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.436.567.213 dan RMB 176.255.406 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penilaian Kembali Hak atas Tanah, Bangunan dan Prasarana, Mesin serta Surplus Revaluasi Aset Tetap

Efektif tanggal 31 Desember 2015, Grup menerapkan model revaluasi untuk aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana dan mesin, dan selanjutnya telah menugaskan perusahaan jasa penilai aset terdaftar untuk melakukan penilaian kembali atas aset tetap tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2018.

Sebagai pemenuhan ketentuan, pada tanggal 31 Desember 2021, Grup melakukan penilaian kembali hak atas tanah, bangunan dan prasarana, serta mesin berdasarkan laporan penilai independen yang terdaftar di OJK yaitu KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan tanggal 5 April 2022 untuk seluruh aset tetap tertentu milik Perusahaan, QTX, NP dan LPI, dan Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office tanggal 24 Januari 2022 untuk aset tetap tertentu milik HPPP dengan Laporan Penilai sebagai berikut:

- 00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- 00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022
- QHJHPB Zi (2022) No. 2

Penilaian dilakukan dengan menggunakan pendekatan harga pasar dan biaya penilaian kembali aset tetap tersebut tidak ditujukan untuk keperluan perpajakan, sehingga tidak ada pajak yang terutang atas revaluasi aset tetap tersebut.

***11. FIXED ASSETS** (continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, certain landrights, buildings, machineries and factory equipment are pledged as collaterals for bank loans (Note 16) and long-term debt from a third party (Note 18).

Fixed assets and right-of-use assets, except for landrights, were insured against losses from fire, theft and other risks to third parties insurance company with total coverage amounting to Rp 1,407,724,205 and RMB 177,244,836 as of December 31, 2023 and Rp 1,436,567,213 and RMB 176,255,406 as of December 31, 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

Revaluation of Landrights, Buildings and Improvements, Machineries and Revaluation Surplus of Fixed Assets

Effective from December 31, 2015, the Group applies revaluation model for its landrights, buildings and improvements and machineries, and furthermore has assigned registered independent assets appraiser to revalue these fixed assets on December 31, 2015 and December 31, 2018.

In compliance to the regulation, as of December 31, 2021, the Group revalued its landrights, buildings and improvements, and machineries based on independent assets valuer report which is registered in OJK, KJPP Suhartanto, Budhihardjo dan Rekan dated April 5, 2022 covering for all certain fixed assets of the Company, QTX, NP and LPI, and Hafei Qinghejiahua Assets Assessment Office dated January 24, 2022 for certain fixed assets of HPPP with Appraisal Report as follows:

- *00063/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *00064/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *00065/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *00066/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *00067/2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *00068/I2.0079-00/PI/04/0118/1/IV/2022*
- *QHJHPB Zi (2022) No. 2*

The revaluation was performed by using the market value and cost approach the revaluation of fixed assets not inteded for taxation purposes, and accordingly there is no tax payable on this revaluation of fixed assets.

11. ASET TETAP (lanjutan) / ***11. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang merupakan bagian dari komponen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The increase in carrying amount from the revaluation is recorded under "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of equity component, with details as follows:

	Rp	
Nilai buku neto hak atas tanah, dan prasarana, serta mesin sebelum penilaian kembali	961.108.134	*Net book value of landrights, buildings and improvements, and machineries before revaluation*
Nilai tercatat hak atas tanah, bangunan prasarana serta mesin setelah kembali	1.312.511.466	*Carrying value of landrights, buildings and improvements, and machineries after revaluation*
Selisih penilaian kembali aset tetap	340.546.221	*Difference value on revaluation of fixed assets*
Penurunan nilai yang dicatat sebagai tahun berjalan	10.857.111	*Impairment loss recognized current year*
Jumlah surplus revaluasi aset tetap	351.403.332	*Total revaluation surplus of fixed assets*
Dikurangi pajak penghasilan tangguhan	(82.368.707)	*Less deferred income tax*
Surplus revaluasi tahun 2021	**269.034.625**	***Revaluation surplus in 2021***

Mutasi surplus revaluasi aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements of revaluation surplus of fixed assets during the year are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal	637.523.175	688.360.985	*Beginning balance*
Penambahan surplus revaluasi	-		*Additional of surplus revaluation*
Bagian kepentingan non pengendali	-	-	*Portion of non-controlling interests*
Penambahan tahun berjalan - neto	-	-	*Additional current year - net*
Amortisasi	(51.978.147)	(50.837.810)	*Amortization*
Penyesuaian	11.486.216	-	*Adjustment*
Saldo akhir	**597.031.244**	**637.523.175**	***Ending Balance***

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut: / *Details of right-of-use assets are as follows:*

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*		Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Mesin	88.239.774	-	-	(42.778.318)		45.461.456	*Machineries*
Tanah dan bangunan	30.866.483	2.098.883	(1.577.119)	-		31.388.247	*Land and buildings*
Kendaraan	115.564	126.247	(115.563)	-		126.248	*Vehicles*
Jumlah nilai tercatat	119.221.821	2.225.130	(1.692.682)	(42.778.318)	2)	76.975.951	*Total carrying value*
		-					
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Mesin	35.542.561	9.416.056	-	(23.188.158)		21.770.459	*Machineries*
Tanah dan bangunan	15.076.634	3.441.270	(1.577.119)	-		16.940.785	*Land and buildings*
Kendaraan	115.563	31.562	(115.563)	-		31.562	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	50.734.758	12.888.888	(1.692.682)	(23.188.158)	2)	38.742.806	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**68.487.063**					**38.233.145**	***Net Book Value***

Catatan/*notes*:

1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities*.

2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11)*.

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*		Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Mesin	216.991.254	-	-	(128.751.480)		88.239.774	*Machineries*
Tanah dan bangunan	27.121.398	6.864.635	(3.119.550)	-		30.866.483	*Land and buildings*
Kendaraan	115.564	-	-	-		115.564	*Vehicles*
Jumlah nilai tercatat	244.228.216	6.864.635	(3.119.550)	(128.751.480)	2)	119.221.821	*Total carrying value*
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Mesin	80.780.275	20.251.118	-	(65.488.832)		35.542.561	*Machineries*
Tanah dan bangunan	12.469.418	4.659.552	(2.052.336)	-		15.076.634	*Land and buildings*
Kendaraan	77.042	38.521	-	-		115.563	*Vehicles*
Jumlah akumulasi penyusutan	93.326.735	24.949.191	(2.052.336)	(65.488.832)	2)	50.734.758	*Total accumulated depreciation*
Nilai Buku Neto	**150.901.481**					**68.487.063**	***Net Book Value***

Catatan/*notes*:

1) Penambahan aset hak-guna melalui penambahan liabilitas sewa/*Addition of right-of-use assets through addition of lease liabilities*.

2) Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tetap (Catatan 11)/*Reclassification of right-of-use assets to fixed assets (Note 11)*.

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp12.888.888 untuk tahun 2023 dan Rp24.949.191 untuk tahun 2022 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, mesin dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa.

b. Liabilitas sewa

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

i. Berdasarkan jatuh tempo

***12. LEASES** (continued)*

a. Right-of-use assets (continued)

Depreciation of right-of-use assets was charged to cost of goods sold amounted to Rp12,888,888 for 2023 and Rp24,949,191 for 2022, respectively, (Note 26).

As of December 31, 2023 and 2022, machineries and vehicles are pledged as collaterals for lease liabilities.

b. Lease liabilitas

Details of lease liabilities are as follow:

i. By due date

	2023	**2022**	
Pembayaran minimum sewa tahun:			*Minimum lease payments:*
Dalam satu tahun	7.734.549	23.654.116	*Within one year*
Antara satu dan tiga tahun	9.909.311	8.386.831	*Between one and three years*
Lebih dari tiga tahun	5.454.935	11.635.152	*Over three years*
Jumlah pembayaran minimum sewa	23.098.795	43.676.099	*Total minimum lease payments*
Dikurangi bunga	(4.942.895)	(6.380.966)	*Less interest*
Nilai kini pembayaran Minimal sewa	18.155.900	37.295.133	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.188.682)	(20.620.957)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**11.967.218**	**16.674.176**	***Non-current portion***

ii. Berdasarkan lessor

ii. by lessor

	2023	**2022**	
PT Century Tokyo Leasing Indonesia	3.273.576	10.497.260	*PT Century Tokyo Leasing Indonesia*
PT Aditama Finance	38.197	2.568.055	*PT Aditama Finance*
PT JA Mitsui Leasing Indonesia	-	7.822.171	*PT JA Mitsui Leasing Indonesia*
PT SMFL Leasing Indonesia	-	1.587.485	*PT SMFL Leasing Indonesia*
Lain-lain	14.844.127	14.820.162	*Others*
Jumlah	18.155.900	37.295.133	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.188.682)	(20.620.957)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**11.967.218**	**16.674.176**	***Non-current portion***

12. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Perjanjian sewa rata-rata berjangka waktu 3 sampai 10 tahun dengan tingkat bunga efektif per tahun antara 5,6% sampai 12%.

***12. LEASES** (continued)*

b. Lease liabilitas (continued)

The lease agreements have a terms of 3 to 10 years with effective interest rates per annum between 5.6% to 12%.

13. ASET TAK BERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penurunan nilai/ *Impairment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Perangkat lunak	11.640.720	163.831	-	-	11.804.551	*Software*
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	*Customers list*
Jumlah biaya perolehan	43.640.720	163.831	-	-	43.804.551	*Total costs*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	10.826.288	22.754	-	-	10.849.042	*Software*
Daftar pelanggan	21.333.333	3.200.000	-	-	24.533.333	*Customers list*
Jumlah akumulasi amortisasi	32.159.621	3.222.754	-	-	35.382.375	*Total accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	**11.481.099**				**8.422.176**	**Net Book Value**

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penurunan nilai/ *Impairment***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Costs***
Perangkat lunak	11.624.610	16.110	-	-	11.640.720	*Software*
Daftar pelanggan	32.000.000	-	-	-	32.000.000	*Customers list*
Jumlah biaya perolehan	43.624.610		-	-	43.640.720	*Total costs*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	10.679.732	146.556	-	-	10.826.288	*Software*
Daftar pelanggan	17.600.000	3.733.333	-	-	21.333.333	*Customers list*
Jumlah akumulasi amortisasi	28.279.732	3.879.889	-	-	32.159.621	*Total accumulated amortization*
Nilai Buku Neto	**15.344.878**				**11.481.099**	**Net Book Value**

13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan) / *13. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

Amortisasi aset takberwujud dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Amortization of intangible assets was allocated for operation as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	3.200.000	3.503.034	*Cost of good sold (Notes 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	22.754	375.417	*General and administrative expenses (Notes 28)*
Beban penjualan (Catatan 27)	-	1.438	*Selling Expenses (Notes 27)*
Jumlah	**3.222.754**	**3.879.889**	***Total***

14. UANG JAMINAN / *14. GUARANTEE*

Uang jaminan terutama merupakan uang jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT Cikarang Listrindo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Guarantee mainly represents deposit to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and PT Cikarang Listrindo as of December 31, 2023 and 2022.

15. UTANG BANK / *15. BANK LOANS*

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

Details of bank loans are as follows:

a. Cerukan / *a. Overdraft*

Rincian cerukan adalah sebagai berikut:

Details of overdraft are as follows:

	2023	2022	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	-	19.945.858	*PT Bank CIMB NIAGA Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.164.295	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Entitas anak:			*Subsidiary:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.733.083	8.680.540	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-	4.385.158	*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
Jumlah	**3.733.083**	**36.175.851**	***Total***

15. UTANG BANK (lanjutan) / ***15. BANK LOANS*** *(continued)*

b. Utang bank jangka pendek / *b. Short-term bank loans*

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut: / *Details of short-term bank loans are as follows:*

	2023	2022	
Entitas			*The Entity:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah Indonesia	2.591.965	18.900.524	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	20.327.817	23.521.514	*United State Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah Indonesia	37.038.158	50.568.511	*Indonesian Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.121.439	14.695.817	*United State Dollar*
Euro Eropa	3.237.175	1.676.191	*European Euro*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Rupiah Indonesia	5.000.000	78.334.543	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Victoria Internasional Tbk			*PT Bank Victoria Internasional Tbk*
Rupiah Indonesia	-	14.982.066	*Indonesian Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai*
Yuan Renminbi China	7.194.083	4.207.847	*China Yuan Renminbi*
PT Bank OCBC NISP Tbk			*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Rupiah Indonesia	-	1.000.000	*Indonesian Rupiah*
Jumlah	**80.510.637**	**207.887.013**	***Total***

c. Utang bank jangka panjang: / *c. Long-term bank loans:*

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut: / *Details of long-term bank loans are as follows:*

	2023	2022	
Entitas:			*The Entity:*
Rupiah Indonesia			*Indonesian Rupiah*
PT Bank CIMB NIAGA Tbk	254.955.271	266.955.271	*PT Bank CIMB NIAGA Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	74.073.842	90.088.877	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	21.918.281	8.847.794	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	74.555.212	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah	425.502.606	365.891.942	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(79.291.680)	(28.015.035)	*Less current maturity*
Bagian jangka panjang	**346.210.926**	**337.876.907**	***Long-term portion***

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 8 yang dibuat di hadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 22 Juli 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 14 September 2023, CIMB menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp20.000.000 untuk modal kerja Entitas yang berlaku sampai dengan tanggal 15 September 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun.
2. Fasilitas Credit Commercial Lines (" Fasilitas CC Lines") yang berlaku dengan jangka waktu 15 September 2022 sampai dengan tanggal 15 September 2024. Dengan limit kredit sebesar Rp77.000.000 dan dikenakan tingkat bunga average time deposit 3 bulan ditambah 3,95% per tahun untuk mata uang Rupiah Indonesia dan average time deposit 3 bulan ditambah 3,69% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat.
3. FasilitasTerm Loan sebesar Rp270.955.270. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2029 dan dikenakan tingkat bunga 7,5% per tahun dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2027 serta 13,5% per tahun dari tahun 2028 sampai dengan tahun 2029.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin secara *cross collateral* dengan jaminan sebagai berikut:
- Hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Tambahan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11)
- Mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp194.318.100 (Catatan 11).
- Piutang usaha sebesar Rp77.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan sebesar Rp50.000.000 (Catatan 7).
- Jaminan Perusahaan dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

15. BANK LOANS *(continued)*

Entity

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")

Based on Credit Agreement No. 8 which was covered by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, dated July 22, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Credit Agreement dated September 14, 2023, CIMB agreed the amendment and extension of credit facilities with details as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp20,000,000 for the Entity's working capital which valid until September 15, 2024 and bears an interest rate of 7.5% per annum.*
2. *Commercial Lines Credit Facility ("CC Lines Facility") which is valid for a period of 15 September 2022 to 15 September 2024. With a credit limit of IDR 77,000,000 and subject to an average time deposit interest rate of 3 months plus 3.95% per annum for currency Indonesian Rupiah and average deposit time of 3 months plus 3.69% per year for United States Dollars.*
3. *Term Loan facility amounting to IDR 270,955,270. This facility is valid until 31 October 2029 and bears an interest rate of 7.5% per year from 2021 to 2027 and 13.5% per year from 2028 to 2029.*

These credit facilities is secured by cross collateral with the following collaterals:
- *Landrights and buildings (Note 11)*
- *Additional landrights and buildings (Note 11)*
- *Machineries and factory equipment of Rp194,318,100 (Note 11).*
- *Trade receivables of Rp77,000,000 (Note 6).*
- *Inventories of Rp50,000,000 (Note 7).*
- *Corporate Guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:
- *Net Debt to Operating EBITDA* maksimal sebesar 3 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Gearing Ratio* maksimal sebesar 2,3 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 18 Desember 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari CIMB atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA tanggal 5 Juli 2005, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.412/ILS-JKT/PK/X/2022 dan 413/ILSJKT/PK/X/2022 tanggal 19 Oktober 2022, OCBC menyetujui perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun floating.

2. Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek:
   - Fasilitas Trade Gabungan sebesar USD5.000.000 untuk pembelian bahan baku dan suku cadang mesin. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023 dan dikenakan tingkat suku bunga 7.75% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia, 4% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang USD dan 5,5% per tahun floating untuk pinjaman dalam mata uang SGD, EURO, AUD dan JPY.

   - Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD2.500.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2023.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB") *(continued)*

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Net Debt to Operating EBITDA maximum of 3 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Gearing Ratio maximum 2.3 times.*

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity unable to meet certain financial ratios requirement. As of December 18, 2023, the Entity has obtained a waiver from CIMB for the ratio compliance as of December 31, 2023.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 034/OCBCISBY/ VII/05/LA dated July 5, 2005, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 412/ILS-JKT/PK/X/2022 and 413/ILSJKT/PK/X/2022 dated October 19, 2022, OCBC agreed to amend and extend the credit facilities as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*

2. *Short-term Credit Facilities:*
   - *Combine Trade Facility of USD5,000,000 for purchase of raw material and machineries spareparts. This facility valid until October 7, 2023 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating for loans denominated in Indonesian Rupiah, 4% per annum floating for loans denominated in USD and 5.5% per annum floating for loans denominated in SGD, EURO, AUD and JPY.*

   - *Foreign Exchange Transaction Facility of USD2,500,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2023.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang:
   - Fasilitas Term Loan (TL) 6 sebesar Rp 57.175.469 yang merupakan pengalihan saldo faslitas TL 6 dan Demand Loan 1, telah diperpanjang jangka waktu pembayarannya hingga 26 Desember 2029 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.75% per tahun floating.
   - Fasilitas Demand Loan 3 sebesar Rp18.015.035. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun floating.
   - Fasilitas Fixed Loan sebesar Rp19.898.372. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 November 2024 dan dikenakan tingkat suku bunga 8.25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan hak atas tanah milik Entitas (Catatan 11), mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp64.559.079 (Catatan 11), persediaan sebesar Rp40.000.000 (Catatan 7) dan jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, pemegang saham Entitas.

Selanjutnya, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 820/EB-JKT/EXT/AG/XII/2023 tanggal 6 Desember 2023, OCBC menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 7 Februari 2024.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, Entitas memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:

- Rasio jumlah liabilitas terhadap aset berwujud konsolidasian neto maksimal 2,5 kali.
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,2 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") *(continued)*

3. Long-term Credit Facilities:
   - *The Term Loan (TL) 6 facility amounting to IDR 57,175,469, which is a transfer of the balance of the TL 6 and Demand Loan 1 facilities, the payment term has been extended until December 26, 2029 and bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*
   - *Demand Loan Facility 3 of Rp18,015,035. This facility bears an interest rate of 7.75% per annum floating.*
   - *Fixed Loan facility amounting to IDR 19,898,372. This facility is valid until November 26 2024 and bears an interest rate of 8.25% per annum.*

The above credit facilities above secured by landrights owned by the Entity (Note 11), machineries and factory equipment amounting to Rp64,559,079 (Note 11), inventories amounting to Rp40,000,000 (Note 7) and corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, a shareholder of the Entity.

Furthermore, based on Amendment to Loan Agreement No. 820/EB-JKT/EXT/AG/XII/2023 dated 6 December 2023, OCBC agreed to extend the term of the credit facility until February 7, 2024.

In relation with these facilities, the Entity is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *The ratio of total liabilities to consolidated net tangible assets maximum of 2.5 times.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas tidak dapat memenuhi rasio keuangan tertentu yang disyaratkan. Pada tanggal 14 Desember 2023, Entitas telah memperoleh waiver dari OCBC atas pemenuhan rasio pada tanggal 31 Desember 2023.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 161 yang dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Agustus 2022, Bank Ina telah menyetujui memberikan fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Investasi dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp26.000.000 untuk modal kerja Entitas dan berlaku hingga 24 Agustus 2027.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja dalam jumlah pokok yang tidak melebihi Rp2.000.000 sesuai dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit Nomor: SPPK/KGD/026/0923 Tanggal 6 September 2023. Fasilitas ini berlaku hingga 24 Agustus 2024.

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 12 Mei 2016, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 403/PP/EB/1223 tanggal 12 Desember 2023 dan Surat Penawaran No. B.545/ARO/EB/1023 tanggal 05 Oktober 2023, Danamon menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada Entitas, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp10.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp3.733.082 dan Rp8.680.540.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") *(continued)*

As of December 31, 2023 and 2022, the Entity unable to meet certain requirement of financial ratios. As of December 14, 2023, the Entity has obtained a waiver from OCBC for the ratio compliance as of December 31, 2023.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 161 was made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, dated 24 August 2022, Bank Ina has agreed to provide the credit facility with the following details:

1. *Investment Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp26,000,000 for the Entity's working capital and is valid until August 24,2027.*
2. *Working Capital Credit Facility in a principal amount not exceeding Rp2,000,000 in accordance with the Credit Agreement Letter Number: SPPK/KGD/026/0923 September 6, 2023. This facility is valid until August 24, 2024.*

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")

Based on Credit Offering Letter dated May 12, 2016, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 403/PP/EB/1223 dated December 12, 2023 and Offering Letter No. B.545/ARO/EB/1023 dated October 05, 2023, Danamon agreed to provide credit facilities to the Entity, with detail as follows:

1. Overdraft Facility of Rp10,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 11% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp3,733,082 and Rp8,680,540 respectively.

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

2. Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 10 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.
3. Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka sebesar Rp74.600.000.000 untuk pengalihan (restrukturisasi) dari Fasilitas Omnibus Trade Line yang memiliki jangka waktu 6 tahun (termasuk grace period) dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo fasilitas kredit ini masing-masing adalah sebesar Rp74.555.211 dan Rp73.334.543.
4. *Fasilitas Foreign Currency Loan - PSE* sebesar USD250.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku apabila PT Lamipak Primula Indonesia telah membayar seluruh hutang secara penuh dan lunas kepada kreditur. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, fasilitas kredit ini belum digunakan oleh Entitas.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan hak atas tanah dan bangunan (Catatan 11), mesin sebesar USD6.750.000 dan Rp35.000.000. (Catatan 11), persediaan sebesar USD3.750.000 (Catatan 7), mesin-mesin di Bekasi sebesar Rp30.935.200, mesin-mesin Laminated Tube Making Line Bekasi (Combitool 2) sebesar Rp22.210.700 yang dimiliki Entitas dan Letter of Undertaking dari PT Dwi Satrya Utama (entitas induk terakhir).

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, LPI memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan antara lain sebagai berikut:
- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio)* maksimal 3 kali.
- *Utang Jangka Pendek / (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Dagang) kurang dari 100%*
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,1 kal
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.

15. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

2. Installment Loan Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 10, 2024 and bears an interest rate of 10.75% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp5,000,000 respectively.
3. Term Loan Facility of Rp74,600,000,000 for restructurisation from Omnibus Trade Line Facility which is valid for 6 years (including grace period) and bears an interest rate of 9.00% per annum. As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this credit facility amounting to Rp74,555,211 and Rp73,334,543, respectively.
4. Foreign Currency Loan Facility of USD 250,000 for foreign currency purchase. This facility will be applicable if PT Lamipak Primula Indonesia has paid off all debts to creditor. As of December 31, 2023 and 2022, this credit facility has not yet used by the Entity.

The above credit facilities are secured by landrights and buildings (Note 11), machineries amounting to USD6,750,000 dan Rp35,000,000, (Note 11), inventories amounting to USD3,750,000 (Note 7), machineries at Bekasi amounting Rp30,935,200, Laminated Tube Making Line Bekasi Machinery (Combitool 2) amounting to Rp22,210,700, owned by Entity and Letter of Undertaking from PT Dwi Satrya Utama (ultimate shareholder).

In relation with these facilities, LPI is required to comply with financial ratios, among others, as follows:

- *Leverage Ratio (total liabilities to equity ratio) maximum of 3 times.*
- *Net Short Term Debt / (Account Receivable + Inventory - Account Payable) less than 100%.*
- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.1 times*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, LPI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan Danamon.

PT Bank Victoria Internasional Tbk ("Victoria")

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 tanggal 25 Oktober 2021, Victoria menyetujui pemberian fasilitas kredit kepada LPI, dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Cerukan sebesar Rp5.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.
2. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp15.000.000 untuk modal kerja yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Oktober 2022 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun.

Pada tahun 2023, LPI telah menutup fasilitas kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

Pada tanggal 5 Juni 2012, HPPP telah menandatangani perjanjian kredit dengan Mandiri, cabang Shanghai, China, untuk pembiayaan fasilitas-fasilitas perbankan HPPP. Perjanjian ini telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir dilakukan pada tanggal 30 September 2023 dan berlaku sampai 29 Juni 2024.

HPPP memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas L/C maksimal USD330.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 3,45% per tahun.

HPPP juga memperoleh Fasilitas Working Capital Loan sebesar USD2.000.000 dan sub-limit fasilitas cash loan maksimal RMB 10.240.000 dengan tingkat bunga sebesar LIBOR ditambah 2,0225% per tahun.

***15. BANK LOANS** (continued)*

Subsidiaries

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon") (continued)

As of December 31, 2023, LPI has complied with the credit term and condition as required by Danamon.

PT Bank Victoria International Tbk ("Victoria")

Based on Credit Offering Letter No. 182/SPK/CBG-VIC/X/21 dated October 25, 2021, Victoria agreed to provide credit facilities to LPI, with detail as follows:

1. *Overdraft Facility of Rp5,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.*
2. *Demand Loan Facility of Rp15,000,000 for working capital which valid until October 27, 2022 and bears an interest rate of 10% per annum.*

In the 2023, LPI has close the credit facilities of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri")

On June 5, 2012, HPPP has signed a loan agreement with Mandiri, Shanghai Branch, China, to finance HPPP's banking facilities. This agreement has been amended and renewed several times with the latest amendment was made on September 30, 2023 and will due on June 29, 2024.

HPPP obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit L/C facility of USD330,000 with an interest rate of LIBOR plus 3.45% per annum.

HPPP also obtained Working Capital Loan facility of USD2,000,000 and also sub limit cash loan facility of RMB 10,240,000 with an interest rate of LIBOR plus 2.0225% per annum.

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri") (lanjutan)

Entitas Anak

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Mesin dengan nilai jaminan 150% dari limit.
- Jaminan piutang HPPP.
- Jaminan inventaris HPPP.
- Jaminan Entitas dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, HPPP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak melebihi 100%.
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 150%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, HPPP telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 16 Mei 2014, yang telah diubah dan diperpanjang beberapa kali, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 411/ILS-JKT/PK/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Demand Loan sebesar Rp1.000.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar FBLR (Floating Base Lending Rate) dan ditambah 1% per tahun, floating.

15. BANK LOANS *(continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Shanghai ("Mandiri") (continued)

Subsidiaries

These facility is secured by the following collaterals:

- *Machineries with a security value 150% from limit.*
- *Trade receivables HPPP.*
- *Equipment from HPPP.*
- *Corporate guarantee from the Entity.*

In connection with this credit agreement, HPPP is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio not more than 100%.*
- *Debt to equity ratio maximum of 150%.*

As of December 31, 2023 and 2022, HPPP has complied with the requirement of financial ratios.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

Based on Credit Agreement No. 59 dated May 16, 2014, which has been amended and extended several times, the latest of which based on Amendment of Credit Agreement No. 411/ILS-JKT/PK/X/202 dated October 7, 2022, PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") agreed to provide credit facilities with detail as follows:

1. *Demand Loan facility of Rp1,000,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid until October 7, 2024 and bears an interest rate of FBLR (Floating Base Lending Rate) and will be increasing 1% per annual, floating.*

15. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") (lanjutan)

2. Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp1.000.000 untuk modal kerja Entitas. Fasilitas ini berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.

3. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (FX) sebesar USD1.000.000 untuk pembelian mata uang asing. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 7 Oktober 2024.

Fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan mesin sebesar Rp18.000.000 (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp5.800.000 (Catatan 6), persediaan sebesar Rp4.500.000 (Catatan 7), milik NP, jaminan Entitas dari PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin untuk penerbitan bank garansi dan jaminan top up dana dari Entitas.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut, NP memiliki kewajiban untuk memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,25 kali.
- *Current Ratio* minimal sebesar 1 kali.
- *Debt Ratio* maksimal 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021, NP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan OCBC.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas Demand Loan tidak digunakan oleh Entitas. Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas Demand Loan yang digunakan Entitas sebesar Rp1.000.000.

15. BANK LOANS *(continued)*

Subsidiaries

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC") *(continued)*

2. Bank Guarantee Facility of Rp1,000,000 for the Entity's working capital. This facility valid for 1 (one) year until October 7, 2024.

3. Foreign Exchange Transaction Facility of USD1,000,000 for foreign currency purchase. This facility valid until October 7, 2024.

Credit facilities above secured by machinery amounting to Rp18,000,000 (Note 11), trade receivables amounting to Rp5,800,000 (Note 6), inventories amounting to Rp4,500,000 (Note 7), corporate guarantee from PT Dwi Satrya Utama, 10% cash margin for issuance of bank guarantee and guarantee top up funds from the Entity.

In relation with the credit agrement, the Entity is required to comply with financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio minimum of 1,25 times.*
- *Current Ratio minimum of 1 time.*
- *Debt Ratio maximum of 2.5 times.*

As of December 31, 2021, NP has complied with the credit term and condition as required by OCBC.

As of Desember 31, 2023, Demand Loan facility is not used by the Entity. As of December 31, 2022 , Demand Loan facility used by the Entity is amounted to Rp1,000,000.

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang usaha dari: / *This account represents trade payables from:*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By creditor*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Pemasok dalam negeri			*Local customers*
PT Dai Nippon Printing Indonesia	25.207.393	21.606.977	*PT Dai Nippon Printing Indonesia*
PT Tirta Investama	11.506.182	11.649.606	*PT Tirta Investama*
PT Bumi Mulia Indah Lestari	3.766.545	4.157.679	*PT Bumi Mulia Indah Lestari*
PT Gema Tabaya Amanat	2.352.911	150.000	*PT Gema Tabaya Amanat*
PT Siegwerk Indonesia	2.162.597	2.128.854	*PT Siegwerk Indonesia*
PT Unilever Indonesia Tbk	1.620.531	1.554.745	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Sumber Agung Success Mandiri	1.557.911	1.903.774	*PT Sumber Agung Success Mandiri*
PT Asti indograph	1.337.853	2.305.084	*PT Asti indograph*
PT Fuji Seal Indonesia	1.332.935	1.858.811	*PT Fuji Seal Indonesia*
PT Indorama Ventures Indonesia	1.105.194	1.197.357	*PT Indorama Ventures Indonesia*
PT Avient Colorants Indonesia	1.061.230	858.393	*PT Avient Colorants Indonesia*
PT PCM Kimia Indonesia	1.035.353	400.155	*PT PCM Kimia Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	25.669.011	36.837.710	*Othes (each below Rp 1,000,000)*
Sub jumlah	79.715.646	86.609.145	*Sub total*
Pemasok luar negeri:			*Overseas supplier :*
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	6.114.602	3.663.593	*Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.*
Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.	5.593.663	15.786.073	*Propack Jiangyin Advanced Packaging Co. Ltd.*
CCL Label (Thai) Ltd.	4.619.714	-	*CCL Label (Thai) Ltd.*
Shanghai Liangen Chemical Technology Co., Ltd.	2.775.493	-	*Shanghai Liangen Chemical Technology Co., Ltd.*
Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.CCL	1.882.239	-	*Siai Hefei Packaging Materials Co., Ltd.CCL*
Wuhu Sanhe Auto Transport Service Co., Ltd.(San He)	1.695.170	1.283.492	*Wuhu Sanhe Auto Transport Service Co., Ltd.(San He)*
Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S	1.373.016	18.702	*Korsini-Saf Ambalaj San.ve Tic.A.S*
Foboha Gmbh	1.318.310	1.058.720	*Foboha Gmbh*
Basell Asia Pacific LTD	1.179.586	-	*Basell Asia Pacific LTD*
Jiangsu Zhengwei Printing Co., Ltd. (Zhengwei)	1.032.396	-	*Jiangsu Zhengwei Printing Co., Ltd. (Zhengwei)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000)	6.612.136	29.124.788	*Others (each below Rp 1.000.000)*
Sub jumlah	34.196.325	50.935.368	*Sub total*
Jumlah	**113.911.971**	**137.544.513**	***Total***

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan utang usaha dari: (lanjutan)

b. Berdasarkan mata uang:

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	83.336.071	87.361.005	*Indonesian Rupiah*
Yuan Renminbi China	16.641.020	11.389.590	*China Yuan Renminbi*
Dolar Amerika Serikat	9.507.367	34.075.750	*United State Dollar*
Euro Eropa	3.917.950	4.246.550	*European Euro*
Franc Swiss	503.514	466.220	*Swiss Franc*
Dolar Singapura	6.049	5.398	*Singapore Dollar*
Jumlah	**113.911.971**	**137.544.513**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan penunjang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

***16. TRADE PAYABLES** (continued)*

This account represents trade payables from: (continued)

b. By currency

As of December 31, 2023 and 2022, there are no guarantees provided by the Group in connection with the purchase of raw materials, supplementary materials and others from third parties.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain dari pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
PT Bhakti Megah Perkasa	14.000.000	-	*PT Bhakti Megah Perkasa*
Perolehan aset tetap	3.044.723	3.901.421	*Acquisition of fixed assets*
Deviden	450.981	450.981	*Dividend*
Lain-lain	2.668.780	1.787.498	*Others*
Jumlah	**20.164.484**	**6.139.900**	***Total***

Pada tanggal 25 Oktober 2023, LPI memperoleh pinjaman dari PT Bhakti Megah Perkasa dengan nomor perjanjian No. 008/BMP/X/2023 sebesar Rp 14.000.000 dan dikenakan bunga 9% per tahun.

17. OTHER PAYABLES

This account represents other payables from third parties with details of follows:

On October 25 2023, LPI obtained a loan from PT Bhakti Mega Perkasa with agreement number No. 008/BMP/X2023 amounting to IDR 14,000,000 and bears interest of 9% per year.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan akrual untuk:

	2023	2022	
Listrik, air, telepon	4.474.517	4.311.591	*Electricity, water and telephone*
Pengiriman	3.050.829	7.474.528	*Freight*
Asuransi	1.494.149	903.214	*Insurance*
Bunga	1.146.119	2.671.788	*Interest*
Beban impor	1.101.163	2.078.195	*Import charges*
Jasa profesional	1.004.867	736.585	*Professional fees*
Promosi	976.351	22.626	*Promotion*
Sewa	245.374	1.430.088	*Rental*
Lain-lain	13.386.022	14.633.403	*Others*
Jumlah	**26.879.391**	**34.262.018**	***Total***

18. ACCRUED EXPENSE

This account represents accruals for:

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / *This account represents accruals to:*

	2023	2022	
Entitas:			*Entity:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2021	-	3.809.627	*Year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	1.956.786	-	*Value Added Tax*
Sub jumlah	1.956.786	3.809.627	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2022	1.516.612	1.516.612	*Year 2022*
Tahun 2021	-	800.732	*Year 2021*
Pajak Pertambahan Nilai	926.711	3.009.374	*Value Added Tax*
Sub jumlah	2.443.323	5.326.718	*Sub total*
Jumlah	**4.400.109**	**9.136.345**	***Total***

b. Piutang Pajak / *b. Taxes Receivables*

	2023	2022	
Entitas:			*Entity:*
Pajak Penghasilan Badan			*Corporate Income Tax*
Tahun 2023	4.295.090	-	*Year 2023*
Tahun 2022	5.661.607	5.661.607	*Year 2022*
Jumlah	**9.956.697**	**5.661.607**	**Total**

c. Utang Pajak / c. *Taxes Payable*

	2023	2022	
Entitas:			*Entity:*
Pajak Pertambahan Nilai	1.569.649	13.436.095	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan lainnya:			*Other Income Tax:*
Pasal 21	249.061	218.528	*Article 21*
Pasal 23,4(2)	1.886.123	1.317.850	*Article 23,4(2)*
Sub jumlah	3.704.833	14.972.473	*Sub total*
Entitas Anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan badan	4.908.472	36.016	*Corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	554.347	248.826	*Value Added Tax*
Pajak entitas anak di luar negeri	463.589	2.607.296	*Tax of foreign subsidiaries*
Pajak Penghasilan lainnya:			*Other Income Tax:*
Pasal 21	130.906	164.007	*Article 21*
Pasal 23	21.509	153.238	*Article 23*
Pasal 4 (2)	20.023	33.723	*Article 4(2)*
Pasal 25	-	26.442	*Article 25*
Sub jumlah	6.098.846	3.269.548	*Sub total*
Jumlah	**9.803.679**	**18.242.021**	**Total**

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan / *Income Tax*

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari: / *Income tax expense (benefit) consists of:*

	2023	2022	
Pajak kini:			*Current tax:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Tahun berjalan	6.829.321	231.274	*Current year*
Jumlah pajak kini	6.829.321	231.274	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax:*
Entitas	(15.366.350)	(17.206.847)	*The Entity*
Entitas anak	(10.431.441)	(7.375.603)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(25.797.791)	(24.582.450)	*Total deferred tax*
Beban pajak penghasilan - neto	**(18.968.470)**	**(24.351.176)**	***Income tax expense - net***

Pajak kini / *Current tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(100.035.878)	(160.754.857)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Eliminasi	-	735.112	*Eliminations*
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(100.035.878)	(160.019.745)	*Consolidated loss before income tax*
Ditambah: rugi sebelum pajak penghasilan Enitas anak	13.700.604	39.484.047	*Add: loss before income tax of Subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (dipindahkan)	(86.335.274)	(120.535.698)	*Loss before income tax Entity (totalc/f)*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / d. *Income Tax (continued)*

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak penghasilan Entitas (pindahan)	(86.335.274)	(120.535.698)	*Loss before income tax Entity (totalb/f)*
Beda waktu:			*Temporary differences:*
Imbalan pasca kerja	876.832	(2.787.445)	*Post-employement*
Penyusutan aset tetap	70.170.265	(42.940.869)	*Depreciation of fixed assets*
Penyesuaian dampak penerapan PSAK baru	861.415	-	*Adjustment due to adoption of new SFAS*
Surplus asset revaluasi yang dijual dan dihapusbukukan	(297.738)	-	*Revaluation surplus of disposal and write off assets*
Penyusutan aset hak- dan pembayaran liabilitas sewa	(3.921.616)	102.284.010	Depreciation of *right-of-use assets and payment of lease liabilities*
Pemulihan kerugian nilai persediaan	246.403	(689.563)	*Reversal of impairment losses of inventories*
Penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.701.490)	434.519	*Provision of declining in value of receivables*
Sub Jumlah	(20.101.203)	(64.235.046)	*Sub total*
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(180.000)	(1.815.918)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.398.044	2.828.343	*Non-deductible expenses*
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan - Entitas	(18.883.159)	(63.222.621)	*Estimated fiscal loss for current year - Entity*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan (dibulatkan) - Entitas anak	30.180.254	1.149.907	*Estimated taxable income for current year (rounded off) - Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini			*Current income tax expense*
Entitas		-	*The Entity*
Entitas anak	6.829.321	231.274	*Subsidiaries*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid income taxes:*
Entitas	4.295.090	5.661.607	*The Entity*
Entitas anak	1.944.214	1.711.870	*Subsidiaries*
Jumlah pajak dibayar dimuka:	6.239.304	7.373.477	*Total prepaid income taxes*
Jumlah utang pajak penghasilan badan - Entitas anak	4.908.472	36.016	*Total corporate income tax Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan:			*Estimated claim for tax refund:*
Entitas	9.956.697	5.661.607	*The Entity*
Entitas anak	1.516.612	1.516.612	*Subsidiaries*
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	**11.473.309**	**7.178.219**	***Total estimated claim for income tax refund***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) of the Group as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

2023

	1 Jan 2023/ *Jan 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
Entitas anak NP	-	147.439	-	(10.791)	-	136.648	*Subsidiary NP*
Liabilitas pajak tangguhan:							***Deffered tax Liabilities:***
Entitas							*The Entity*
Penurunan nilai ekspektasian piutang usaha	-	(374.328)	-	-	-	(374.328)	*provision for declining in value*
Imbalan pasca kerja	6.068.521	192.903	-	(391.740)	-	5.869.684	*Post -employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	998.004	54.209	-	-	-	1.052.213	*Provision for impairment losses on inventories*
Penyusutan aset tetap	(52.802.904)	15.234.687	-	-	-	(37.568.217)	*Depreciation of fixed assets*
Laba (rugi) penjualan Aset Tetap	-	(65.502)	-	-	-	(65.502)	*Gain (loss) on sales of fixed assets*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	2.652.627	324.381	-	-	-	2.977.008	*right-of-use assets and lease liabilities*
Entitas anak							*Subsidiaries*
QTX	(1.584.245)	240.948	-	(7.900)	-	(1.351.197)	*QTX*
NP	(274.764)	274.764	-	-	-	-	*NP*
LPI	(32.610.894)	6.511.309	-	(200.847)	-	(26.300.432)	*LPI*
HPPP	(21.311.982)	3.256.981	(3.828.738)	-	825.712	(21.058.027)	*HPPP*
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(98.865.637)					(76.818.798)	*Total deffered tax liabilities*
Jumlah	**(98.865.637)**	**25.797.791**	**(3.828.738)**	**(611.278)**	**825.712**	**(76.682.150)**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *TAXATION (continued)*

d. Pajak penghasilan (lanjutan) / *Income Tax (continued)*

Pajak tangguhan / Deferred tax

2022

	1 Jan 2022/ *Jan 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustment*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Aset pajak tangguhan:							***Deferred tax assets:***
Entitas anak NP	106.579	(106.579)	-	-	-	-	*Subsidiary NP*
Liabilitas pajak tangguhan:							***Deffered tax Liabilities:***
Entitas Imbalan pasca kerja	6.954.574	(299.135)	-	(586.918)	-	6.068.521	*The Entity Post -employment benefits*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	1.149.708	(151.704)	-	-	-	998.004	*Provision for impairment losses on inventories*
Penyusutan aset tetap	(59.901.568)	7.098.664	-	-	-	(52.802.904)	*Depreciation of fixed assets*
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(8.493.313)	11.145.940	-	-	-	2.652.627	*Difference of right-of-use assets and lease liabilities*
Entitas anak							*Subsidiaries*
QTX	(862.821)	(721.424)	-	-	-	(1.584.245)	*QTX*
NP	-	(274.764)	-	-	-	(274.764)	
LPI	(37.106.205)	4.495.311	-	-	-	(32.610.894)	*LPI*
HPPP	(25.081.211)	3.396.140	-	-	373.089	(21.311.982)	*HPPP*
Jumlah	**(123.340.836)**	**24.689.028**	**-**	**(586.918)**	**373.089**	**(98.865.637)**	***Total***

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Entity

- Tahun 2020

  Pada tanggal 24 Mei 2022, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp2.413.209 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00090/406/20/054/22. (Catatan 19b)

- Tahun 2021

  Pada tanggal 29 Mei 2023, Entitas telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp 3.007.052 dengan nomor surat ketetapan lebih bayar 00069/406/21/054/23. (Catatan 19b)

Entitas Anak

PT Lamipak Primula Indonesia

- Tahun 2016

  Pada tanggal 29 Oktober 2021, Entitas Anak menerima salinan Putusan Pengadilan Pajak atas pengajuan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp354.424. Adapun surat putusan tersebut menetapkan jumlah kurang bayar PPN Entitas sebesar Rp21.954, sehingga terdapat kelebihan pembayaran sebesar Rp332.829.

- Tahun 2018

  Pada tanggal 29 September 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2018 dengan total jumlah sebesar Rp1.131.942.

  Entitas juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2018 dan 2022 sebesar Rp292.962, sehingga total kurang bayar yang masih harus dibayarkan oleh Entitas untuk tahun pajak 2018 adalah sebesar Rp1.424.904.

***19. TAXATION** (continued)*

e. Tax Assessment Letter

The Entity

- *Year 2020*

  On May 24, 2022 the Enity received the result of a tax audit result of the 2020 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp2,413,209 with overpayment decision letter number 00090/406/20/054/22. (Note 19b)

- *Year 2021*

  On May 29, 2023 the Enity received the result of a tax audit result of the 2021 Corporate Income Tax refund claim amounted to Rp3,007,052 with overpayment decision letter number 00069/406/21/054/23. (Note 19b)

Subsidiaries

PT Lamipak Primula Indonesia

- *Year 2016*

  On October 29, 2021, the Subsidiary received a copy of the Tax Court Decision on the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of Value Added Tax with total amount of Rp354,424. The decision letter determines the amount of underpayment of Entity VAT of Rp21,954 so there is an overpayment of Rp332,829.

- *Year 2018*

  On September 29, 2022, the Subsidiary received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of corporate income tax ("CIT") for year 2018 with a total amount of Rp1,131,942.

  The Entity also received a Tax Collection Letter ("STP") for the year 2018 and 2022 amounted to Rp292,962, so the total underpayment that must be paid by the Entity for the year 2018 is Rp1,424,904.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak

- Tahun 2019

  Pada tanggal 23 Agustus 2021, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2019 dengan nominal Rp3.727.052 atas hasil pemeriksaan pajak. Atas SKPKB tersebut, Entitas mengajukan keberatan pada tanggal 20 Desember 2021.

  Pada tanggal 18 November 2022, Entitas Anak menerima Surat Keputusan atas keberatan SKPKB tahun 2019. Adapun dalam surat keputusan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengurangkan jumlah kurang bayar SKPKB yang semula sebesar Rp3.727.052 menjadi lebih bayar Rp4.754.420.

- Tahun 2020

  Pada tanggal 14 Juli 2022, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") pajak penghasilan badan ("PPh Badan") tahun 2020 atas hasil pemeriksaan yang menyesuaikan lebih bayar PPh badan dari Rp2.593.942 menjadi Rp2.374.414.

  Entitas Anak juga menerima beberapa Surat Tagihan Pajak untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp121.074.

  Entitas Anak menerima pengembalian pajak dari keputusan keberatan 2019 dan pemeriksaan 2020 sebesar Rp7.128.834, yang mana sejumlah dana pengembalian pajak sebesar Rp1.213.148 digunakan untuk membayar berbagai macam utang pajak, sehingga dana pengembalian pajak yang diterima Entitas adalah sebesar Rp5.915.685.

- Tahun 2021

  Pada tanggal 25 Oktober 2023, Entitas Anak telah menerima hasil dari pemeriksaan pajak atas tagihan resitusi pajak penghasilan badan tahun 2021 sebesar Rp651.584

19. TAXATION *(continued)*

e. Tax Assessment Letter (continued)

Subsidiaries

- *Year 2019*

  On August 23, 2021, the Subsidiary received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for 2019 corporate income tax ("CIT") with a nominal value of Rp3,727,052 as the result of tax audit. In virtue of the SKPKB, the Entity filed an objection on December 20, 2021.

  On November 18, 2022, the Subsidiary received a Decision Letter regarding objections to SKPKB for the year 2019. Based on the decision letter, the Directorate General of Taxes reduced the amount of underpayment of SKPKB which was originally Rp3,727,052 to become an overpayment of Rp4,754,420.

- *Year 2020*

  On July 14, 2022, the Subsidiary received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2020 corporate income tax ("CIT") on the results of tax audit that adjusted the overpayment of corporate income tax from Rp2,593,942 to Rp2,374,414.

  The Subsidiray also received several Tax Collection Letters for the 2020 fiscal year amounting to Rp121,074.

  The Subsidiary received a tax refund from the 2019 objection decision and 2020 audit with total amount of Rp7,128,834, of which a total tax refund of Rp1,213,148 was used to pay various types of tax payable, so that the tax refund fund received by the Entity was Rp5,915,685.

- *Year 2021*

  On October 25 2023, the Subsidiary received the results of the tax audit of the 2021 corporate income tax refund claim amounting to IDR 651,584

20. UTANG JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA / *20. LONG-TERM DEBT FROM A THIRD PARTY*

Entitas memperoleh utang jangka panjang dari PT Hasjrat Multifinance untuk membiayai rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

The Entity has obtained long-term debt from PT Hasjrat Multifinance to finance its investment plan with detail as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	22.816.015	31.775.294	*Balance at beginning of year*
Penambahan	-	-	*Addition*
Pembayaran	(8.461.206)	(8.959.279)	*Payment*
Saldo akhir tahun	14.354.809	22.816.015	*Balance at end of year*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(9.295.206)	(8.461.196)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**5.059.603**	**14.354.819**	***Long term portion***

Pada tanggal 26 Februari 2020, Entitas mengadakan perjanjian pinjaman pembiayaan dengan PT Hasjrat Multifinance untuk pembiayaan investasi pembelian mesin dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

On February 26, 2020, the Entity entered into a financing agreement with PT Hasjrat Multifinance to finance the Entity's investment to purchase machineries with the following facilities:

1. Fasilitas Pembiayaan Investasi 1 sebesar Rp17.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2025 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

1. *Investment Financing Facility 1 amounting to Rp17,000,000 with a terms of 60 months, and with principal installment up to February 26, 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

2. Fasilitas Pembiayaan Investasi 2 sebesar Rp5.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan tanggal 26 Februari 2023 dan dikenakan bunga efektif sebesar 13,5% per tahun.

2. *Investment Financing Facility 2 amounting to Rp5,000,000 with a terms of 36 months, and with principal installment up to February 26, 2023 and bears an effective interest of 13.5% per annum.*

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

The loan facilities are secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6),

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas mendapat persetujuan penambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi 3 sebesar Rp20.000.000 untuk pembelian mesin dan moulding dengan jangka waktu 60 bulan, disertai dengan cicilan pokok secara periodik sampai dengan September 2025 dan bunga efektif 13,5% per tahun.

On September 1, 2020, the Entity obtained approval for additional Investment Financing Facility 3 of Rp20,000,000 to finance the purchase of machinery and moulding with a terms of 60 months, and with principal installment up to September 2025 and bears an effective interest of 13.5% per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan mesin yang dibiayai dan piutang usaha sebesar Rp1.000.000 (Catatan 6).

The loan facility is secured by the financed machinery and trade receivables amounting to Rp1,000,000 (Note 6).

21. IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 10.457.962 dan Rp 10.742.646 merupakan liabilitas atas gaji, upah, tunjangan dan tunjangan hari raya.

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2022, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan masing-masing oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2024 untuk tahun 2023 serta 16 Maret 2023 untuk tahun 2022.

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 10,457,962 and Rp 10,742,646, respectively, which represents salaries, wages, benefits and religious holiday allowance liabilities.

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2022, the amount of post-employment benefits is calculated based on Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) No. 2/2022 regarding Job Creation.

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on Job Creation Law and Government Regulation ("PP") No. 35/2021 regarding "Fixed Time Work Agreement, Outsourcing, Working Time, Working Relationship and Rest Time and Termination of Employment".

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as calculated by independent actuary, Actuarial Consulting Firm Riana dan Rekan (formerly PT Padma Radya Aktuaria), by using the Projected Unit Credit method, based on its reports dated March 18, 2024 for 2023 and March 16, 2023 for 2022, respectively.

Beban imbalan pasca kerja / *Post-employment benefits expense*

	2023	2022	
Biaya jasa kini	4.295.216	4.542.655	*Current service cost*
Biaya bunga	2.825.334	767.280	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(2.027.861)	(844.831)	*Past service cost*
Biaya atas manfaat PHK lainnya	2.343.832	-	*Other termination benefits cost*
Jumlah	**7.436.520**	**4.465.104**	***Total***

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

21. *EMPLOYEE BENEFITS* *(continued)*

b. Post-employment benefit liability (continued)

Post-employment benefits liability

	2023	2022	
Nilai kini kewajiban	39.588.732	42.489.165	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(2.543.790)	(4.877.798)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas - Neto	**37.044.942**	**37.611.367**	***Liability - Net***

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	37.611.367	46.346.049	*Balance at beginning of year*
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 28)	7.436.520	(218.210)	*Current year epense (benefit) (Notes 29)*
Pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya	(2.778.526)	(2.080.891)	*Remeasurement charge to other comprehensive income*
Koreksi Aset	2.410.544	-	*Asset Correction*
Pembayaran manfaat	(7.634.963)	(6.435.581)	*Benefits payment*
Saldo akhir tahun	**37.044.942**	**37.611.367**	***Balance at end of year***

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of obligation for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	42.489.165	51.122.519	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	4.295.216	4.542.655	*Current service cost*
Biaya bunga	2.825.334	3.221.360	*Interest cost*
Biaya (manfaat) jasa lalu	(2.027.861)	(844.831)	*Past service cost (benefit)*
Dampak penerapan SP DSAK	-	(6.791.101)	*Effects on application of SP DSAK*
Pembayaran manfaat	(7.634.963)	(6.435.581)	*Benefit payment*
Biaya atas manfaat PHK lainnya	2.343.832	-	*Other termination benefits cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			*Remeasurement of net defined benefits obligation:*
Penyesuaian pengalaman	-	(941.577)	*Experience adjustment*
Keuntungan aktuarial yang timbul dan perubahan asumsi demografik	(761.194)	-	*Actuarial gain arising from change in demographics assumption*
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	892.221	10.799	*Actual gain arising from change in financial assumption*
Penyesuaian	(2.833.019)	(1.395.078)	*Adjustment*
Saldo Akhir	**39.588.732**	**42.489.165**	***Ending Balance***

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 11,77 sampai dengan 16,60 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 11.77 to 16.60 years.

21. IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***21. EMPLOYEE BENEFITS*** *(continued)*

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan) / *b. Post-employment benefit liability (continued)*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:*

	2023	2022	
Kurang dari 1 tahun	3.368.242	2.915.612	*Less than 1 year*
Antara satu dan dua tahun	4.359.334	17.585.860	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	11.930.575	41.260.891	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	133.438.305	207.584.407	*More than five years*
Jumlah	**153.096.456**	**269.346.770**	***Total***

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan empat tahun sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) adalah sebagai berikut: / *Details of the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets, and deficit in the plan assets for the year ended December 31, 2023 and four previous years (in thousands of Rupiah) are as follows:*

	2023	2022	2021	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	39.588.732	42.489.165	51.122.519	66.294.968	68.753.324	*Define benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(2.543.790)	(4.877.798)	(4.776.470)	(4.712.260)	(4.659.478)	*Fair value of plan assets*
Defisit program	**37.044.942**	**37.611.367**	**46.346.049**	**61.582.708**	**64.093.846**	***Deficit in the plan assets***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: / *The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:*

	2023	2022	
Tingkat diskonto	7,25% - 6,75%	7,25% - 7,25%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5% - 7%	5% - 7%	*Annual rate of salary increase*
Usia pensiun normal	55 tahun/*Years*	55 tahun/Years	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% dari TMI4	5% dari TMI4	*Disability rate*

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

***21. EMPLOYEE BENEFITS** (continued)*

b. Post-employment benefit liability (continued)

The following table illustrates the sensitivity of a possible change in market interest rate, with other variables considered as constant, of present value of obligation as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	**2022**	
Kenaikan 1%	(2.573.530)	(3.020.443)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	2.540.319	3.402.212	*Decrease 1%*

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora), the Entity's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Pemegang saham	**Jumlah saham/** ***Number of Shares***	**Presentase kepemilikan/** ***Percentage of Ownership***	**Jumlah/** ***Total***	***Shareholders***
PT Dwi Satrya Utama	534.252.162	54,57%	26.712.608	*PT Dwi Satrya Utama*
Lisjanto Tjiptobiantoro	49.774.000	5,08%	2.488.700	*Lisjanto Tjiptobiantoro*
Komodo Fund	102.414.000	10,46%	5.120.700	*Komodo Fund*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	292.669.838	29,89%	14.633.492	*Public (less than 5% each)*
Jumlah	**979.110.000**	**100%**	**48.955.500**	***Total***

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Entittas yang memiliki saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no member of Boards of Commissioners and Directors whose own the Entity's shares as of December 31, 2023 and 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DI SETOR / *23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan transaksi berikut:

This account represents share premium in relation to the following transactions:

	2023	2022	
Penawaran umum saham perdana tahun 1989	12.075.000	12.075.000	*Initial public offering in 1989*
Pembagian saham bonus tahun 1998	(11.500.000)	(11.500.000)	*Distribution of bonus shares in 1998*
Sub jumlah	575.000	575.000	*Sub total*
Penerbitan saham tanpa hak memesan efek terlebih tahun 2015	40.020.000	40.020.000	*Issuance of new shares without pre-emptive rights in 2015*
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih tahun 2016, setelah biaya penerbitan saham sebesar Rp 3.120.452	205.984.048	205.984.048	*Issuance of with pre-emptive rights 2016, net of share costs of Rp 3,120,452*
Jumlah	**246.579.048**	**246.579.048**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2023				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Deviden/ *Dividend*	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	31 Desember/ *Desember 31, 2023*	
PT Lamipak Primula Indonesia	52.864.509	-	2.645.897	55.510.406	*PT Lamipak Primula Indonesia*
PT Quantex	123.425	-	(18.086)	105.339	*PT Quantex*
PT Natura Plastindo	23	-	62	85	*PT Natura Plastindo*
Jumlah	**52.987.957**	**-**	**2.627.873**	**55.615.830**	***Total***

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in Subsidiaries' net assets are as follows:

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	Deviden/ *Dividend*	Jumlah laba (rugi) komprehensif/ *Total comprehensive income (loss)*	31 Desember/ *Desember 31, 2022*	
PT Lamipak Primula Indonesia	54.500.350	-	(1.635.841)	52.864.509	*PT Lamipak Primula Indonesia*
PT Quantex	131.703	-	(8.278)	123.425	*PT Quantex*
PT Natura Plastindo	26	-	(3)	23	*PT Natura Plastindo*
Jumlah	**54.632.079**	**-**	**(1.644.122)**	**52.987.957**	***Total***

25. PENJUALAN NETO / *25. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	2023	2022	
Penjualan dalam negeri	805.690.882	862.032.619	*Domestic sales*
Penjualan luar negeri	194.514.054	191.009.213	*Overseas sales*
Jumlah	**1.000.204.936**	**1.053.041.832**	***Total***

Rincian penjualan dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34.

Details of sales from related party are disclosed in Note 34.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto yaitu penjualan kepada Grup Unilever masing-masing sebesar Rp435.882.348 (43,58%) dan Rp402.908.183 (38,26%).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were sales to a customer with cumulative amount exceeding 10% of total net sales, which is sales to Unilever Group which amounting to Rp435,882,348 (43,58%) and Rp402,908,183 (38,26%), respectively.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus:			*Raw materials, indirect and packing materials used:*
Awal tahun	70.147.352	64.741.738	*Beginning of year*
Pembelian	466.016.633	564.599.396	*Purchases*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	255.118	2.257.540	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Penghapusan dan pemulihan	(407.875)	(1.311.482)	*Written off and recovery*
Akhir tahun	(57.461.787)	(70.147.352)	*End of year*
Jumlah pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan pembungkus	478.549.441	560.139.840	*Total raw materials, indirect and packing materials used*
Tenaga kerja langsung	84.585.856	92.766.181	*Direct labor*
Beban pabrikasi:			*Manufacturing overhead:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	165.065.485	166.302.912	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Listrik, air dan gas	64.011.346	71.820.082	*Electricity, water and gas*
Upah buruh tidak langsung	45.195.504	51.881.069	*Indirect labor*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	12.888.888	24.949.191	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Perbaikan dan pemeliharaan	31.504.172	25.874.221	*Repairs and maintenance*
Sewa (Catatan 33)	2.679.870	4.489.341	*Rental (Note 33)*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	3.200.000	3.503.034	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Lain-lain	31.235.668	23.727.831	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	355.780.933	372.547.681	*Total manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	918.916.230	1.025.453.702	*Total production cost*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Awal tahun	23.487.458	24.100.278	*At beginning of year*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	443.178	595.936	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Penghapusan	(1.084.769)	(2.700.788)	*Written off*
Akhir tahun	(20.389.685)	(23.487.458)	*At end of year*
Beban pokok produksi	921.372.412	1.023.961.670	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi:			*Finished goods:*
Awal tahun	60.264.828	58.228.284	*At beginning of year*
Pembelian	3.767.505	5.543.570	*Purchases*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	224.129	1.607.861	*Provision for impairment losses on inventories (Note 7)*
Penghapusan	(1.356.896)	(1.166.135)	*Written off*
Reklasifikasi	(1.910.808)	(5.524.061)	*Reclassification*
Akhir tahun	(52.001.089)	(60.264.828)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	**930.360.081**	**1.022.386.361**	***Cost of Goods***

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat pembelian kepada pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto yaitu pembelian kepada PT. DNP Indonesia sebesar Rp69.895.111 (11,85%)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian neto.

26. COST OF GOODS SOLD (continued)

For the year ended December 31, 2023, there were purchases of raw materials from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total purchases, which is purchases from PT.DNP Indonesia amounting to Rp69,895,111 (11.85%).

For the year ended December 31, 2022, there were no purchases from a supplier with cumulative amount exceeding 10% of total net purchases.

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

27. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

	2023	2022	
Pengangkutan	30.249.869	35.124.019	*Freight*
Gaji dan tunjangan	5.023.266	4.880.775	*Salaries and allowances*
Sewa	342.120	374.633	*Rental*
Perjalanan	233.565	228.909	*Travelling*
Listrik dan telepon	104.109	111.678	*Electricity and telephone*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	15.374	15.253	*Depreciation of fixed assets (Notes 11)*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 13)	-	1.438	*Amortization of intangible assets (Notes 13)*
Lain-lain	1.418.202	1.468.869	*Others*
Jumlah	**37.386.505**	**42.205.574**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	30.345.776	33.565.210	*Salaries and allowances*
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	7.436.520	(218.211)	*Post-employment benefits (Note 21b)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	3.665.358	3.783.153	*Depreciation of fixed assets (Note11)*
Jasa profesional	2.823.678	3.193.308	*Professional fees*
Sewa	1.868.371	1.850.819	*Rental*
Asuransi	1.741.398	2.392.965	*Insurance*
Listrik dan telepon	1.698.233	1.935.688	*Electricity and telephone*
Perjalanan	1.132.741	1.183.525	*Travelling*
Biaya umum kantor	625.871	2.086.168	*General office expenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	279.609	362.923	*Repairs and maintenance*
Perijinan dan pajak	93.985	2.289.692	*Permits and taxation*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	22.754	375.417	*Amortization of intangible assets (Note 13)*
Lain-lain	2.455.294	2.882.759	*Others*
Jumlah	**54.189.588**	**55.683.416**	***Total***

29. PENDAPATAN OPERASI LAIN / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

Details of other operating income are as follows:

	2023	2022	
Penjualan barang bekas	2.675.651	186.207	*Sales of scraps*
Pendapatan selisih kurs	1.886.331	-	*Gain on foreign exchange*
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	1.804.213	473.443	*Recovery of provision declining in value of trade receivables (Note 6)*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 11)	156.250	-	*Gain on sale of fixed asset (Note 11)*
Pemulihan penyisihan kerugian nilai persediaan (Catatan 7)	277.582	-	*Recovery of provision declining in value of inventory (note 7)*
Lain-lain	1.530.057	1.459.313	*Others*
Jumlah	**8.330.084**	**2.118.963**	***Total***

30. BEBAN OPERASI LAIN / *30. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut: / *Details of other operating expenses are as follows:*

	2023	2022	
Beban penghapusan dan penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 6)	6.167.725	3.780.180	*Direct write-off and provision for impairment of receivable (Note 6)*
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	229.146	-	*Loss on foreign exchange differences*
Rugi selisih kurs - neto	-	4.484.793	*Loss on foreign exchange - net*
Lain-lain	2.788.128	2.468.261	*Others*
Jumlah	**9.184.999**	**10.733.234**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCE EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of finance expenses are as follows:*

	2023	2022	
Bunga atas:			*Interest on:*
Utang bank	46.793.787	57.215.036	*Bank loans*
Utang dari pemegang saham	12.308.730	3.378.611	*Loan from a shareholder*
Perubahan nilai wajar aset keuangan melalui laba rugi (Catatan 5)	8.464.696	4.970.539	*Changes in fair value of financial assets through profit or loss (Note 5)*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	5.964.055	8.083.852	*Long-term debt from a third party*
Liabilitas sewa	2.033.607	4.259.921	*Lease liabilities*
Bank administrasi	2.000.611	7.097.127	*Bank administration*
Jumlah	**77.565.486**	**85.005.086**	***Total***

32. RUGI PER SAHAM DASAR / *32. BASIC LOSS PER SHARE*

Perhitungan rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

The computation of basic loss per share attributeable to equity holders of the parent entity are as follows:

	2023	2022	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(83.490.475)	(134.513.060)	*Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	979.110.000	979.110.000	*Weighted average number of shares for computation of loss per share*
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	**(85)**	**(137)**	*Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity (full amount)*

Entitas tidak menghitung rugi per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

The Entity did not calculate diluted loss per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

a. PT Dwi Satrya Utama adalah pemegang saham mayoritas Entitas.
b. PT Sinar Wisma memiliki manajemen kunci yang mempunyai hubungan keluarga dengan manajemen kunci Entitas.
c. PT ICI Paints Indonesia adalah entitas yang memiliki pemegang saham yang sama.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT ICI Paints Indonesia	13.883.356	16.580.580	*PT ICI Paints Indonesia*
Utang dari pemegang saham			*Loan from a shareholder*
PT Dwi Satrya Utama			*PT Dwi Satrya Utama*
- Entitas			*Entity -*
Pokok pinjaman	214.376.182	114.376.182	*Principles*
Bunga	20.122.712	9.845.428	*Interest*
- LPI (Entitas Anak)	-	4.500.000	*LPI (Subsidiary) -*
Jumlah	**234.498.894**	**128.721.610**	***Total***
Liabilitas sewa (Catatan 26 dan 35)			*Lease liabilities (Notes 26 and 35)*
PT Sinar Wisma	6.245.383	7.257.004	*PT Sinar Wisma*
Kompensasi kepada manajemen kunci			*Compensation to key management personnel*
Imbalan kerja	5.322.416	5.238.346	*Employee benefits*
Penjualan (Catatan 25)			*Sales (Note 25)*
PT ICI Paints Indonesia	41.515.303	40.660.423	*PT ICI Paints Indonesia*

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaraan berbasis saham kepada personel manajemen kunci Entitas.

Bunga kepada pemegang saham hanya dicatat sebagai beban, namun tidak dibayarkan kepada pemegang saham, sesuai dengan kesepakatan dengan bank.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationships with related parties:

a. PT Dwi Satrya Utama is the Entity's majority shareholder.
b. PT Sinar Wisma has the key management which has a family relationship with key management of the Entity.
c. PT ICI Paints Indonesia is an entity under common control.

Balances and transactions with related parties:

There are no compensation of other long-term benefit,termination benefits and share-based payment to key management of the Entity.

Interest to shareholders is only recorded as an expense, but not paid to shareholders, in accordance with the agreement with the bank.

33. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Utang dari pemegang saham

Berdasarkan perjanjian pinjaman No.025/DSU/2020 pada tanggal 1 September 2020 yang telah diperbaharui dengan Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021 , entitas memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Dwi Satrya Utama ("DSU"), pemegang saham utama, dengan pokok pinjaman maksimal sejumlah Rp 43.000.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7.5% per tahun. Kemudian berdasarkan perjanjian pinjaman No.003/DSU-BERLINA/I/2022 tanggal 4 Januari 2022 DSU menyetujui untuk memberikan tambahan pokok pinjaman maksimal sebesar Rp187.500.000 untuk tambahan dana operasional Entitas. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap hingga tahun 2025 dan dikenakan bunga sebesar 7,5% pertahun. Kedua perjanjian pinjaman ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2030 dan dapat diperpanjang kembali atas persetujuan dan kesepakatan para pihak.

Pinjaman yang diberikan oleh DSU kepada entitas merupakan salah satu syarat kesepakatan dengan bank baik OCBC maupun CIMB dalam merestrukturisasi outstanding fasilitas kredit jangka panjang yang diberikan kepada entitas. Yang oleh karenanya entitas diberi kesempatan untuk melakukan pembayaran utang bank jangka panjang mulai bulan Januari 2024 hingga Desember 2029. Perjanjian subordinasi dan restrukturisasi OCBC ini adalah salah satu syarat diilakukannya perjanjian restrukturisasi dengan CIMB.

Berdasarkan perjanjian pinjaman No 01/DSU/III/2021 pada tanggal 8 Maret 2021, LPI (entitas anak) memperoleh pinjaman modal kerja dari DSU, Perjanjian tersebut diperbaharui Adendum I No 030/DSU/LGL/II/2022 pada tanggal 31 Januari 2022,untuk memperpanjang periode pinjaman hingga 9 desember 2023 dan mengubah jumlah pinjaman pokoknya sebesar sisanya yang belum terlunasi yaitu sebesar Rp 4.500.000 dengan dikenakan bunga sebesar 12% pertahun. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pinjaman ini sudah dilunasi oleh LPI.

33. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(continued)*

Loan from a shareholder

Based on loan agreement No.025/DSU/2020 on 1 September 2020 which was updated with Addendum II No.205/DSU-BERLINA/XII/2021 dated 1 December 2021, the entity obtained a working capital loan from PT Dwi Satrya Utama ("DSU "), major shareholders, maximum loan principles of IDR 43,000,000 and subject to an interest rate of 7.5% per year. Then, based on loan agreement No.003/DSU-BERLINA/I/2022 dated January 4 2022, DSU agreed to provide an additional maximum loan principles of IDR 187,500,000 for additional operational funds for the Entity. This loan is disbursed in stages until 2025 and bears interest of 7.5% per year. These two loan agreements are valid until December 31, 2030 and can be extended again with the consent and agreement of the parties.

The loan provided by DSU to the entity is one of the terms of the agreement with banks, both OCBC and CIMB, in restructuring the outstanding long-term credit facilities provided to the entity. Therefore, the entity is given the opportunity to make payments on long-term bank debt from January 2024 to December 2029. This OCBC subordination and restructuring agreement is one of the conditions for carrying out the restructuring agreement with CIMB.

Based on loan agreement No. 01/DSU/III/2021 on March 8 2021, LPI (subsidiary) obtained a working capital loan from DSU. This agreement was updated by Addendum I No. 030/DSU/LGL/II/2022 on January 31, 2022, to extend the loan period untul 9 December 2023 and change the principal loan amount to the remaining outstanding amounting to IDR 4,500,000 with interest of 12% per year. As of the completion dateof the consolidated financial statemens, this loan has been repaid by LPI.

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas dan entitas anaknya dibagi dalam dua divisi operasi dan produksi yaitu divisi kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould; serta divisi *laminated tube* dan *plastic coextrusion tube* .

Grup menilai kinerja berdasarkan laba atau rugi sebelum pajak, tidak termasuk keuntungan dan kerugian yang tidak terjadi berulang, maupun keuntungan atau kerugian selisih kurs. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah dilakukan oleh pihak ketiga. Segmen yang dilaporkan oleh Grup merupakan unit bisnis strategis yang menawarkan produk dan jasa yang berbeda. Produk dan jasa dikelola secara terpisah karena setiap bisnis memerlukan pasar dan teknologi yang berbeda. Sebagian dari bisnis tersebut diperoleh sebagai unit individual oleh manajemen pada saat akuisisi dipertahankan.

For management reporting purposes, the Entity and its subsidiaries are currently organized into two operating and production divisions which are division of plastic packaging component, toothbrushes and moulds; and division of laminated tube and plastic coextrusion tubes.

The Group evaluates its performance based on profit or loss before tax, excluding gain or loss from non-routine transactions, and gain or loss on foreign exchange. The Group records sales and transfers between segments as if done to third party. The segments reported by the Group are strategic business units that offer a variety of products and services. Products and services are managed separately since each business unit needs a unique market and technology. Most of the businesses acquired as individual units by the management at the time of acquisition are retained.

a. Informasi produk dan jasa / *a. Product and services information*

2023

	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ *Plastic packaging component, toothbrushes and mould*	**Laminated tube dan coextrusion tube/ *Laminated tube and plastic coextrusion tube***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasian *Consolidated***	
Penjualan neto					*Net sales*
Penjualan external	645.504.928	354.700.008	-	1.000.204.936	*External sales*
Penjualan antar segmen	5.405.410	-	(5.405.410)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	650.910.338	354.700.008	(5.405.410)	1.000.204.936	*Total net sales*
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	12.900.830	56.944.025	-	69.844.855	*Segment result/gross profit (loss)*
Beban usaha dan keuangan	(121.108.757)	(48.771.976)	-	(169.880.733)	*Operating expenses and finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan				(100.035.878)	*Loss before income tax*
Pajak penghasilan				18.968.470	*Income tax*
Rugi tahun berjalan				(81.067.408)	*Loss for the year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				(83.490.475)	*Loss for the year attributable to non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(164.557.883)	***Loss for the year attributable to equity holder of parent entity***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	1.512.125.794	390.243.254	(180.872.420)	1.721.496.628	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	889.364.310	205.208.569	(15.764.722)	1.078.808.156	*Segment liabilities*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

a. Informasi produk dan jasa (lanjutan) / *a. Product and services information (continued)*

	2022				
	Kemasan komponen plastik, sikat gigi dan mould/ *Plastic packaging component, toothbrushes and mould*	**Laminated tube dan coextrusion tube/ *Laminated tube and plastic coextrusion tube***	**Eliminasi/ *Eliminination***	**Konsolidasian *Consolidated***	
Penjualan neto					*Net sales*
Penjualan external	732.048.027	320.993.805	-	1.053.041.832	*External sales*
Penjualan antar segmen	7.837.959	-	(7.837.959)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah penjualan neto	739.885.986	320.993.805	(7.837.959)	1.053.041.832	*Total net sales*
Hasil segmen/laba (rugi) bruto	(6.035.634)	36.691.105	-	30.655.471	*Segment result/gross profit (loss)*
Beban usaha dan keuangan	(143.949.699)	(47.460.629)	-	(191.410.328)	*Operating expenses and finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan				(160.754.857)	*Loss before income tax*
Pajak penghasilan				24.351.176	*Income tax*
Rugi tahun berjalan				(136.403.681)	*Loss for the year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali				1.890.621	*Loss for the year attributable to non-controlling interests*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk				(134.513.060)	***Loss for the year attributable to equity holder of parent entity***
ASET					***ASSETS***
Aset segmen	1.652.436.564	419.718.816	(202.195.718)	1.869.959.662	*Segment assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	939.074.533	243.503.787	(31.518.128)	1.151.060.192	*Segment liabilities*

b. Informasi tentang wilayah geografis / *b. Geographical information*

Penjualan Grup berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut: / *Sales Group by geographical segment of the Group are as follows:*

	2023	**2022**	
Pasar geografis:			*Geographical market:*
Lokal di Indonesia	805.690.882	862.032.619	*Domestic in Indonesia*
Luar negeri	194.514.054	191.009.213	*Overseas*
Jumlah	**1.000.204.936**	**1.053.041.832**	***Total***

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

b. Informasi tentang wiyalah geografis

Informasi jumlah aset dan penambahan aset tetap berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

***34. SEGMENT INFORMATION** (continued)*

b. Geographical information

Information on total assets and additions to fixed assets by geographical segments are as follows:

	Nilai tercatat aset segmen/ ***Carrying amount of segment assets***		**Penambahan aset tetap/** ***Additions to fixed assets***		
	2023	**2022**	**2023**	***2022***	
Pandaan dan Sidoarjo	769.438.813	847.817.663	18.681.740	2.142.693	*Pandaan and Sidoarjo*
Tangerang dan Cikarang	689.715.022	746.227.119	5.174.503	11.250.805	*Tangerang and Cikarang*
China	262.342.793	275.871.813	2.559.514	4.980.383	*China*
Singapura	-	43.067	-	-	*Singapore*
Jumlah	**1.721.496.628**	**1.869.959.662**	**26.415.757**	**18.373.881**	***Total***

35. PERJANJIAN PENTING

a. Pada tanggal 24 April 2007, LPI, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan PT Sinar Wisma, pihak berelasi. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2007 sampai dengan tanggal 1 Maret 2009. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu sewa dan perubahan biaya sewa . Perubahan terakhir untuk perpanjangan perjanjian sewa sebagai berikut:

- Periode 1 Maret 2021 sampai 31 Januari 2022 dengan biaya sewa sebesar Rp100.000 per bulan.
- Periode 1 Februari 2022 sampai 31 Januari 2032 dengan biaya sewa sebesar Rp83.500 per bulan dengan kenaikan biaya sewa sebesar 6% untuk setiap 2 tahun.

b. Pada bulan April 2011, Entitas telah mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok ("supplier financing") dengan Deutsche Bank AG (DB) dan PT Unilever Indonesia Tbk, dimana faktur tagihan Entitas atas penjualan kepada PT Unilever Indonesia Tbk akan dibiayai menggunakan fasilitas anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh DB (Catatan 5).

c. HPPP juga mengadakan kerjasama perjanjian pembiayaan pemasok antara Citibank dan Unilever (China) Co. Ltd. dimana piutang usaha HPPP dari Unilever (China) Co. Ltd. akan dibiayai dengan menggunakan anjak piutang tanpa tanggung renteng oleh Citibank (Catatan 5).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. On April 24, 2007, LPI, a subsidiary, entered into a landyard and building rental agreement with PT Sinar Wisma, a related party. This agreement is effective for 2 (two) years from March 1, 2007 to March 1, 2009. Furthermore, this agreement has been amended several times in relation to the extention of lease period and changes in rental costs. The recent amendment for the extention of lease agreement as follows

- *Period from March 1, 2021 until January 31, 2022 with monthly rental fees of Rp100,000.*
- *Period from February 1, 2022 until January 31, 2032 with monthly rental fees of Rp83,500 with an increase in rental fees of 6% for every 2 years.*

b. In April 2011, the Entity entered into supplier financing facility cooperations agreement with Deutsche Bank AG (DB) and PT Unilever Indonesia Tbk, whereby the Entity's sales invoice to PT Unilever Indonesia Tbk will be financed using trade receivable factoring facility without recourse by DB (Note 5).

c. HPPP also entered into a supplier financing cooperations agreement between Citibank and Unilever (China) Co. Ltd. whereby HPPP's sales invoice to Unilever (China) Co. Ltd. will be financed by using the trade receivable factoring facility without recourse by Citibank (Note 5)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Pada tahun 2021, Entitas Anak (LPI) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruangan bangunan di Cikarang dengan PT Budinusa Tataprima dengan biaya sewa sebesar Rp116.733 per bulan. Perjanjian tersebut berlaku selama 6 tahun dan dapat diperbaharui atas persetujuan kedua pihak.

e. Pada tahun 2019, Entitas mengadakan perjanjian pengadaan galon minuman (jug) dengan PT Tirta Investama. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Tirta Investama akan menyediakan material tertentu yang digunakan untuk memproduksi produk tertentu dan Entitas akan memperoleh pendapatan tertentu sesuai ketentuan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai tanggal 31 Desember 2023 dan dapat diperpanjang kembali.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

d. *In 2021, Subsiadiary (LPI) entered into a rental agreement with PT Budinusa Tataprima for a building space at Cikarang with monthly rental cost of Rp116,733. This agreement is effective for 6 years and can be renewed with the agreement of both parties.*

e. *In 2019, the Entity entered into a Supply of Gallon Water Bottle (Jug) agreement with PT Tirta Investama. Based on the agreement, PT Tirta Investama will provide certain materials which used to produce specific product and the Entity will get certain revenue as stated in the agreement. This agreement is valid from January 1, 2019 until December 31, 2023 and can be extended.*

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		2022		
	Mata Uang/ *Currency*	Jumlah/ *Amount*	Setara/ *Equivalent to Rupiah*	Jumlah/ *Amount*	Setara/ *Equivalent to Rupiah*	
Aset moneter						***Monetary Assets***
Kas dan setara kas	RMB	15.333.228	33.268.045	8.115.206	18.316.993	*Cash and cash equivalent*
	USD	481.825	7.427.808	181.163	2.849.880	
	SGD	-	-	-	-	
Investasi pada surat berharga dan anjak piutang	RMB	2.258.254	4.899.666	2.509.764	5.664.838	*Investments in marketable securities and factoring receivables*
Piutang usaha	USD	1.211.787	18.680.911	1.586.194	24.952.419	*Trade receivables*
	RMB	9.658.735	20.956.268	8.275.308	18.678.363	
	EUR	29.434	504.485	39.455	659.399	
Piutang lain-lain				-	-	*Other receivables*
Jumlah aset moneter			85.737.183		71.121.892	*Total monetary assets*
Liabilitas moneter						***Monetary Liabilities***
Utang bank	USD	1.650.834	25.449.256	2.429.428	38.217.331	*Bank loans*
	RMB	3.315.750	7.194.083	1.864.255	4.207.847	
	EUR	188.872	3.237.175	100.295	1.676.191	
Utang usaha	USD	616.721	9.507.367	2.166.153	34.075.750	*Trade payables*
	RMB	7.669.839	16.641.020	5.046.072	11.389.590	
	EUR	228.592	3.917.950	254.092	4.246.550	
	CHF	27.403	503.514	27.476	466.220	
	SGD	516	6.049	463	5.398	
Utang lain-lain	RMB	614.538	1.333.344	647.451	1.461.375	*Other payables*
	USD	-	-	2.749	43.245	
Beban yang masih harus dibayar	RMB	1.209.218	2.623.605	1.189.995	2.685.961	*Accrued expenses*
	SGD	-	-	27.820	324.355	
Jumlah liabilitas moneter			70.413.363		98.799.813	*Total monetary liabilities*
Aset(Liabilitas)Moneter - Neto			**15.323.820**		**(27.677.921)**	***Assets (Liabilities)Monetary - Net***

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan beban yang masih harus dibayar mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar investasi dalam surat berharga dan anjak piutang yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sama dengan nilai tercatatnya.

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, overdraft, bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefit liability and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of investments in marketable securities and factoring receivables which measured at fair value through profit or loss is same with their carrying amounts.

Current financial assets and long-term financial liabilities

- *The fair value of refundable deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.*
- The fair value of long-term debts and loan from a shareholder is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS *(continued)*

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table sets forth the fair values, which approximate their carrying amounts, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

	2023	2022	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset keuangan lancar			***Current financial assets***
Kas dan setara kas	48.690.714	26.150.152	*Cash and cash equivalents*
Investasi dalam surat berharga dan anjak piutang - neto	13.308.741	16.143.593	*Investments in marketable securities and factoring receivables - net*
Piutang usaha-neto	175.007.240	172.113.458	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	789.639	2.316.728	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	**237.796.334**	**216.723.931**	***Total current financial assets***
Aset keuangan tidak lancar			***Non-currect financial assets***
Uang jaminan	8.629.079	10.261.649	*Guarantee*
Jumlah aset keuangan	**246.425.413**	**226.985.580**	***Total financial assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan jangka pendek			***Current financial liabilities***
Cerukan	3.733.083	36.175.851	*Overdraft*
Utang bank	80.510.637	207.887.013	*Bank loans*
Utang usaha	113.911.971	137.544.513	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.164.484	6.139.900	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.457.962	10.742.646	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	26.879.391	34.262.018	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Current maturities of long-term debs*
Utang bank	79.291.680	28.015.035	*Bank loans*
Liabilitas sewa	6.188.682	20.620.957	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	9.295.206	8.461.196	*Loan from a third party*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	**350.433.096**	**489.849.129**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas keuangan jangka panjang			***Non-current financial liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	346.210.926	337.876.907	*Bank loans*
Liabilitas sewa	11.967.218	16.674.176	*Lease liabilities*
Utang dari pihak ketiga	5.059.603	14.354.819	*Loan from a thrid party*
Utang dari pemegang saham	234.498.894	128.721.610	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabillitas keuangan jangka panjang	**597.736.641**	**497.627.512**	***Total non-current financial liabilities***
Jumlah liabilitas keuangan	**948.169.738**	**987.476.641**	***Total financial liabilities***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi cerukan, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang dari pemegang saham. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya ditujukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Grup menetapkan kebijakan bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang usaha yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consists of overdraft, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term debts and loan from a shareholder. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables which arise directly from its operations.

The Group financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group financial instruments exposure to credit risk, foreign currency exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk mainly from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to credit worthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit policy verification procedures. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik dan memiliki peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Tabel berikut menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit yang disajikan sejumlah nilai buku aset keuangan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(contniued)*

a. Credit risk *(continued)*

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed by the Group in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks with good reputation and high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Note 4.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The following table sets out the maximum exposure of credit risk as presented by the carrying amounts of the financial assets.

	2023	**2022**	
Kas di bank	48.562.637	25.900.497	*Cash in banks*
Piutang usaha - neto	175.007.240	172.113.458	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	789.639	2.316.728	*Other receivable*
Jumlah	**224.359.516**	**200.330.683**	***Total***

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2023 and 2022:

2023

	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas di Bank	48.562.637	-	-	-	-	48.562.637	*Cash in Banks*
Piutang usaha	140.233.975	23.147.428	12.006.665	303.942	-	175.692.010	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	789.639	-	-	-	-	789.639	*Other receivables*
Jumlah	189.586.251	23.147.428	12.006.665	303.942	-	225.044.286	*Total*
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(684.770)	(684.770)	*less: provision for declining in value*
Jumlah aset keuangan	**189.586.251**	**23.147.428**	**12.006.665**	**303.942**	**(684.770)**	**224.359.516**	***Total financial assets***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / ***38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*** *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan) / ***Risk Management*** *(continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / ***a. Credit risk*** *(continued)*

2022

	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Sampai dengan 30 hari/ *Up to 30 days*	31 hari sampai dengan 90 hari/ *31 days up to 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *More than 90 days*	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Jumlah/ *Total*	
Kas di Bank	25.900.497	-	-	-	-	25.900.497	*Cash in Banks*
Piutang usaha	143.202.096	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	179.014.865	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	2.316.728	-	-	-	-	2.316.728	*Other receivables*
Jumlah	171.419.321	17.928.837	3.496.009	7.486.516	6.901.407	207.232.090	*Total*
dikurangi: cadangan penurunan nilai	-	-	-	-	(6.901.407)	(6.901.407)	*less: provision for declining in value*
Jumlah aset keuangan	**171.419.321**	**17.928.837**	**3.496.009**	**7.486.516**	**-**	**200.330.683**	***Total financial assets***

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for expected credit losses.

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Grup ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup.

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk when the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to its operating activities when revenues and expenses are denominated in a currency different from its functional currency.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management *(continued)*

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian bahan baku, perolehan aset tetap, pinjaman yang diperoleh dari bank dan pihak ketiga, dan penjualan kepada pihak ketiga. Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan dan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Di samping itu, Grup juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing.

Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disajikan pada Catatan 37

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap rugi tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

b. Foreign currency exchange rate risk *(continued)*

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions, such as purchase of raw materials, acquisition of fixed assets, loan financing from banks and third party, and sales to third parties. The Group manages the foreign currency exposure by matching, as much as possible, receipts and payments in each individual currency. Futhermore, the Group manages the risk of foreign exchange rates by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rates.

The Group monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2023 and 2022 are presented in Note 37.

The sensitivity analysis of a 1% fluctuation in the foreign exchange rate to loss for the year, with all other variables considered as constant, is as follows:

	2023	2022	
Kenaikan 1%	(75.870)	(305.321)	*Increase 1%*
Penurunan 1%	75.870	305.321	*Decrease 1%*

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan cerukan dan utang bank. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to overdraft and bank loans. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loans, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp6.135 861 dan Rp7.069.028.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas serta ketersediaan pendanaan serta dukungan keuangan dari pemegang saham utama Entitas.

Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Risk Management *(continued)*

c. Interest rate risk *(continued)*

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2023 and 2022, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, loss before income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022 would have been Rp6,135,861 and Rp7,069,028 lower/higher, respectively.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient Cash and cash equivalents and the availability of funding and also financial support from its main shareholder.

The management evaluates and monitors cash in flow and cash out flow to ensure the availability of funds to settle the maturing obligation. In general, funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management *(continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk *(continued)*

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

2023

	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Cerukan	3.733.083	3.733.083	-	-	-	*Overdraft*
Utang bank	80.510.637	80.510.637	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	113.911.971	113.911.971	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	20.164.484	20.164.484	-	-	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.457.962	10.457.962	-	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	26.879.391	26.879.391	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	425.502.606	79.291.680	282.585.199	63.625.727	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	18.155.900	6.188.682	6.487.608	5.479.610	-	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	14.354.809	9.295.206	5.059.603	-	-	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	234.498.894	-	-	234.498.894	-	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas keuangan	**948.169.737**	**350.433.096**	**294.132.410**	**303.604.231**	**-**	***Total financial liabilities***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES* *(continued)*

Manajemen Risiko (lanjutan)

Risk Management *(continued)*

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk *(continued)*

2022

	Jatuh tempo/*Maturity period*					
	Jumlah/*Total*	**Dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**1 - 3 tahun/ *1 - 3 years***	**3 - 5 tahun/ *3 - 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
Cerukan	36.175.851	36.175.851	-	-	-	*Overdraft*
Utang bank	207.887.013	207.887.013	-	-	-	*Bank loans*
Utang usaha	137.544.513	137.544.513	-	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	6.139.900	6.139.900	-	-	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	10.742.646	10.742.646	-	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Beban yang masih harus dibayar	34.262.018	34.262.018	-	-	-	*Accrued expenses*
Utang bank jangka panjang	365.891.942	28.015.035	282.868.678	55.008.229	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	20.620.957	20.620.957			-	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	8.461.196	14.354.819	-	-	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	128.721.610	-	128.721.610	-	-	*Loan from a shareholder*
Jumlah liabilitas keuangan	**970.802.465**	**489.849.129**	**425.945.107**	**55.008.229**	**-**	***Total financial liabilities***

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memperoleh pinjaman dari pemegang saham dan pihak berelasi atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun berjalan.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may obtained loan from its shareholder and related party or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for current year.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES *(continued)*

Capital Management *(continued)*

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

39. TRANSAKSI NON-KAS

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

39. NON-CASH TRANSACTIONS

Details of transaction not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Reklasifikasi aset hak-guna (Catatan 11 dan 12)	42.778.318	128.751.480	*Reclassification from right-of-use assets (Notes 11 & 12)*
Reklasifikasi uang muka perolehan aset tetap (Catatan 10 dan 11)	(15.909.374)	11.546.476	*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets (Notes 10 & 11)*
Reklasifikasi persediaan (Catatan 11)	1.910.808	5.524.061	*Reclassification from inventories (Notes 11)*
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain (Catatan 11)	-	1.224.731	*Acquisition of fixed assets through other payables (Notes 11)*
Penambahan aset hak guna melalui:			*Increase in Right-of-used assets by:*
Liabilitas sewa	2.225.130	-	*lease liabilities*
Penurunan nilai aset tetap melalui:			*Decrease of property, plant and equipment by:*
Penghapusbukuan	10.214.626	-	*Write-off*

39. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan) / ***39. NON-CASH TRANSACTIONS*** *(continued)*

Rincian transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: / *Details of transaction not affecting cash flows are as follows:*

	2023	2022	
Utang bank:			*Bank loans:*
Penambahan utang bank melalui pelunasan utang usaha	-	37.886.647	*Addition of bank loan through trade payables payment*
Selisih kurs	41.769.473	(2.257.626)	*Foreign exchange*
Utang pemegang saham			*loan from shareholder :*
Peningkatan utang dari pemegang saham melalui :			*Increase in loan from shareholder by:*
kapitalisasi bunga ke utang	25.034.479	-	*Capitalization of interest to debt*
Reklasifikasi bunga ke beban akrual lainnya	(14.757.195)	-	*Reclassification interest to Advance for acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap:			*Realisation of acquisition of*
Realisasi perolehan aset tetap	(9.963.845)	(11.546.476)	*fixed assets*
Reklasifikasi dari beban dibayar dimuka	-	(4.438.358)	*Reclasification from prepaid expenses*
Selisih kurs	(9.958.611)	628.764	*Foreign exchange*
Utang perolehan aset tetap:			*Payable for acquisition of fixed assets:*
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui utang lain-lain	1.392.033	1.224.731	*Addition of fixed assets payable through other payables*
Penambahan utang perolehan aset tetap melalui reklasifikasi beban dibayar dimuka	-	315.141	*Addition of fixed assets payable through reclassification of prepaid expenses*
Selisih kurs	(118.298)	10.870	*Foreign exchange*
Penurunan liabilitas sewa melalui:			*Decrease lease:*
Terminasi sewa	2.582.137	-	*- lease termination*

40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ Foreign *exchange difference*	Perubahan lain/*Other Changes*	*31 Desember/ December 31, 2023*	
Utang bank	207.887.013	(169.145.849)	-	41.769.473	80.510.637	*Bank loans*
Utang lain-lain						*Other payables*
Utang perolehan aset tetap	3.901.421	(2.130.432)	(118.298)	1.392.033	3.044.724	*Payable for acquisition of fixed assets*
Utang bank jangka panjang	365.891.942	59.610.661	-	-	425.502.606	*Long term bank loan*
Liabilitas sewa	37.295.133	(21.721.369)	-	2.582.137	18.155.900	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	22.816.015	(8.461.206)	-	-	14.354.809	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	128.721.610	95.500.000	-	10.277.284	234.498.894	*Loan from a shareholder*
Jumlah	**766.513.134**	**(46.348.195)**	**(118.298)**	**56.020.927**	**776.067.570**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Arus kas/ *Cash flow*	Selisih kurs/ Foreign *exchange difference*	Perubahan lain/*Other Changes*	*31 Desember/ December 31, 2022*	
Utang bank	293.486.618	(121.228.626)	(2.257.626)	37.886.647	207.887.013	*Bank loans*
Utang lain-lain						*Other payables*
Utang perolehan aset tetap	4.959.032	(1.978.072)	10.870	909.591	3.901.421	*Payable for acquisition of fixed assets*
Utang bank jangka panjang	282.229.109	83.662.833	-	-	365.891.942	*Long term bank loan*
Liabilitas sewa	64.338.442	(27.043.309)	-	-	37.295.133	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang dari pihak ketiga	31.775.294	(8.959.279)	-	-	22.816.015	*Long-term debts from a third party*
Utang dari pemegang saham	47.248.182	81.473.428	-	-	128.721.610	*Loan from a shareholder*
Jumlah	**724.036.677**	**5.926.975**	**(2.246.756)**	**38.796.238**	**766.513.134**	***Total***

41. RENCANA MANAJEMEN

Walaupun pertumbuhan pasar lebih lambat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, Entitas dapat secara konsisten membuktikan perbaikan kinerja dengan pertumbuhan EBITDA yang berkesinambungan setiap tahunnya. Dampak kampanye oleh konsumen akhir yang berfokus pada geopolitik konflik Timur Tengah mempengaruhi penurunan permintaan pelanggan. Perilaku konsumen yang menghindari untuk membeli setiap merek barat juga mempengaruhi kondisi penjualan perusahaan kami sebagai penyedia kemasan produknya. Menanggapi hal tersebut, Entitas sudah dan akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Strategi operasional:
1. Melanjutkan perbaikan fondasi struktur organisasi untuk lebih taktis dan responsif. Dalam menghadapi perubahan yang sangat dinamis, maka diperlukan tindakan yang cepat dan tepat dalam bertindak dan mengambil keputusan;
2. Metode pengawasan yang lebih mikro dan lebih tepat guna;
3. Mengelola komponen-komponen biaya menjadi efisien, sehingga dengan kondisi permintaan yang menurun, kinerja keuangan tetap membaik.
4. Pengembangan produk baru dan menambah portfolio produk yang melahirkan inovasi.

Strategi keuangan:
1. Rencana pelaksanaan PMHMETD (Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Rencana ini belum terealisasi hingga tahun 2023 akan di maksimalkan agar bisa segera terealisasi;
2. Mencari sumber pendanaan untuk pengembangan proyek baru.

41. MANAGEMENT PLAN

Despite the slower market growth compared to the previous year, the Entity able to made EBITDA improvement to grow consistently every year.The end user's campaigns by that focused on the geopolitics of the Middle East conflict give impact to the decrease in consumer demand. The behavior of consumers who avoid to buy any kind of western brands also affected to the company's sales as we provide the packaging for those company. In response to this, the Entity has and will take the following steps:

Operational strategy:
1. *Continuing to improve the foundation of the organizational structure to be more tactical and responsive. In facing very dynamic changes, fast and precise action is needed in acting and making decisions;*
2. *Implementing micro-management strategy in an effective manner;*
3. *Managing the cost components in an efficient manner. Despite facing the declining demand, financial performance must continue to improve.*
4. *Develop new products to add the product portfolio that creates innovation.*

Financial strategy:
1. *Capital Increase with Pre-emptive Rights implementation plan. This plan has not been realized until 2023;*
2. *Add new financing to support the development of new project.*